



INDIKATOR PENDIDIKAN DI INDONESIA *EDUCATION INDICATORS IN INDONESIA* TAHUN 2015/2016



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PUSAT DATA DAN STATISTIK PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
JAKARTA, 2016**

KATALOG DALAM TERBITAN

Indonesia. Ministry of Education and Culture

Education Indicators in Indonesia 2015/2016

Compiled by: Division of Utilization and Services of Educational Data and Statistics. – Jakarta: Central for Educational Data and Statistics, MoEC, 2016.

xiv, 127

ISSN 0216-8332

Chairman:

Siti Sofiah

Interviewees:

Bastari

L. Manik Mustikohendro

Budi Purwaka

Editor:

Sudarwati

Data Processing:

Wahono

Abdul Hakim

Cover Design:

Abdul Hakim

KATA PENGANTAR

Buku Indikator Pendidikan di Indonesia, Tahun 2015/2016 ini merupakan publikasi tahunan Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan (PDSPK), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud). Buku ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan para pengambil keputusan dan penyusun kebijakan dalam memperoleh informasi tentang pendidikan yang akurat, valid, dan reliabel.

Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, PDSPK, Kemdikbud telah menyiapkan buku ini dengan sumber data utama adalah Statistik Pendidikan Tahun 2015/2016. Dengan menggunakan statistik tersebut dapat disusun indikator pendidikan yang dirinci menurut Misi Pendidikan 5M, yaitu 1) mewujudkan pelaku pendidikan dan kebudayaan yang kuat, 2) mewujudkan akses yang meluas, merata dan berkeadilan, 3) mewujudkan pembelajaran yang bermutu, 4) mewujudkan pelestarian kebudayaan dan pengembangan Bahasa, dan 5) mewujudkan penguatan tata kelola serta peningkatan efektivitas birokrasi dan pelibatan publik

Indikator pendidikan dimaksud terdiri dari 21 jenis dengan rincian Misi 2 sebanyak 11 indikator, Misi 3 sebanyak 9 indikator, dan penunjang sebanyak 6 indikator. Selain itu, disertakan pula perkembangan indikator pendidikan dari tahun 2011/2012 sampai 2015/2016.

Penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada tim penyusun buku ini sehingga publikasi ini dapat terwujud. Saran dan masukan dari pembaca sangat diharapkan untuk menyempurnakan terbitan berikutnya.

Jakarta, November 2016

Kepala,
Pusat Data dan Statistik Pendidikan
dan Kebudayaan,



Dr. Ir. Bastari, MA
NIP 19660730 1990011001

PREFACE

The book of Education Indicators in Indonesia, year 2015/2016 is a yearly publication of Center for Educational Data and Statistics, Ministry of Education and Culture. The aim of this book is to fulfill the need of decision makers, policy makers for having information of education in accurate, valid, and reliable.

For fulfilling the need of this, Center for Educational Data and Statistics, Ministry of Education and Culture has made this book using the source of Statistics of Education, year 2015/2016. By using these statistics can be structured education indicators broken down by Mission Education 5M: 1) realizing the educational and cultural actors are strong, 2) realizing the widespread access, equitable and fair, 3) creating a quality learning, 4) realizing the culture preservation and development language, and 5) realizing strengthening governance and improving the effectiveness of the bureaucracy and public involvement.

Indicators of education shall consist of 21 species with details of as many as 11 indicators Mission 2, Mission 3 as much as 9 indicators, and supporting as many as six indicators. In addition, also included the development of education indicators from year 2011/2012 to 2015/2016.

Appreciation and gratitude profusely to the editorial team of the publication of this book that can be realized. Suggestions and feedback from readers so we expect to issue further perfection.

Jakarta, November 2016

Head,

*Dr. Ir. Bastari, MA
NIP 19660730 1990011001*

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GRAFIK.....	v
DAFTAR TABEL.....	11
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Model Pengembangan Indikator.....	2
BAB II INDIKATOR PENDIDIKAN DI INDONESIA.....	6
A. Indikator Misi 2: Mewujudkan Akses yang Meluas, Merata, dan Berkeadilan.....	10
B. Indikator Misi 3 Indikator Pembelajaran yang Bermutu.....	50
C. Indikator Penunjang.....	86
BAB III RINGKASAN.....	99
LAMPIRAN.....	101
Indikator M2: Mewujudkan Akses yang Meluas, Merata, dan Berkeadilan.....	102
Indikator M3: Mewujudkan Pembelajaran yang Bermutu.....	114
Indikator Penunjang Pendidikan.....	124

TABLE OF CONTENTS

<i>PREFACE</i>	ii
<i>TABLE OF CONTENTS</i>	iv
<i>LIST OF GRAPHS</i>	v
<i>LIST OF ABLES</i>	xi
<i>CHAPTER I INTRODUCTION</i>	4
<i>A. Background</i>	4
<i>B. Objectives</i>	4
<i>C. Indicators Model Development</i>	5
<i>CHAPTER II EDUCATION INDICATORS IN INDONESIA</i>	8
<i>A. Realizing the Expanding Access, Equitable, and Fair</i>	10
<i>B. Realizing Learning Quality</i>	50
<i>C. SUPPORTING INDICATORS</i>	86
<i>CHAPTER III SUMMARY</i>	100
<i>APPENDIX</i>	101
<i>Realizing the Expanding Access, Equitable, and Fair</i>	102
<i>Realizing Learning Quality</i>	114
<i>Supporting Education Indicators</i>	124

DAFTAR GRAFIK/LIST OF GRAPHS

A. INDIKATOR MISI 2

MEWUJUDKAN AKSES YANG MELUAS, MERATA, DAN BERKEADILAN *REALIZING THE EXPANDING ACCESS, EQUITABLE, AND FAIR*

Halaman/Page

Grafik/Graph : 1 Rasio Siswa/Warga Belajar per Kelas/Kelompok Belajar <i>Pupil/Participant-Class/Learning Group Ratio</i>	10
Grafik/Graph : 2 Perkembangan Rasio Siswa/Warga Belajar per Kelas/Kelompok Belajar/ <i>Trend of Pupil/Participant-Class/Learning Group Ratio</i>	12
Grafik/Graph : 3 Rasio Kelas per Ruang Kelas/ <i>Class-Classroom Ratio</i>	14
Grafik/Graph : 4 Perkembangan Rasio Kelas per Ruang Kelas/ <i>Trend of Class-Classroom Ratio</i>	15
Grafik/Graph : 5 Persentase Perpustakaan/ <i>Percentage of Library</i>	16
Grafik/Graph : 6 Perkembangan Persentase Perpustakaan / <i>Trend of Percentage of Library</i>	17
Grafik/Graph : 7 Persentase Laboratorium/ <i>Percentage of Laboratories</i>	18
Grafik/Graph : 8 Perkembangan Persentase Laboratorium <i>Trend of Percentage of Laboratories</i>	19
Grafik/Graph : 9 Angka Partisipasi Murni/ <i>Net Enrollment Ratio</i>	20
Grafik/Graph : 10 Angka Partisipasi Murni/ <i>Net Enrollment Ratio SD/Primary School Level</i>	21
Grafik/Graph : 11 Angka Partisipasi Murni/ <i>Net Enrollment Ratio SMP/Junior Secondary School Level</i>	21
Grafik/Graph : 12 Angka Partisipasi Murni/ <i>Net Enrollment Ratio SM/Senior Secondary School Level</i>	22
Grafik/Graph : 13 Perkembangan Angka Partisipasi Murni/ <i>Trend of Net Enrollment Ratio</i>	23

Grafik/Graph : 14 Angka Partisipasi Kasar/ <i>Gross Enrollment Ratio</i>	25
Grafik/Graph : 15 Angka Partisipasi Kasar/ <i>Gross Enrollment Ratio</i> SD/ <i>Primary School Level</i>	27
Grafik/Graph : 16 Angka Partisipasi Kasar/ <i>Gross Enrollment Ratio</i> SMP/ <i>Junior Secondary School Level</i>	27
Grafik/Graph : 17 Angka Partisipasi Kasar/ <i>Gross Enrollment Ratio</i> SM/ <i>Senior Secondary School Level</i>	28
Grafik/Graph : 18 Angka Partisipasi Kasar/ <i>Gross Enrollment Ratio</i> Pendidikan Anak Usia Dini/ <i>Early Childhood Education</i>	28
Grafik/Graph : 19 Angka Partisipasi Kasar/ <i>Gross Enrollment Ratio</i> Paket A Setara SD/ <i>Packet A Equal to PS</i>	29
Grafik/Graph : 20 Angka Partisipasi Kasar/ <i>Gross Enrollment Ratio</i> Paket B Setara SMP/ <i>Packet B Equal to JSS</i>	29
Grafik/Graph : 21 Angka Partisipasi Kasar/ <i>Gross Enrollment Ratio</i> Paket C Setara SMA/ <i>Packet C Equal GSSS</i>	30
Grafik/Graph : 22 Perkembangan Angka Partisipasi Kasar <i>Trend of Gross Enrollment Ratio</i>	31
Grafik/Graph : 23 Tingkat Pelayanan Sekolah/ <i>School Service Levels</i>	33
Grafik/Graph : 24 Perkembangan Tingkat Pelayanan Sekolah <i>Trend of School Service Levels</i>	34
Grafik/Graph : 25 Angka Masukan Murni/ <i>Net Intake Rate</i> (Khusus SD/PS Only).....	35
Grafik/Graph : 26 Perkembangan Angka Masukan Murni/ <i>Trend of Net</i> <i>Intake Rate (Khusus SD/PS Only)</i>	36
Grafik/Graph : 27 Angka Masukan Kasar/ <i>Gross Intake Rate</i> (Khusus TK/Pre-PS Only).....	37
Grafik/Graph : 28 Perkembangan Angka Masukan Kasar/ <i>Trend of Gross</i> <i>Intake Rate (Khusus TK/Pre-PS Only)</i>	38
Grafik/Graph : 29 Angka Masukan Kasar/ <i>Gross Intake Rate</i> (Khusus SD/PS Only).....	39
Grafik/Graph : 30 Perkembangan Angka Masukan Kasar/ <i>Trend of Gross</i> <i>Intake Rate (Khusus SD/PS Only)</i>	40
Grafik/Graph : 31 Angka Melanjutkan/ <i>Continuation Rate</i> SD ke SMP/ <i>Primary to Junior Secondary</i>	41

Grafik/Graph : 32 Angka Melanjutkan/ <i>Continuation Rate</i> SMP ke SM/ <i>Junior to Senior Secondary</i>	42
Grafik/Graph : 33 Perkembangan Angka Melanjutkan/ <i>Trend of</i> <i>Continuation Rate</i>	43
Grafik/Graph : 34 Perbedaan Gender APK/ <i>Gender Disparity GER</i>	44
Grafik/Graph : 35 Perkembangan Perbedaan Gender APK/ <i>Trend of</i> <i>Gender Disparity GER</i>	45
Grafik/Graph : 36 Indeks Paritas Gender APK/ <i>Gender Parity</i> <i>Index GER</i>	46
Grafik/Graph : 37 Perkembangan Indeks Paritas Gender APK/ <i>Trend of</i> <i>Gender Parity Index GER</i>	47
Grafik/Graph : 38 Angka Partisipasi Siswa Swasta/ <i>Private Pupils</i> <i>Participant Rate</i>	48
Grafik/Graph : 39 Perkembangan Angka Partisipasi Siswa Swasta <i>Trend of Private Pupils Participant Rate</i>	49

B. INDIKATOR MISI 3
INDIKATOR PEMBELAJARAN YANG BERMUTU
REALIZING LEARNING QUALITY

Grafik/Graph : 40 Persentase Siswa Baru SD Asal TK/ <i>Percentage of</i> <i>Primary School Previous KG</i>	50
Grafik/Graph : 41 Angka Mengulang/ <i>Repetition Rate</i>	51
Grafik/Graph : 42 Angka Mengulang/ <i>Repetition Rate</i> SD/ <i>Primary School</i>	52
Grafik/Graph : 43 Angka Mengulang/ <i>Repetition Rate</i> SMP/ <i>Junior Secondary School</i>	52
Grafik/Graph : 44 Angka Mengulang/ <i>Repetition Rate</i> SM/ <i>Senior Secondary School</i>	53
Grafik/Graph : 45 Perkembangan Angka Mengulang/ <i>Trend of Repetition</i> <i>Rate</i>	54
Grafik/Graph : 46 Angka Bertahan/ <i>Survival Rate</i>	55
Grafik/Graph : 47 Angka Bertahan/ <i>Survival Rate SD/Primary School</i>	56

Grafik/Graph : 48 Angka Bertahan/ <i>Survival Rate</i> SMP/ <i>Junior Secondary School</i>	57
Grafik/Graph : 49 Angka Bertahan/ <i>Survival Rate</i> SM/ <i>Senior Secondary School</i>	57
Grafik/Graph : 50 Perkembangan Angka Bertahan/ <i>Trend of Survival Rate</i>	58
Grafik/Graph : 51 Angka Lulusan/ <i>Completion Rate</i>	59
Grafik/Graph : 52 Angka Lulusan/ <i>Completion Rate</i> SD/ <i>Primary School</i> ...	61
Grafik/Graph : 53 Angka Lulusan/ <i>Completion Rate</i> SMP/ <i>Junior Secondary School</i>	61
Grafik/Graph : 54 Angka Lulusan/ <i>Completion Rate</i> SM / <i>Senior Secondary School</i>	62
Grafik/Graph : 55 Angka Lulusan/ <i>Completion Rate</i> Pendidikan Keaksaraan/ <i>Illiterate education</i>	62
Grafik/Graph : 56 Angka Lulusan/ <i>Completion Rate</i> Paket A/ <i>Packet A</i>	63
Grafik/Graph : 57 Angka Lulusan/ <i>Completion Rate</i> Paket B/ <i>Packet B</i>	63
Grafik/Graph : 58 Angka Lulusan/ <i>Completion Rate</i> Paket C/ <i>Packet C</i>	64
Grafik/Graph : 59 Perkembangan Angka Lulusan/ <i>Trend of Completion Rate</i>	65
Grafik/Graph : 60 Angka Putus Sekolah/ <i>Drop-out Rate</i>	68
Grafik/Graph : 61 Angka Putus Sekolah/ <i>Drop-out Rate</i> SD/ <i>Primary School</i>	69
Grafik/Graph : 62 Angka Putus Sekolah/ <i>Drop-out Rate</i> SMP/ <i>Junior Secondary School</i>	69
Grafik/Graph : 63 Angka Putus Sekolah/ <i>Drop-out Rate</i> SM/ <i>Senior Secondary School</i>	70
Grafik/Graph : 64 Perkembangan Angka Putus Sekolah/ <i>Trend of Drop-out Rate</i>	71
Grafik/Graph : 65 Rata-rata Lama Belajar/ <i>Average Study Time</i>	73
Grafik/Graph : 66 Rata-rata Lama Belajar/ <i>Average Study Time</i> Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	74
Grafik/Graph : 67 Rata-rata Lama Belajar/ <i>Average Study Time</i> Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior Secondary School</i>	75

Grafik/Graph : 68 Rata-rata Lama Belajar/ <i>Average Study Time</i> Sekolah Menengah/ <i>Senior Secondary School</i>	75
Grafik/Graph : 69 Perkembangan Rata-rata Lama Belajar/ <i>Trend of</i> <i>Average Study Time</i>	76
Grafik/Graph : 70 Persentase Guru Layak Mengajar <i>Percentage of Qualified Teachers</i>	78
Grafik/Graph : 71 Perkembangan Persentase Guru Layak Mengajar <i>Trend of Percentage of Qualified Teachers</i>	79
Grafik/Graph : 72 Rasio Siswa/Warga Belajar per Guru/Tutor <i>Pupil/participant-teacher/tutor Ratio</i>	81
Grafik/Graph : 73 Perkembangan Rasio Siswa/Warga Belajar per Guru/ Tutor/ <i>Trend of Pupil/participant-teacher/tutor Ratio</i>	82
Grafik/Graph : 74 Persentase Ruang Kelas Milik Baik/ <i>Percentage</i> <i>of Good Owned Classroom</i>	84
Grafik/Graph : 75 Perkembangan Persentase Ruang Kelas Milik Baik <i>Trend of Percentage of Good Classroom</i>	85

C. INDIKATOR PENUNJANG / SUPPORTING INDICATORS

Grafik/Graph : 76 Persentase Anggaran Pendidikan Kemendikbud terhadap PDB/ <i>Ministry of Educational and Culture Budget as %</i> <i>of GDP</i>	86
Grafik/Graph : 77 Persentase Anggaran Pendidikan Kemendikbud terhadap APBN/ <i>Ministry of Educational and Culture Budget as %</i> <i>of Government Budget</i>	86
Grafik/Graph : 78 Persentase Anggaran Pendidikan Kemendikbud menurut Asal/ <i>Percentage of Ministry of Educational and Culture</i> <i>Budget by Resource</i>	87
Grafik/Graph : 79 Perkembangan Indikator Keuangan/ <i>Trend of</i> <i>Indicators of Education Finance</i>	88
Grafik/Graph : 80 Persentase Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan <i>Percentage of Population by Education Attainment</i> (15 Tahun ke atas/ <i>aged 15 year +</i>).....	89

Grafik/Graph : 81 Perkembangan Persentase Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan/*Trend of Percentage of Population by Education Attainment (15 Tahun ke atas/aged 15 year +)*.....90

Grafik/Graph : 82 Angka Anak dan Remaja Masih Sekolah/*Enrolled Child and Youth Rate (7-18 Tahun/aged 7-18 years)*..... 92

Grafik/Graph : 83 Perkembangan Angka Anak dan Remaja Masih Sekolah *Trend of Enrolled Child and Youth Rate (7-18 Tahun/aged 7-18 years)*..... 93

Grafik/Graph : 84 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi/*Percentage of Population 15 Years of Age and Over by Main occupation and Educational Attainment*.....96

Grafik/Graph : 85 Perkembangan Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi *Trend of Population 15 Years of Age and Over by Main Occupation and Educational Attainment*.....97

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

A. INDIKATOR MISI 2 MEWUJUDKAN AKSES YANG MELUAS, MERATA, DAN BERKEADILAN REALIZING THE EXPANDING ACCESS, EQUITABLE, AND FAIR

Halaman/Page

Tabel/Table : 1 Rasio Siswa/Warga Belajar per Kelas/Kelompok Belajar <i>Pupil/participant-class/learning group Ratio</i>	11
Tabel/Table : 2 Perkembangan Rasio Siswa/Warga Belajar per Kelas/ Kelompok Belajar/ <i>Trend of Pupil/participant-class/learning group Ratio</i>	13
Tabel/Table : 3 Rasio Kelas per Ruang Kelas/ <i>Class-Classroom Ratio</i>	14
Tabel/Table : 4 Perkembangan Rasio Kelas per Ruang Kelas/ <i>Trend of Class-Classroom Ratio</i>	15
Tabel/Table : 5 Persentase Perpustakaan/ <i>Percentage of Library</i>	16
Tabel/Table : 6 Perkembangan Persentase Perpustakaan/ <i>Trend of Percentage of Library</i>	17
Tabel/Table : 7 Persentase Laboratorium/ <i>Percentage of Laboratories</i>	18
Tabel/Table : 8 Perkembangan Persentase Laboratorium/ <i>Trend of Percentage of Laboratories</i>	19
Tabel/Table : 9 Angka Partisipasi Murni/ <i>Net Enrollment Ratio</i>	20
Tabel/Table : 10 Perkembangan Angka Partisipasi Murni/ <i>Trend of Net Enrollment Ratio</i>	24
Tabel/Table : 11 Angka Partisipasi Kasar/ <i>Gross Enrollment Ratio</i>	25
Tabel/Table : 12 Perkembangan Angka Partisipasi Kasar <i>Trend of Gross Enrollment Ratio</i>	32
Tabel/Table : 13 Tingkat Pelayanan Sekolah/ <i>School Service Levels</i>	33
Tabel/Table : 14 Perkembangan Tingkat Pelayanan Sekolah <i>Trend of School Service Levels</i>	34
Tabel/Table : 15 Angka Masukan Murni/ <i>Net Intake Rate (Khusus SD/PS Only)</i>	35
Tabel/Table : 16 Perkembangan Angka Masukan Murni/ <i>Trend of Net Intake Rate (Khusus SD/PS Only)</i>	36

Tabel/Table : 17 Angka Masukan Kasar/ <i>Gross Intake Rate</i> (Khusus TK/ <i>Pre-PS Only</i>).....	37
Tabel/Table : 18 Perkembangan Angka Masukan Kasar/ <i>Trend of Gross Intake Rate</i> (Khusus TK/ <i>Pre-PS Only</i>).....	38
Tabel/Table : 19 Angka Masukan Kasar/ <i>Gross Intake Rate</i> (Khusus SD/ <i>PS Only</i>).....	39
Tabel/Table : 20 Perkembangan Angka Masukan Kasar/ <i>Trend of Gross Intake Rate</i> (Khusus SD/ <i>PS Only</i>).....	40
Tabel/Table : 21 Angka Melanjutkan/ <i>Continuation Rate</i>	41
Tabel/Table : 22 Perkembangan Angka Melanjutkan/ <i>Trend of Continuation Rate</i>	43
Tabel/Table : 23 Perbedaan Gender APK/ <i>Gender Disparity GER</i>	44
Tabel/Table : 24 Perkembangan Perbedaan Gender APK <i>Trend of Gender Disparity GER</i>	45
Tabel/Table : 25 Indeks Paritas Gender APK/ <i>Gender Parity Index GER</i>	46
Tabel/Table : 26 Perkembangan Indeks Paritas Gender APK <i>Trend of Gender Parity Index GER</i>	47
Tabel/Table : 27 Angka Partisipasi Siswa Swasta/ <i>Private Pupils Participant Rate</i>	48
Tabel/Table : 28 Perkembangan Angka Partisipasi Siswa Swasta <i>Trend of Private Pupils Participant Rate</i>	49

B. INDIKATOR MISI 3
INDIKATOR PEMBELAJARAN YANG BERMUTU
REALIZING LEARNING QUALITY

Tabel/Table : 29 Persentase Siswa Baru SD Asal TK/ <i>Percentage of Primary School Previous KG</i>	50
Tabel/Table : 30 Angka Mengulang/ <i>Repetition Rate</i>	51
Tabel/Table : 31 Perkembangan Angka Mengulang/ <i>Trend of Repetition Rate</i>	55
Tabel/Table : 32 Angka Bertahan/ <i>Survival Rate</i>	56
Tabel/Table : 33 Perkembangan Angka Bertahan/ <i>Trend of Survival Rate</i>	58

Tabel/Table : 34	Angka Lulusan/ <i>Completion Rate</i>	60
Tabel/Table : 35	Perkembangan Angka Lulusan/ <i>Trend of Completion Rate</i>	67
Tabel/Table : 36	Angka Putus Sekolah/ <i>Drop-out Rate</i>	68
Tabel/Table : 37	Perkembangan Angka Putus Sekolah/ <i>Trend of Drop-out Rate</i>	72
Tabel/Table : 38	Rata-rata Lama Belajar/ <i>Average Study Time</i>	74
Tabel/Table : 39	Perkembangan Rata-rata Lama Belajar/ <i>Trend of Average Study Time</i>	77
Tabel/Table : 40	Persentase Guru Layak Mengajar/ <i>Percentage of Qualified Teachers</i>	78
Tabel/Table : 41	Perkembangan Persentase Guru Layak Mengajar <i>Percentage of Qualified Teachers</i>	80
Tabel/Table : 42	Rasio Siswa/Warga Belajar per Guru/Tutor <i>Pupil/Participant-Teacher/Tutor Ratio</i>	81
Tabel/Table : 43	Perkembangan Rasio Siswa/Warga Belajar per Guru/Tutor / <i>Trend of Pupil/Participant-Teacher/Tutor Ratio</i>	83
Tabel/Table : 44	Persentase Ruang Kelas Milik Baik/ <i>Percentage of Good Owned Classroom</i>	84
Tabel/Table : 45	Perkembangan Persentase Ruang Kelas Milik Baik <i>Trend of Percentage of Good Owned Classroom</i>	85

C. INDIKATOR PENUNJANG / SUPPORTING INDOCATORS

Tabel/Table : 46	Indikator Keuangan Pendidikan/ <i>Indicators of Education Finance</i>	87
Tabel/Table : 47	Perkembangan Indikator Keuangan Pendidikan <i>Trend of Indicators Education Finance</i>	88
Tabel/Table : 48	Persentase Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan <i>Percentage of Population by Education Attainment (15 Tahun ke atas/aged 15 year +)</i>	89
Tabel/Table : 49	Perkembangan Persentase Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan/ <i>Trend of Percentage of Population by Education Attainment (15 Tahun ke atas/aged 15 year +)</i>	91

Tabel/Table : 50 Angka Anak dan Remaja Masih Sekolah <i>Enrolled Child and Youth Rate (7-18 Tahun/aged 7-18 years)</i>	92
Tabel/Table : 51 Perkembangan Angka Anak dan Remaja Masih Sekolah <i>Enrolled Child and Youth Rate (7-18 Tahun/aged 7-18 years)</i>	94
Tabel/Table : 52 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi/ <i>Population 15 Years of Age and Over by Main Occupation and Educational Attainment</i>	95
Tabel/Table : 53 Perkembangan Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi <i>Trend of Population 15 Years of Age and Over by Main occupation and Educational Attainment</i>	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan pendidikan merupakan salah satu investasi sumber daya manusia (SDM) yang dapat memacu daya saing bangsa di era global. Sebagai investasi produktif, pendidikan dinilai dapat meningkatkan kualitas SDM sebagai faktor pendukung utama untuk meningkatkan produktivitas nasional di berbagai bidang dan sektor pembangunan.

Memasuki abad ke-21, upaya pembangunan pendidikan di Indonesia menghadapi tantangan yang lebih berat dalam menyiapkan kualitas SDM. Tantangan tersebut terasa semakin berat sejak adanya otonomi pendidikan karena tidak semua kabupaten/kota mampu memberikan data yang valid dan terpercaya ke pusat.

Dari sisi ukuran, kemampuan dan kepentingan sistem pendidikan, keadaan pembangunan pendidikan dapat diikuti perkembangannya melalui penjabaran kebijakan pembangunan pendidikan yang terdiri dari lima misi pendidikan dan kebudayaan. Misi Pendidikan terdiri atas M1 adalah mewujudkan pelaku pendidikan dan kebudayaan yang kuat, M2 adalah mewujudkan akses yang meluas, merata, dan berkeadilan, M3 adalah mewujudkan pembelajaran yang bermutu, M4 adalah mewujudkan pelestarian kebudayaan dan pengembangan bahasa, dan M5 adalah mewujudkan penguatan tata kelola serta peningkatan efektivitas birokrasi dan pelibatan publik. Selain itu, disajikan pula indikator penunjang.

B. Tujuan

Tujuan utama dari penerbitan buku Indikator Pendidikan di Indonesia, Tahun 2015/2016 ini adalah untuk menjelaskan indikator pendidikan yang terkait dengan ke lima misi pendidikan. Sudah menjadi kesepakatan bahwa indikator pendidikan mempunyai peran, sebagai suatu proksi, suatu awal peringatan dini, dan untuk mengevaluasi kebijakan Kemdikbud berdasarkan kriteria, yang dipahami oleh pembuat kebijakan pendidikan sebagai alat ukur keberhasilan suatu pembangunan pendidikan.

c. Model Pengembangan Indikator

Data adalah simbol kuantitatif dari suatu satuan atau komponen, misalnya, data jumlah siswa (S)=600 dan jumlah guru (G)=30 di salah satu sekolah dasar. Indikator pendidikan adalah data pendidikan atau gabungan dari beberapa data pendidikan yang dikembangkan untuk menerangkan atau menjelaskan suatu keadaan yang mengacu pada suatu kebijakan pendidikan tertentu, sebagai suatu petunjuk awal. Sebagai contoh, gabungan data pada contoh di atas akan menghasilkan suatu indikator pendidikan yang disebut rasio siswa dan guru (yaitu: 600 berbanding 30 atau 20 berbanding 1) yang memberikan petunjuk awal bahwa seorang guru menangani 20 siswa. Bila standar rasio siswa dan guru = 15 maka nilai 20 berarti telah terjadi kekurangan guru pada sekolah yang bersangkutan.

Berdasarkan contoh tersebut maka indikator pendidikan adalah suatu alat yang mampu menjelaskan dan menginterpretasikan hubungan antara aspek tertentu dalam suatu sistem pendidikan bahkan antara aspek pendidikan dengan aspek sosial, ekonomi, dan budaya. Manfaat dan kegunaan indikator pendidikan menjadi semakin nyata dan jelas jika disusun dan disajikan secara sistematis, menarik dan mudah dibaca.

Model indikator yang dikembangkan dalam publikasi ini diperoleh dengan menggunakan pendekatan “pluralistic”, yaitu kombinasi antara pendekatan konseptual dan pragmatis dengan asumsi bahwa kebijakan pendidikan tersebut dijabarkan dalam Misi Pendidikan (5M) dan 6 jenis indikator penunjang seperti yang diamanatkan oleh Rencana Strategi Pendidikan tahun 2015-2019. Adapun indikator bersifat empiris dan dibentuk berdasarkan pertimbangan hubungan logis antara aspek-aspek di dalam sistem pendidikan atau aspek di dalam pendidikan dengan aspek nonpendidikan antara lain sebagai berikut. 1) Mewujudkan akses yang meluas, merata, dan berkeadilan adalah mengoptimalkan capaian wajib belajar 12 tahun, meningkatkan ketersediaan serta keterjangkauan layanan pendidikan, khususnya bagi masyarakat yang membutuhkan khusus dan masyarakat terpinggirkan, serta bagi wilayah terdepan, terluar, dan tertinggal (M=1); 2) Mewujudkan pembelajaran yang bermutu adalah meningkatkan mutu pendidikan sesuai lingkup standar nasional pendidikan (M=3); dan 3) Memfokuskan kebijakan berdasarkan percepatan peningkatan mutu untuk menghadapi persaingan global dengan pemahaman akan

keberagaman, dan penguatan praktik baik dan inovasi; dan dilengkapi dengan 6 jenis indikator penunjang pendidikan.

CHAPTER I INTRODUCTION

A. Background

Education development one of the investment in human resources (HR) that can boost the nation's competitiveness in the global era. As productive investment, education is considered to improve the quality of human resources as a key enabler to improve national productivity in various fields and sectors of development.

Entering the 21st century, efforts to the development of education in Indonesia face a tougher challenge in preparing the human resources quality. The challenge was made greater autonomy since their education because not all districts / cities are able to provide valid and reliable data to the center.

From the point of view of size, abilities and interests of the education system, the state of development of education can follow its development through the elaboration of education development policy consisting of five missions of education and culture. Mission Education consists of M1 are consummate actors strong education and culture, M2 is to achieve widespread access, equitable, and just, M3 is to realize the quality learning, M4 is realizing the preservation of culture and language development, and M5 is realizing strengthening governance and improving the effectiveness of the bureaucracy and public involvement. In addition, also presented supporting indicators.

B. Objectives

The main purpose of publishing books Education Indicators in Indonesia, year 2015/2016 This is to explain the education-related indicators into five educational mission. It can easily be indicated for the sake of decision making, planning and program implementation purposes. It is agreed upon that educational indicators have their own role, as proxies, to prognosticate the Ministry of Education and Culture (MoEC) policies as opposed to the criteria digested by educational policy makers to gauge policy attainment.

C. Indicators Model Development

Data is a quantitative symbol of an educational article or component. For example, number of students (S) = 600, or number of teachers (T) = 30 in a randomly assigned primary school. Educational indicator is educational data or the composite of more than one educational data purposefully assigned to elucidate the state of being in education policy, as an early warning measure. For example, the composite of the S and T data above will generate an indicator of student-teacher ratio (600/30 or 20/1). When using standart of 15 students which envisages teacher shortage at the corresponding school indicated.

By nature, educational indicators are subjects of rendering interconnection among educational aspects in education system and, likewise, between education and non-education system, such as social, economics and culture. The benefit of educational indicators is even cloudlessly defined when they are presented in an interesting and systematic ways and easily read by laymen and commoners.

Indicators model developed in this publication was obtained using a "pluralistic", the combination of conceptual and pragmatic approach with the assumption that education policy is elaborated in the Mission Education (5M) and six types of indicators penunjang as mandated by the Education Strategic Plan 2015- 2019. The indicators is empirical and formed based on consideration of the logical relationship between aspects within the education system or aspects in education with non-educational aspects are as follows.: 1) realizing the access widespread, equitable, and fair is to optimize the performance of compulsory education to 12 years, increasing the availability and affordability of education services, especially for people with special needs and marginalized communities, as well as for the region outermost and disadvantaged (M = 1) ; 2) realizing the quality learning is to improve the quality of education within the scope of national education standards (M = 3); and 3) Focus on quality improvement policy based acceleration to face global competition with the appreciation of diversity, and strengthening good practice and innovation; and is equipped with six types of indicators to support education.

BAB II INDIKATOR PENDIDIKAN DI INDONESIA

Pada buku ini, bahasan tentang indikator pendidikan dibatasi pada indikator yang benar-benar dapat menggambarkan situasi pendidikan di Indonesia. Indikator tersebut dikembangkan berdasarkan Visi Kementerian Pendidikan Tahun 2019 dan ditetapkan dalam 5 Misi khususnya pada Misi 2 dan Misi 3. Misi 2, yaitu mewujudkan akses yang meluas, merata, dan berkeadilan. Akses meluas yang terdiri dari 4 indikator, akses merata yang terdiri dari 4 indikator dan akses berkeadilan yang terdiri dari 3 indikator sehingga terdapat 11 indikator. Misi 3, yaitu mewujudkan pembelajaran yang bermutu. Mutu dirinci menjadi mutu siswa yang terdiri dari 6 indikator, mutu guru yang terdiri dari 2 indikator, dan mutu prasarana yang terdiri dari 1 indikator sehingga terdapat 9 indikator. Satu indikator lainnya, indikator penunjang, juga didiskusikan untuk mempermudah penerapan indikator pendidikan pada hal-hal yang lebih umum.

Indikator pendidikan untuk misi 2 terdiri dari tiga jenis, yaitu akses meluas, akses merata, dan akses berkeadilan. Akses meluas terdiri dari 4 indikator, yaitu 1) rasio siswa per kelas (R-S/K), 2) rasio kelas per ruang kelas (R-K/RK), 3) persentase perpustakaan (%Perpus), dan 4) persentase laboratorium (%Lab). Akses merata terdiri dari 4 indikator, yaitu 1) angka partisipasi murni (APM), 2) angka partisipasi kasar (APK), 3) tingkat pelayanan sekolah (TPS) dan 4) angka masukan murni (AMM) (SD), angka masukan kasar, atau angka melanjutkan (AM) (SMP dan SM). Akses berkeadilan terdiri dari 3 indikator, yaitu 1) perbedaan gender APK (PG APK), 2) indeks paritas gender APK (IPG APK), dan 3) % siswa swasta (%S-Swt). Dengan demikian, misi 2 menggunakan 11 indikator.

Indikator pendidikan untuk misi 3 terdiri dari tiga jenis, yaitu mutu siswa, mutu guru, dan mutu prasarana. Mutu siswa terdiri dari 6 indikator, yaitu 1) persentase siswa baru SD asal TK (%SB TK) (khusus SD), 2) angka mengulang (AU), 3) angka bertahan tingkat 5 (SD) atau angka bertahan (SMP dan SM), 4) angka lulusan (AL), 5) angka putus sekolah (APS), dan 6) rata-rata lama belajar (RLB). Mutu guru terdiri dari 2 indikator, yaitu (1) persentase guru layak (%GL), dan 2) rasio siswa per guru (R-S/G). Mutu prasarana terdiri dari 1 indikator, yaitu persentase ruang kelas baik (%RKb). Dengan demikian, misi

3 menggunakan 9 indikator.

Indikator penunjang pendidikan terdiri dari 6 jenis, yaitu 1) persentase anggaran terhadap PDB, 2) persentase anggaran pendidikan terhadap APBN, 3) persentase anggaran pendidikan menurut asal, 4) persentase penduduk menurut tingkat pendidikan, 5) angka anak dan remaja yang masih bersekolah dan 6) Penduduk berumur 15 tahun ke atas menurut lapangan pekerjaan utama dan pendidikan tertinggi.

Indikator-indikator ini ditampilkan dalam bentuk grafik dan data aslinya disajikan dalam bentuk tabel. Untuk mengetahui definisi dan cara menghitung setiap indikator pendidikan disajikan pada Lampiran.

CHAPTER II EDUCATION INDICATORS IN INDONESIA

This book, the discussion about education indicators is limited to indicators that can actually describe the situation of education in Indonesia. The indicator has been developed by the Ministry of Education Vision 2019 and set in 5 specific mission at Mission Mission 2 and Third. Two mission, which is to realize that expanding access, equitable, and just. Access extends consisting of four indicators, equitable access which consists of four indicators and access to justice which consists of Third indicators that there are 11 indicators. Third mission, which is to realize quality learning. Mutu specified into the quality of students consisting of six indicators, quality of teachers consists of Two indicators, and quality infrastructure that consists of one indicator that there are nine indicators. One other indicator, the indicator support, also discussed to facilitate the implementation of educational indicators on things that are more common.

Two education indicators for the mission consists of three types, namely access widespread, equitable access, and access to justice. Access extends consists of four indicators, namely 1) the ratio of students per class (space-Students/Class), Two) the ratio of class per classroom (room-Class/Classroom), Third) the percentage of libraries (% Library), and 4) laboratories percentage (% laboratory).

Equitable access consists of four indicators, namely 1) the net enrollment rate (NER), Two) gross enrollment rate (GER), Third) the level of service schools (TPS), and 4) an input number of pure (AMM) (PS), an input number rude , or the transition rate (AM) (JSS and SSS). Equitable access consists of Third indicators, namely 1) the gender difference GER (GER GD), Two) GER gender parity index (GPI GER), and Third)% private student (% S-Swt). Thus, the mission of Two using 11 indicators.

Third education indicators for the mission consists of three types, namely the quality of students, the quality of teachers, and the quality of infrastructure. Quality of students consists of six indicators, namely 1) the percentage of new students PS origin KG (% SB TK) (special PS), 2) the repetition rate (RR), 3) figures last level 5 (PS) or number last (PS and SSS), 4) number of graduates (AL), 5) the dropout rate (DR), and 6) the average length of study (ALS). The quality of teachers is composed of Two indicators, namely

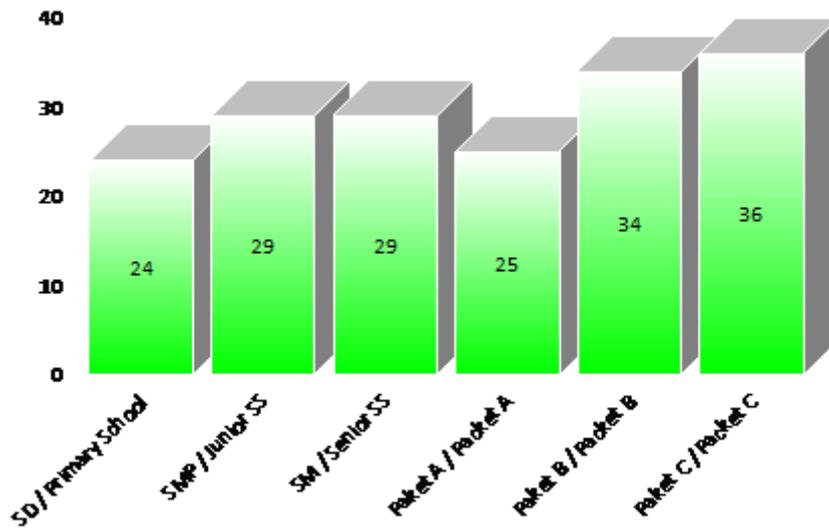
(1) the percentage of decent teacher (% DT), and Two) the ratio of students per teacher (R-S/T). Quality infrastructure consists of one indicator, ie the percentage of classrooms (% RKb). Thus, the mission of 3 uses nine indicators.

Indicators of educational support consists of 6 types, namely 1) the percentage of the budget to GDP, Two) the percentage of the education budget to the nation budget, Third) the percentage of the education budget by origin, 4) the percentage of the population by educational level, 5) number of children and teenagers who are still in school and 6) the population aged 15 years and over by main job opportunities and the highest education.

These indicators are presented in graphical form and the original data is presented in tabular form. To find the definitions and how to calculate each educational indicators are presented in Appendix.

A. INDIKATOR MISI 2
MEWUJUDKAN AKSES YANG MELUAS, MERATA, DAN BERKEADILAN
REALIZING THE EXPANDING ACCESS, EQUITABLE, AND FAIR

Grafik/Graph: 1
Rasio Siswa/Warga Belajar per Kelas/Kelompok Belajar
Pupil/Participant-Class/Learning Group Ratio
2015/2016

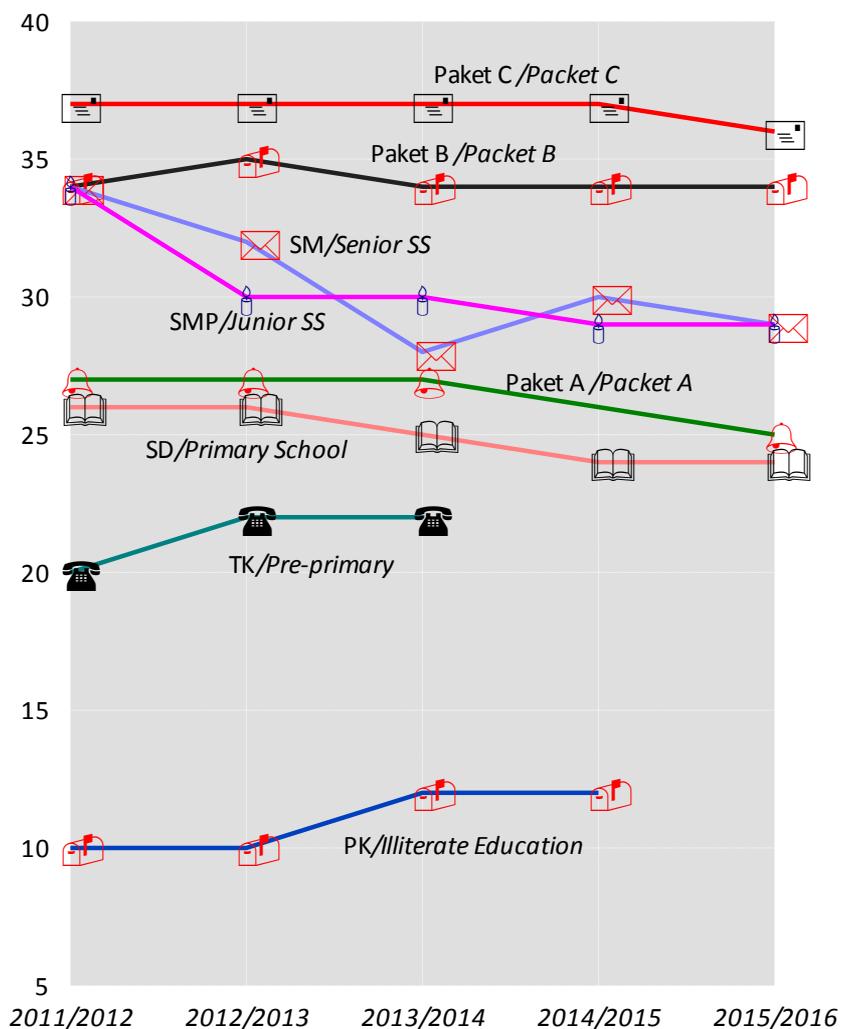


Tabel/Table: 1
Rasio Siswa/Warga Belajar per Kelas/Kelompok Belajar
Pupil/participant-class/learning group Ratio
2015/2016

Jenjang Pendidikan <i>Level of Education</i>	Siswa/Warga Belajar <i>Pupils/Participants</i>	Kelas/Kelompok Belajar <i>Classes/Learning Group</i>	Rasio <i>Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)=(2)/(3)
<i>Persekolahan / School</i>			
<i>SD / Primary School</i>	25.885.053	1.100.097	24
<i>SMP / Junior SS</i>	10.040.277	342.656	29
<i>SM / Senior SS</i>	8.672.742	300.043	29
<i>PAUDNI / Early Childhood, Non-formal, Informal Education (ECNIE)</i>			
<i>TK / Pre-primary</i>	4.495.432
<i>Paket A / Packet A</i>	11.583	457	25
<i>Paket B / Packet B</i>	169.086	5.015	34
<i>Paket C / Packet C</i>	249.717	6.897	36

Catatan/Note: ... = Data tidak tersedia/Data not available

Grafik/Graph: 2
 Perkembangan Rasio Siswa/Warga Belajar per Kelas/Kelompok Belajar
Trend of Pupil/Participant-Class/Learning Group Ratio
 2011/2012--2015/2016

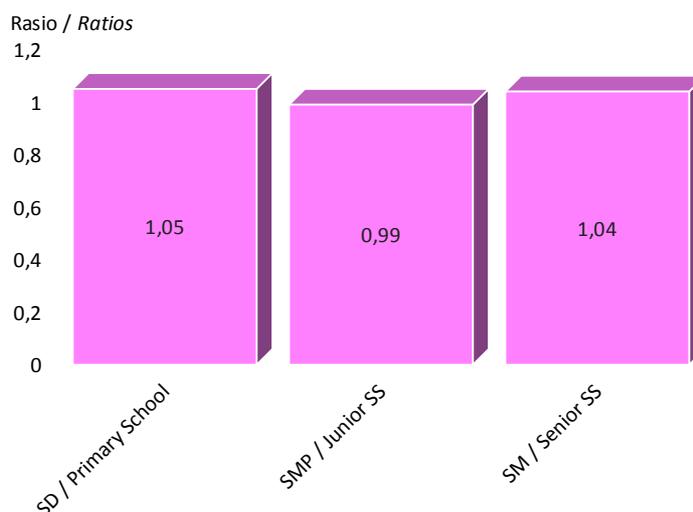


Tabel/Table: 2
Perkembangan Rasio Siswa/Warga Belajar per Kelas/Kelompok Belajar
Trend of Pupil/participant-class/learning group Ratio
2011/2012--2015/2016

Jenjang Pendidikan <i>Level of Education</i>	Rasio Siswa/Kelas-Warga Belajar/Kelompok Belajar <i>Pupil/class-participant/learning group Ratio</i>				
	2011/2012	2012/2013	2013/2014	2014/2015	2015/2016
<i>Persekolahan / School</i>					
<i>SD / Primary School</i>	26	26	25	24	24
<i>SMP / Junior SS</i>	34	30	30	29	29
<i>SM / Senior SS</i>	34	32	28	30	29
<i>PAUDNI / Early Childhood, Non-formal, Informal Education (ECNIE)</i>					
<i>TK / Pre-primary</i>	20	22	22
<i>PK / Illiterate Education (IE)</i>	10	10	12	12	...
<i>Paket A / Packet A</i>	27	27	27	...	25
<i>Paket B / Packet B</i>	34	35	34	34	34
<i>Paket C / Packet C</i>	37	37	37	37	36

Catatan/Note: ... = Data tidak tersedia/Data not available

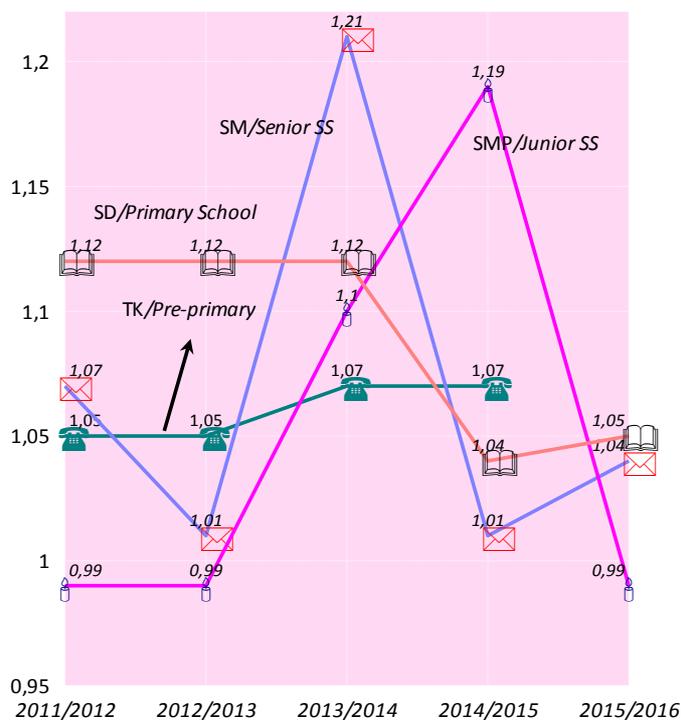
Grafik/Graph: 3
Rasio Kelas per Ruang Kelas/Class-Classroom Ratio
2015/2016



Tabel/Table: 3
Rasio Kelas per Ruang Kelas/Class-Classroom Ratio
2015/2016

Jenjang Pendidikan <i>Level of Education</i>	Kelas <i>Class</i>	Ruang Kelas <i>Classroom</i>	Rasio <i>Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)=(2)/(3)
<i>Persekolahan / School</i>			
SD / <i>Primary School</i>	1.100.097	1.048.513	1,05
SMP / <i>Junior SS</i>	342.656	345.258	0,99
SM / <i>Senior SS</i>	300.043	287.864	1,04

Grafik/Graph: 4
Perkembangan Rasio Kelas per Ruang Kelas/Trend of Class-Classroom Ratio
2011/2012--2015/2016

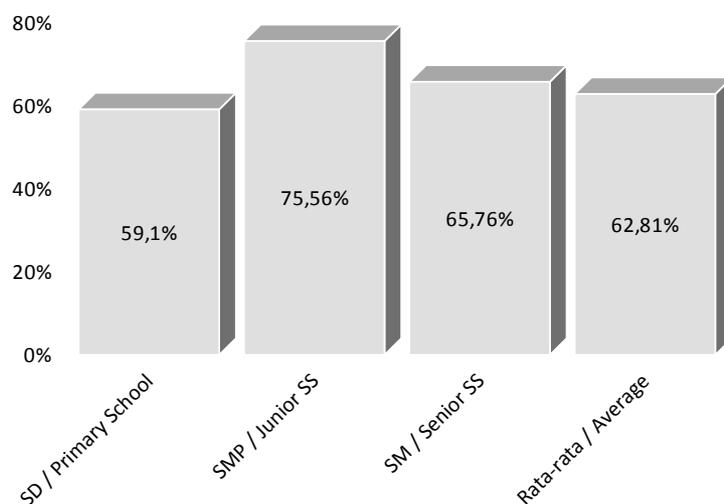


Tabel/Table: 4
Perkembangan Rasio Kelas per Ruang Kelas/Trend of Class-Classroom Ratio
2011/2012--2015/2016

Jenjang Pendidikan Level of Education	Rasio Kelas per Ruang Kelas / Class-classroom Ratio				
	2011/2012	2012/2013	2013/2014	2014/2015	2015/2016
Persekolahan / School					
SD / Primary School	1,12	1,12	1,12	1,04	1,05
SMP / Junior SS	0,99	0,99	1,10	1,19	0,99
SM / Senior SS	1,07	1,01	1,21	1,01	1,04
PAUD / Early Childhood Education (ECE)					
TK / Pre-primary	1,05	1,05	1,07	1,07	...

Catatan/Note: ... = Data tidak tersedia/Data not available

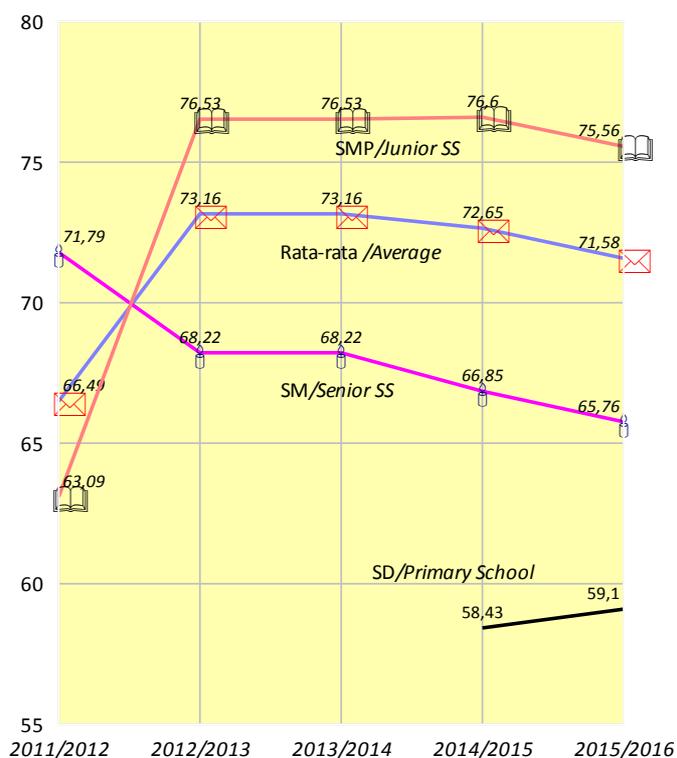
Grafik/Graph: 5
 Persentase Perpustakaan/Percentage of Library
 2015/2016



Tabel/Table: 5
 Persentase Perpustakaan/Percentage of Library
 2015/2016

Jenjang Pendidikan <i>Level of Education</i>	Perpustakaan <i>Library</i>	Sekolah <i>Schools</i>	%
(1)	(2)	(3)	(4)=(2)/(3)
SD / <i>Primary School</i>	87.196	147536	59,10
SMP / <i>Junior SS</i>	27.974	37.023	75,56
SM / <i>Senior SS</i>	16.669	25.348	65,76
Jumlah / <i>Total</i>	131.839	209.907	62,81

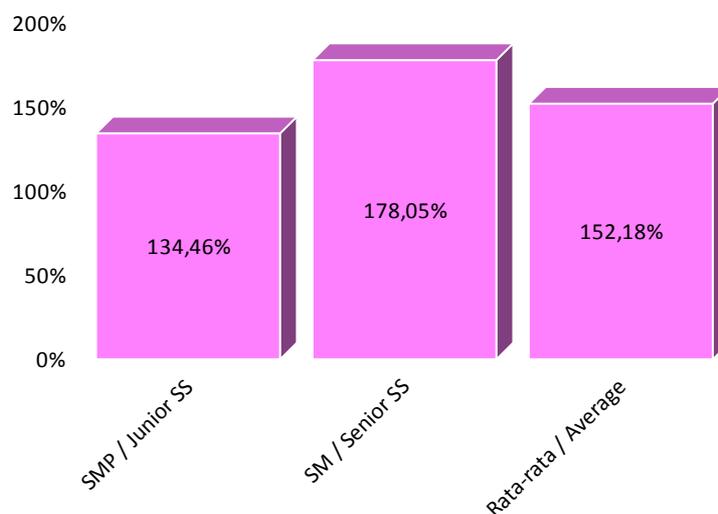
Grafik/Graph: 6
Perkembangan Persentase Perpustakaan/Trend of Percentage of Library
2011/2012--2015/2016



Tabel/Table: 6
Perkembangan Persentase Perpustakaan/Trend of Percentage of Library
2011/2012--2015/2016

Jenjang Pendidikan Level of Education	% Perpustakaan / % Library				
	2011/2012	2012/2013	2013/2014	2014/2015	2015/2016
SD / Primary School	58,43	59,10
SMP / Junior SS	40,08	63,09	69,74	76,60	75,56
SM / Senior SS	58,63	71,79	81,74	68,22	65,76
Rata-rata / Average	47,39	66,49	74,60	62,77	62,81

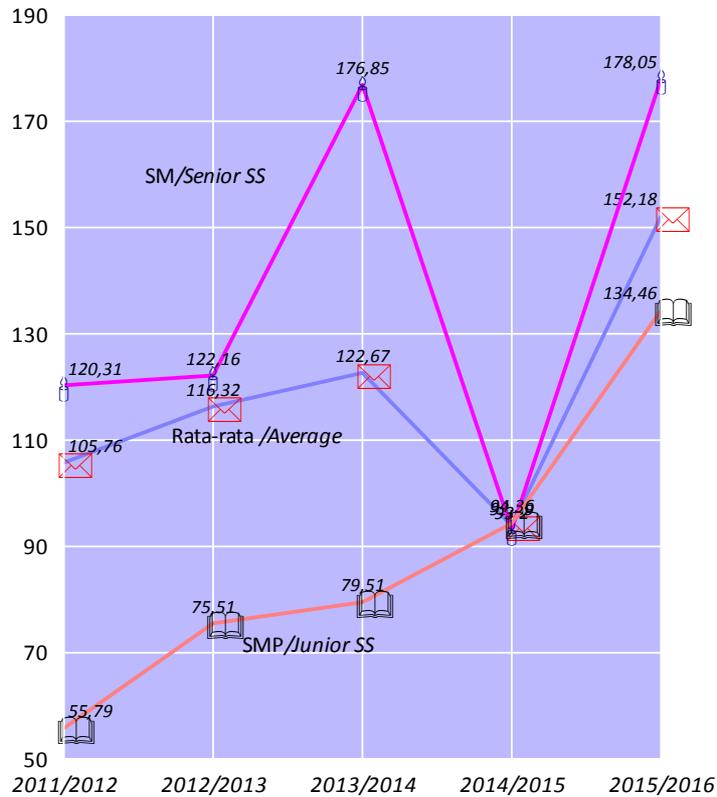
Grafik/Graph: 7
Persentase Laboratorium/Percentage of Laboratories
2015/2016



Tabel/Table: 7
Persentase Laboratorium/Percentage of Laboratories
2015/2016

Jenjang Pendidikan <i>Level of Education</i>	Laboratorium <i>Laboratories</i>	Sekolah <i>Schools</i>	%
(1)	(2)	(3)	(4)=(2)/(3)
SMP / <i>Junior SS</i>	49.782	37.023	134,46
SM / <i>Senior SS</i>	45.133	25.348	178,05
Jumlah / <i>Total</i>	94.915	62.371	152,18

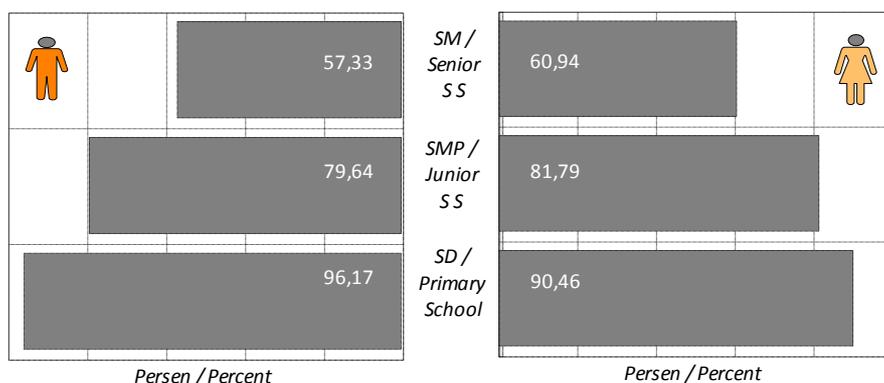
Grafik/Graph: 8
 Perkembangan Persentase Laboratorium
Trend of Percentage of Laboratories
 2011/2012--2015/2016



Tabel/Table: 8
 Perkembangan Persentase Laboratorium
Trend of Percentage of Laboratories
 2011/2012--2015/2016

Jenjang Pendidikan Level of Education	% Laboratorium / % Laboratories				
	2011/2012	2012/2013	2013/2014	2014/2015	2015/2016
SMP / Junior SS	55,79	75,51	79,51	94,36	134,46
SM / Senior SS	120,31	122,16	176,85	93,20	178,05
Rata-rata / Average	105,76	116,32	122,67	93,89	152,18

Grafik/Graph: 9
Angka Partisipasi Murni/Net Enrollment Ratio
2015/2016



Tabel/Table: 9
Angka Partisipasi Murni/Net Enrollment Ratio
2015/2016

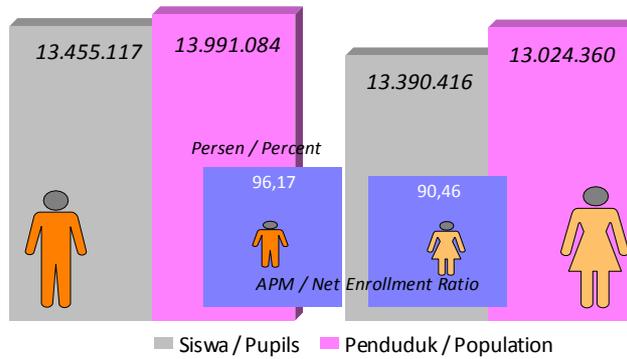
Jenjang Pendidikan Level of Education (1)	Siswa Pupils (2)	Penduduk Population (3)	APK GER (%) (4)=(2/3x100)
Tk. SD / Primary School Level ¹⁾	25.567.828	27.381.500	93,38
a. Laki-laki / Male	13.455.117	13.991.084	96,17
b. Perempuan / Female	12.112.711	13.390.416	90,46
Tk. SMP / Junior SS Level ²⁾	10.803.858	13.390.600	80,68
a. Laki-laki / Male	5.473.697	6.873.340	79,64
b. Perempuan / Female	5.330.161	6.517.260	81,79
Tk. SM / Senior SS Level ³⁾	7.848.641	13.281.300	59,10
a. Laki-laki / Male	3.899.605	6.801.575	57,33
b. Perempuan / Female	3.949.036	6.479.725	60,94

¹⁾ Termasuk Paket A/include Packet A, ²⁾ Termasuk Paket B/include Packet B,

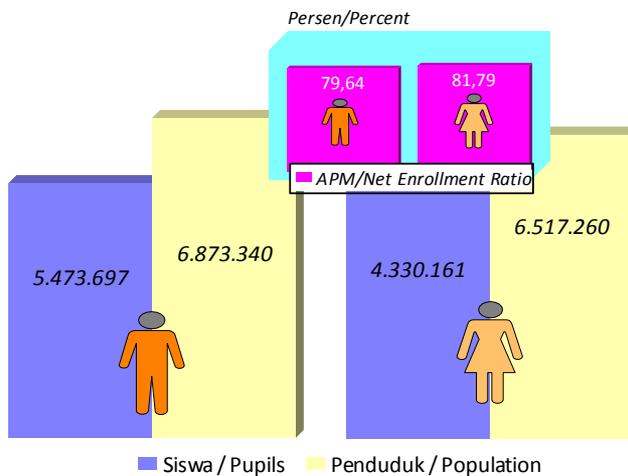
³⁾ Termasuk Paket C/include Packet C

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk SP 2010/Population projections SP 2010

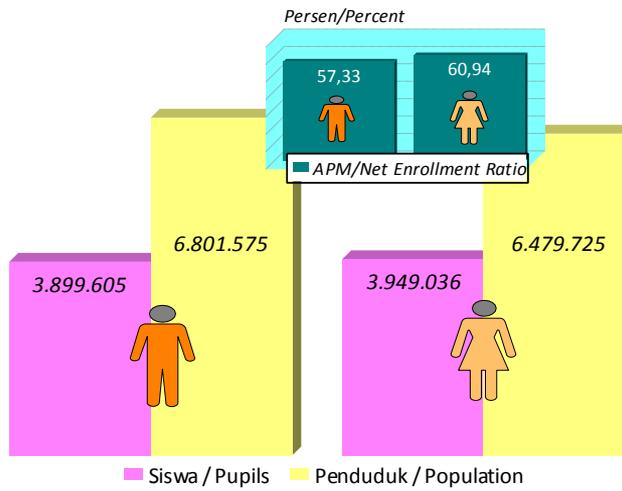
Grafik/Graph: 10
 Angka Partisipasi Murni/Net Enrollment Ratio
 SD/Primary School Level
 2015/2016



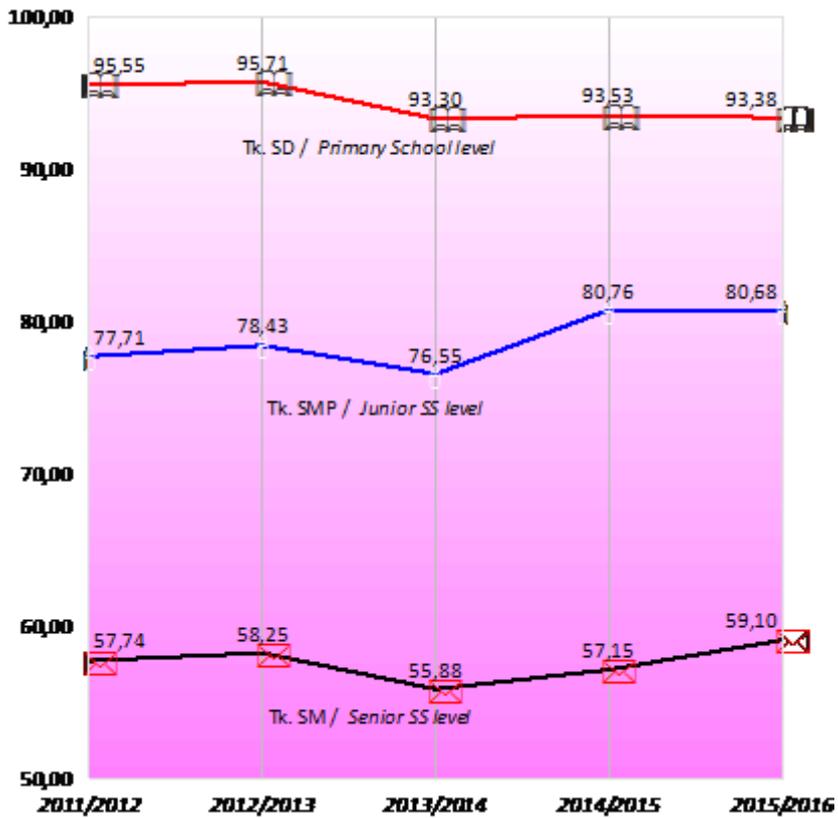
Grafik/Graph: 11
 Angka Partisipasi Murni/Net Enrollment Ratio
 SMP/Junior Secondary School Level
 2015/2016



Grafik/Graph: 12
 Angka Partisipasi Murni/Net Enrollment Ratio
 SM/Senior Secondary School Level
 2015/2016



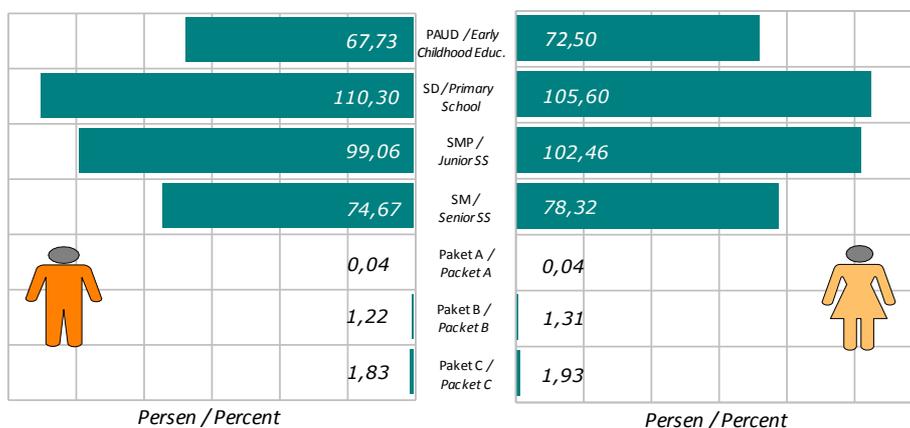
Grafik/Graph: 13
 Perkembangan Angka Partisipasi Murni
Trend of Net Enrollment Ratio
 2011/2012--2015/2016



Tabel/Table: 10
Perkembangan Angka Partisipasi Murni
Trend of Net Enrollment Ratio
2011/2012--2015/2016

Jenjang Pendidikan <i>Level of Education</i>	Angka Partisipasi Kasar / <i>Gross Enrollment Ratio</i>				
	2011/2012	2012/2013	2013/2014	2014/2015	2015/2016
Tk. SD / <i>Primary School level</i>	95,55	95,71	93,30	93,53	93,38
a. Laki-laki / <i>Male</i>	95,74	96,15	94,84	95,21	96,17
b. Perempuan / <i>Female</i>	95,35	95,24	91,68	91,76	90,46
Tk. SMP / <i>Junior SS level</i>	77,71	78,43	76,55	80,76	80,68
a. Laki-laki / <i>Male</i>	77,83	77,51	74,95	80,99	79,64
b. Perempuan / <i>Female</i>	77,59	79,40	78,23	80,52	81,79
Tk. SM / <i>Senior SS level</i>	57,74	58,25	55,88	57,15	59,10
a. Laki-laki / <i>Male</i>	58,04	58,46	60,43	59,95	57,33
b. Perempuan / <i>Female</i>	57,43	58,03	51,17	54,23	60,94

Grafik/Graph: 14
Angka Partisipasi Kasar/Gross Enrollment Ratio
2015/2016



Tabel/Table: 11
Angka Partisipasi Kasar/Gross Enrollment Ratio
2015/2016

Jenjang Pendidikan Level of Education	Siswa Pupils	Penduduk Population	APK GER (%)
(1)	(2)	(3)	(4)=(2/3x100)
Tk. SD / Primary School Level ¹⁾	29.571.978	27.381.500	108,00
a. Laki-laki / Male	15.431.938	13.991.084	110,30
b. Perempuan / Female	14.140.040	13.390.416	105,60
Tk. SMP / Junior SS Level ²⁾	13.486.836	13.390.600	100,72
a. Laki-laki / Male	6.809.009	6.873.340	99,06
b. Perempuan / Female	6.677.827	6.517.260	102,46
Tk. SM / Senior SS Level ³⁾	10.153.509	13.281.300	76,45
a. Laki-laki / Male	5.078.726	6.801.575	74,67
b. Perempuan / Female	5.074.783	6.479.725	78,32

¹⁾ Termasuk Paket A/include Packet A, ²⁾ Termasuk Paket B/include Packet B,

³⁾ Termasuk Paket C/include Packet C

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk SP 2010/Population projections SP 2010

Tabel/Table: 11 (lanjutan/continued)
Angka Partisipasi Kasar/Gross Enrollment Ratio
2015/2016

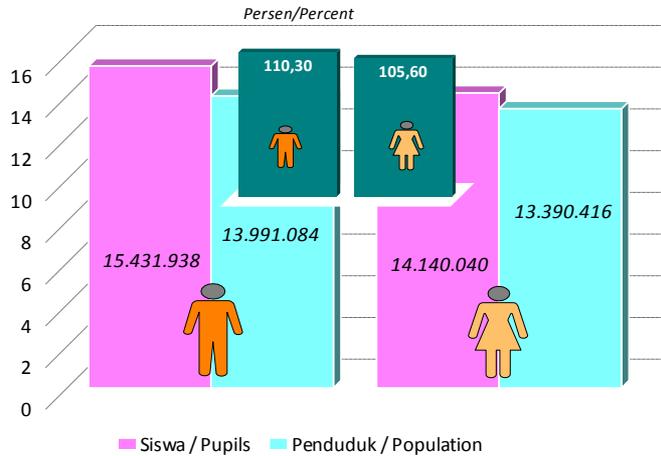
Program PAUD dan Kesetaraan <i>ECE and Equality Program</i>	Warga Belajar <i>Participants</i>	Penduduk <i>Population</i>	APK <i>GER (%)</i>
PAUD / <i>Early Childhood Education (ECE)</i>	13.391.870	19.113.800	70,06
a. Laki-laki / <i>Male</i>	6.611.270	9.760.606	67,73
b. Perempuan / <i>Female</i>	6.780.600	9.353.194	72,50
Paket A Setara SD/ <i>Packet A Equal to PS</i>	11.583	27.381.500	0,04
a. Laki-laki / <i>Male</i>	5.819	13.991.084	0,04
b. Perempuan / <i>Female</i>	5.764	13.390.416	0,04
Paket B Setara SMP/ <i>Packet B Equal to JSS</i>	169.086	13.390.600	1,26
a. Laki-laki / <i>Male</i>	83.660	6.873.340	1,22
b. Perempuan / <i>Female</i>	85.426	6.517.260	1,31
Paket C Setara SMA/ <i>Packet C Equal to GSSS</i>	249.717	13.281.300	1,88
a. Laki-laki / <i>Male</i>	124.570	6.801.575	1,83
b. Perempuan / <i>Female</i>	125.147	6.479.725	1,93

Catatan / Notes :

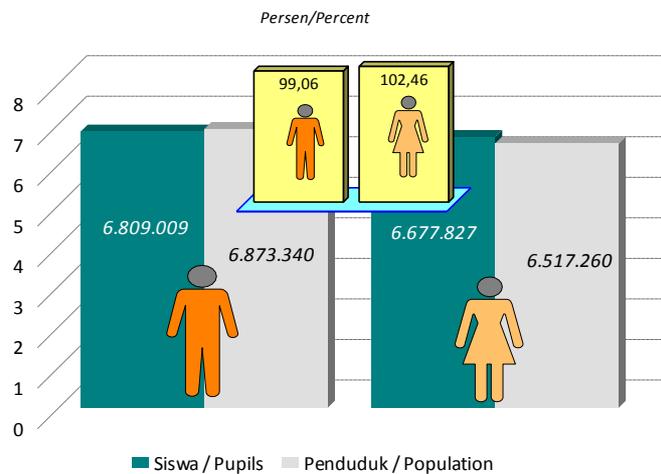
1. PAUD / *ECE* : Penduduk usia 3-6 tahun / *Population aged 3-6 years*
2. SD / *PS* dan Paket A Setara / *Packet A Equal to PS*: Penduduk usia 7-12 tahun / *Population aged 7-12 years*
3. SMP / *JSS* dan Paket B Setara / *Packet B Equal to JSS*: Penduduk usia 13-15 tahun / *Population aged 13-15 years*
4. SM / *SSS* dan Paket C Setara / *Packet C Equal to SSS*: Penduduk usia 16-18 tahun / *Population aged 16-18 years*

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk SP 2010/*Population projections SP 2010*

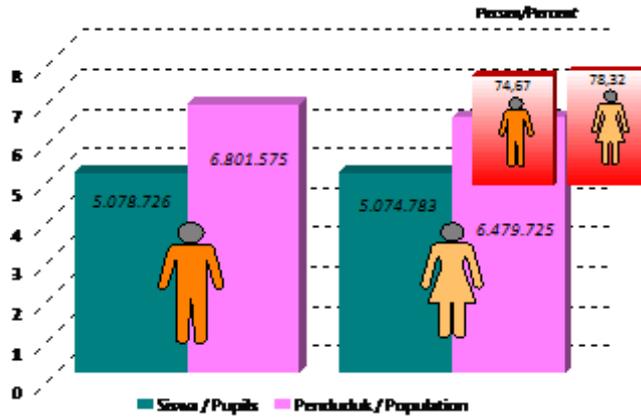
Grafik/Graph: 15
 Angka Partisipasi Kasar/Gross Enrollment Ratio
 SD/Primary School Level
 2015/2016



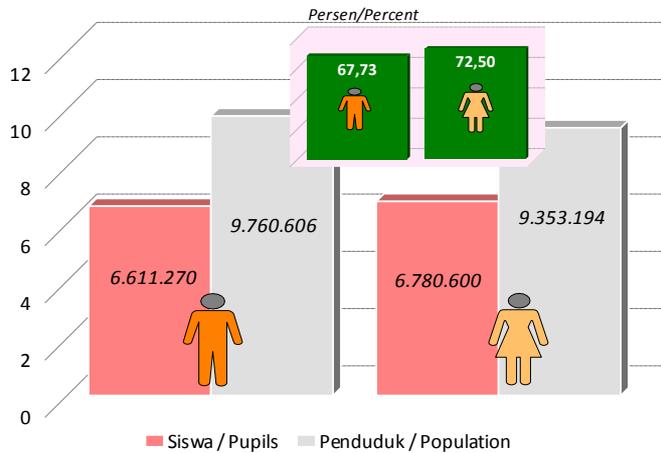
Grafik/Graph: 16
 Angka Partisipasi Kasar/Gross Enrollment Ratio
 SMP/Junior Secondary School Level
 2015/2016



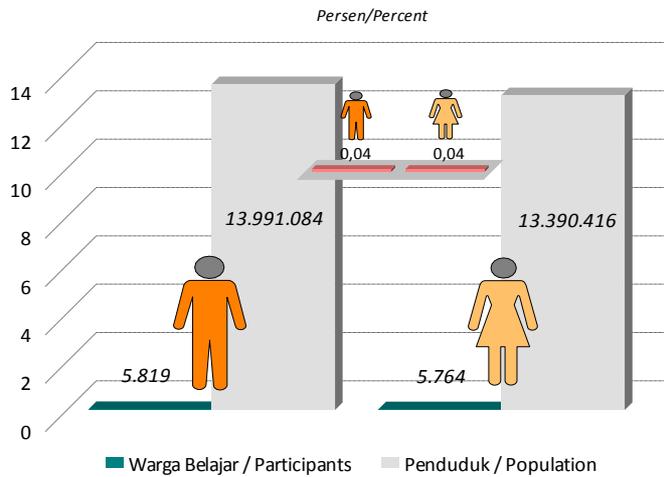
Grafik/Graph: 17
 Angka Partisipasi Kasar/Gross Enrollment Ratio
 SM/Senior Secondary School Level
 2015/2016



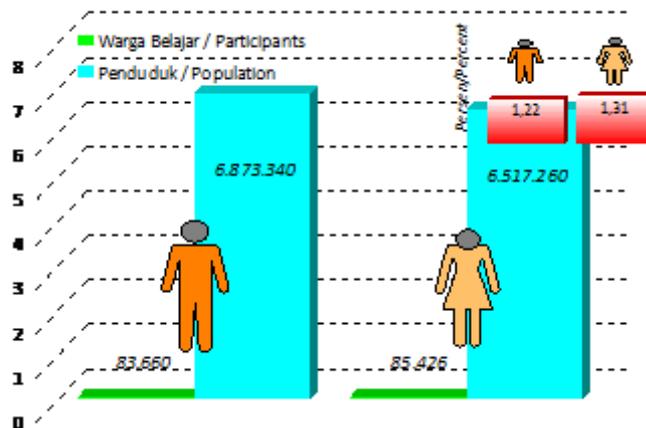
Grafik/Graph: 18
 Angka Partisipasi Kasar/Gross Enrollment Ratio
 Pendidikan Anak Usia Dini/Early Childhood Education
 2015/2016



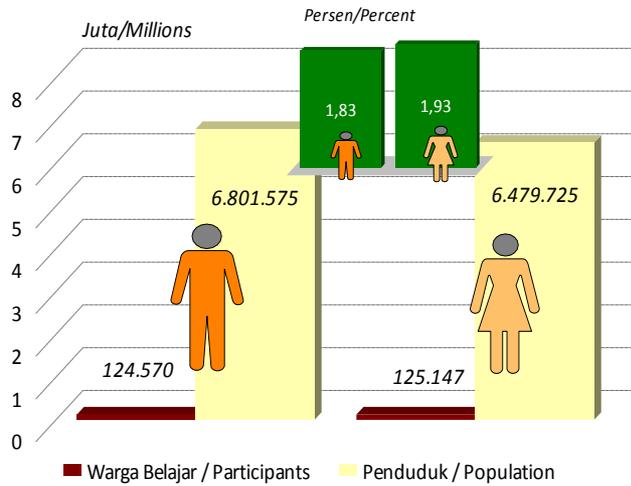
Grafik/Graph: 19
 Angka Partisipasi Kasar/Gross Enrollment Ratio
 Paket A Setara SD/Package A Equal to PS
 2015/2016



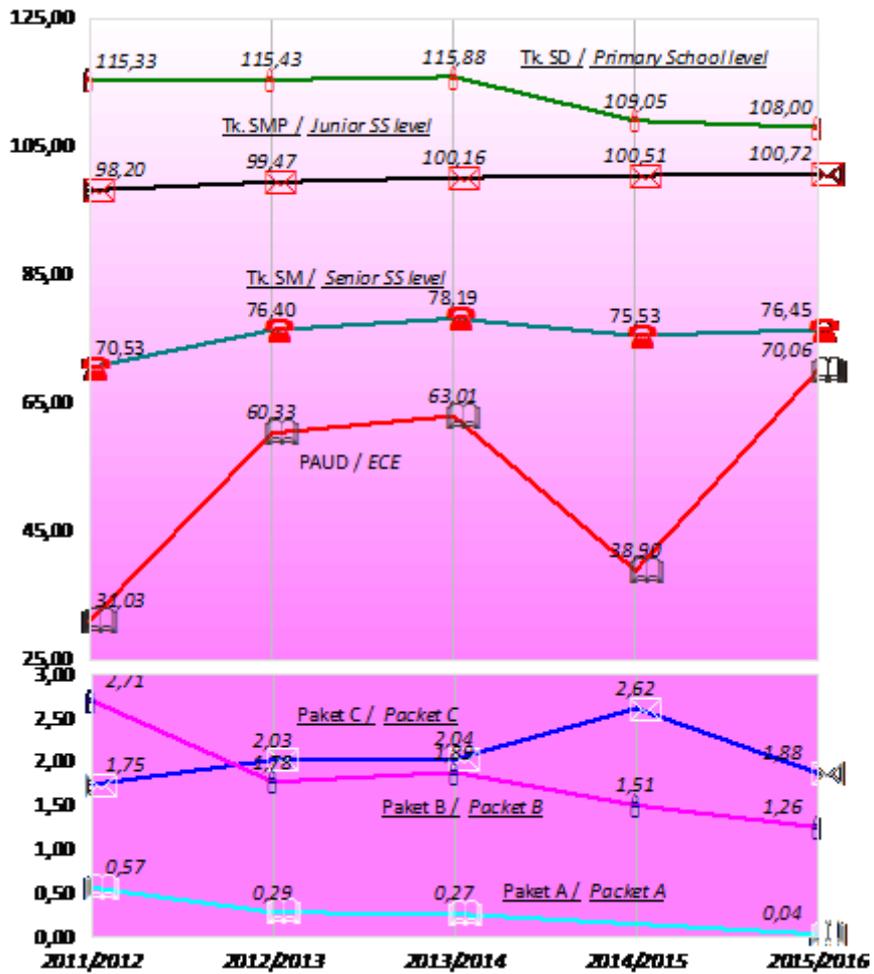
Grafik/Graph: 20
 Angka Partisipasi Kasar/Gross Enrollment Ratio
 Paket B Setara SMP/Package B Equal to JSS
 2015/2016



Grafik/Graph: 21
 Angka Partisipasi Kasar/Gross Enrollment Ratio
 Paket C Setara SMA/Package C Equal GSSS
 2015/2016



Grafik/Graph: 22
 Perkembangan Angka Partisipasi Kasar
 Trend of Gross Enrollment Ratio
 2011/2012--2015/2016



Tabel/Table: 12
Perkembangan Angka Partisipasi Kasar
Trend of Gross Enrollment Ratio
2011/2012--2015/2016

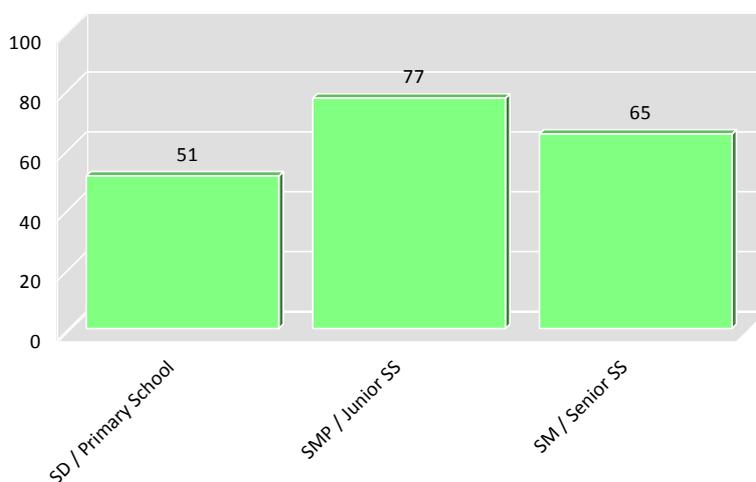
Jenjang Pendidikan <i>Level of Education</i>	Angka Partisipasi Kasar / <i>Gross Enrollment Ratio</i>				
	2011/2012	2012/2013	2013/2014	2014/2015	2015/2016
Tk. SD / <i>Primary School level</i>	115,33	115,43	115,88	109,05	108,00
a. Laki-laki / <i>Male</i>	114,51	116,91	116,32	111,11	110,30
b. Perempuan / <i>Female</i>	116,18	113,90	115,41	106,89	105,60
Tk. SMP / <i>Junior SS level</i>	98,20	99,47	100,16	100,51	100,72
a. Laki-laki / <i>Male</i>	96,61	99,62	99,23	100,78	99,06
b. Perempuan / <i>Female</i>	99,87	99,31	101,15	100,23	102,46
Tk. SM / <i>Senior SS level</i>	70,53	76,40	78,19	75,53	76,45
a. Laki-laki / <i>Male</i>	71,08	78,43	78,35	79,27	74,67
b. Perempuan / <i>Female</i>	69,96	74,30	78,03	71,63	78,32

Program PAUD dan Kesetaraan <i>ECE and Equality Program</i>	2011/2012	2012/2013	2013/2014	2014/2015	2015/2016
PAUD / <i>Early Childhood Education</i>	31,03	60,33	63,01	38,90	70,06
a. Laki-laki / <i>Male</i>	30,69	56,38	63,26	40,11	67,73
b. Perempuan / <i>Female</i>	31,39	64,44	62,74	37,62	72,50
Paket A Setara / <i>Packet A Equal to PS</i>	0,57	0,29	0,27	...	0,04
a. Laki-laki / <i>Male</i>	0,60	0,31	0,28	...	0,04
b. Perempuan / <i>Female</i>	0,55	0,27	0,25	...	0,04
Paket B Setara / <i>Packet B Equal to JSS</i>	2,71	1,78	1,89	1,51	1,26
a. Laki-laki / <i>Male</i>	3,01	1,95	2,07	1,56	1,22
b. Perempuan / <i>Female</i>	2,39	1,61	1,71	1,47	1,31
Paket C Setara / <i>Packet B Equal to SSS</i>	1,75	2,03	2,04	2,62	1,88
a. Laki-laki / <i>Male</i>	1,82	2,01	2,13	2,70	1,83
b. Perempuan / <i>Female</i>	1,68	2,05	1,95	2,53	1,93

Catatan / *Note*: ... tidak tersedia data / *data not available*

1. PAUD / *Early Childhood Education*: Penduduk usia 3-6 tahun / *Population aged 3-6 years*
2. SD / PS dan Paket A Setara SD / *Packet A Equal to PS*: Penduduk usia 7-12 th/
Population Aged 7-12 years
3. SMP / JSS dan Paket B Setara SMP/ *Packet B Equal to JSS*: Penduduk usia 13-15 th/
Population aged 13-15 years
4. SM / SSS dan Paket C Setara SMA / *Packet C Equal to SSS*: Penduduk usia 16-18 tahun/
Population aged 16-18 years

Grafik/Graph: 23
Tingkat Pelayanan Sekolah/School Service Levels
2015/2016

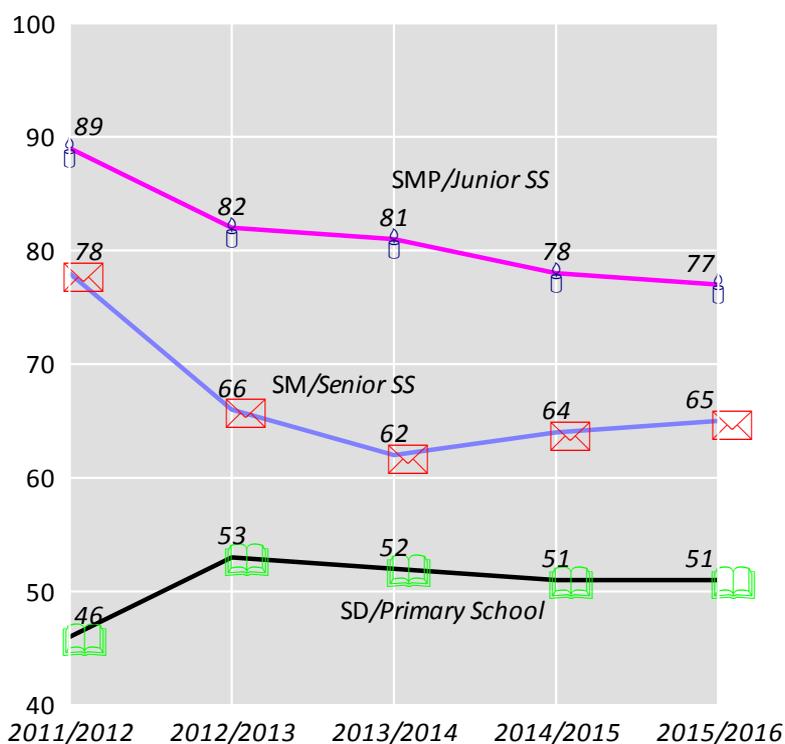


Tabel/Table: 13
Tingkat Pelayanan Sekolah/School Service Levels
2015/2016

Jenjang Pendidikan Level of Education (1)	Penduduk Usia Masuk Sekolah/Lulusan School age Population/Graduates	Sekolah Ekuivalen Schools equivalent	TPS School Service Levels (4)=(2)/(3)
<i>Persekolahan / School</i>			
SD / Primary School	9.328.200	183.350	51
SMP / Junior SS	4.381.997	57.109	77
SM / Senior SS	3.274.813	50.007	65

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk SP 2010/Population projections SP 2010

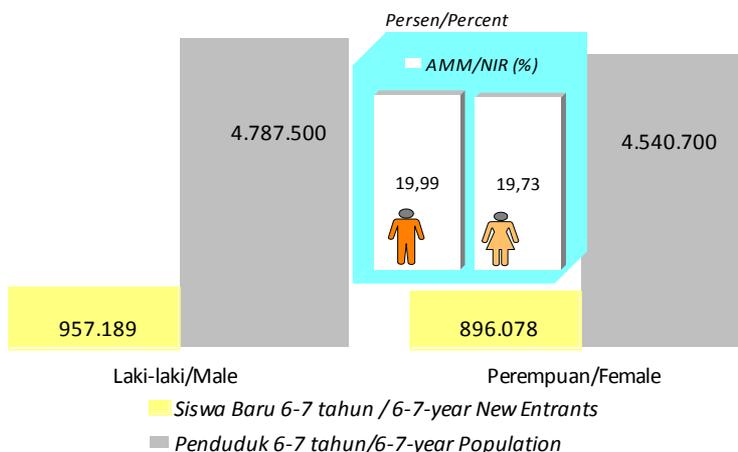
Grafik/Graph: 24
Perkembangan Tingkat Pelayanan Sekolah/Trend of School Service Levels
2011/2012--2015/2016



Tabel/Table: 14
Perkembangan Tingkat Pelayanan Sekolah/Trend of School Service Levels
2011/2012--2015/2016

Jenjang Pendidikan Level of Education	Tingkat Pelayanan Sekolah/School Service Levels				
	2011/2012	2012/2013	2013/2014	2014/2015	2015/2016
Persekolahan / School					
SD / Primary School	46	53	52	51	51
SMP / Junior SS	89	82	81	78	77
SM / Senior SS	78	66	62	64	65

Grafik/Graph: 25
 Angka Masukan Murni/Net Intake Rate
 (Khusus SD/PS Only)
 2015/2016



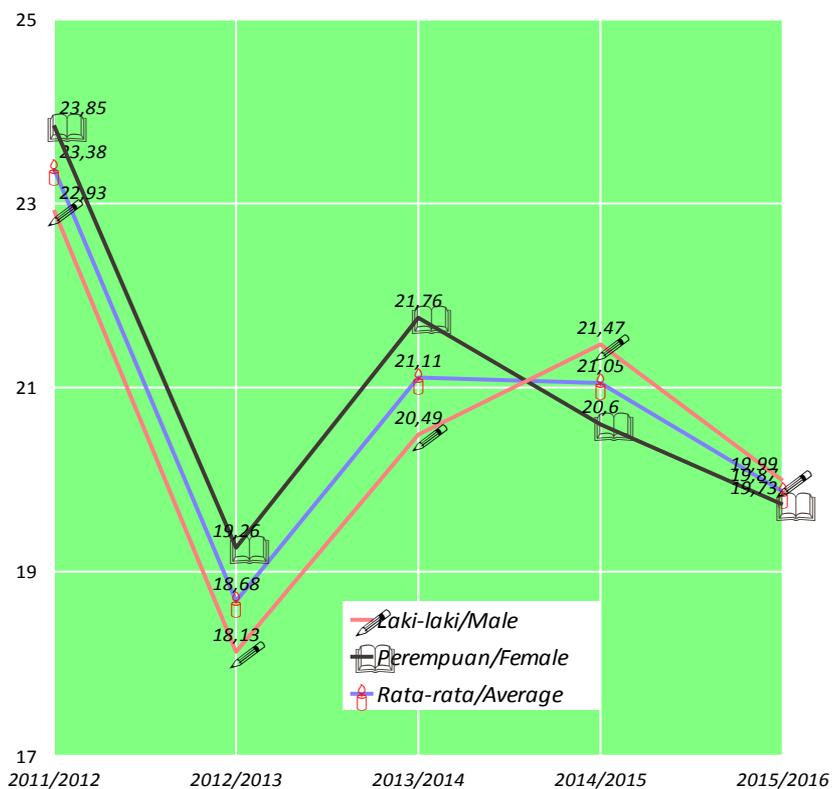
Tabel/Table: 15
 Angka Masukan Murni/Net Intake Rate
 (Khusus SD/PS Only)
 2015/2016

Jenis Kelamin Sex	Siswa Baru 6-7 tahun 6-7-year New Entrants	Penduduk Usia 6-7 tahun 6-7-year Population	A M M N I R (%)
(1)	(2)	(3)	(4)=(2/3x100)
Jumlah / Total	1.853.267	9.328.200	19,87
a. Laki-laki / Male	957.189	4.787.500	19,99
b. Perempuan / Female	896.078	4.540.700	19,73

Catatan / Note: AMK – Angka Masukan Kasar
 GIR – Gross Intake Rate

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk SP 2010/Population projections SP 2010

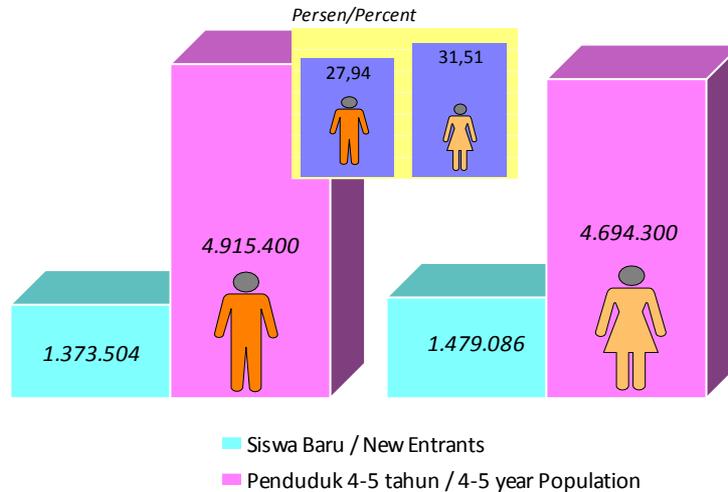
Grafik/Graph: 26
 Perkembangan Angka Masukan Murni/Trend of Gross Intake Rate
 (Khusus SD/PS Only)
 2011/2012--2015/2016



Tabel/Table: 16
 Perkembangan Angka Masukan Murni/Net of Gross Intake Rate
 (Khusus SD/PS Only)
 2011/2012--2015/2016

Jenis Kelamin / Sex	Angka Masukan Murni/Net Intake Rate (%)				
	2011/2012	2012/2013	2013/2014	2014/2015	2015/2016
Rata-rata / Average	23,38	18,68	21,11	21,05	19,87
Laki-laki / Male	22,93	18,13	20,49	21,47	19,99
Perempuan / Female	23,85	19,26	21,76	20,60	19,73

Grafik/Graph: 27
Angka Masukan Kasar/Gross Intake Rate
(Khusus TK/Pre-PS Only)
2015/2016



Tabel/Table: 17
Angka Masukan Kasar/Gross Intake Rate
(Khusus TK/Pre-PS Only)
2015/2016

Jenis Kelamin Sex	Siswa Baru*) New Entrants	Penduduk Usia 4-5 tahun 4-5 year Population	AMK GIR (%)
(1)	(2)	(3)	(4)=(2/3x100)
Jumlah / Total	2.852.590	9.609.700	29,68
a. Laki-laki / Male	1.373.504	4.915.400	27,94
b. Perempuan / Female	1.479.086	4.694.300	31,51

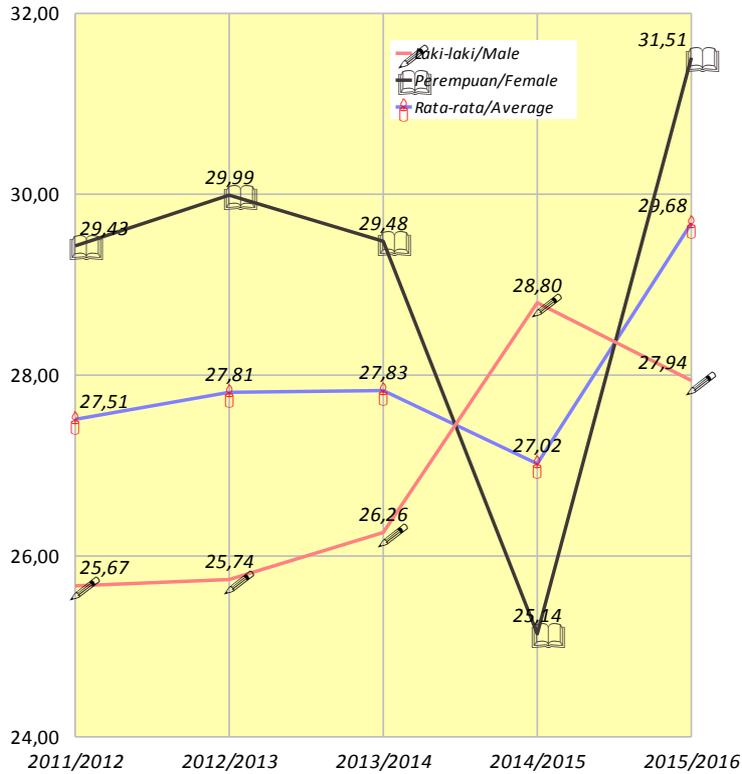
Catatan / Note: AMK – Angka Masukan Kasar

GIR – Gross Intake Rate

*) Data Perkiraan/Data Estimate

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk SP 2010/Population projections SP 2010

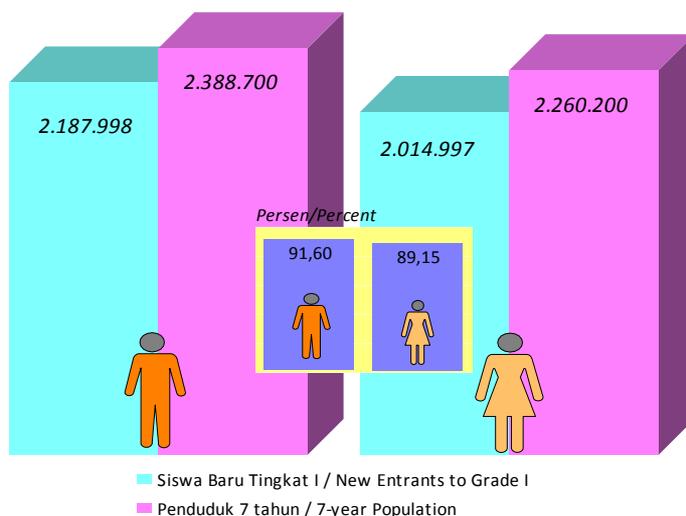
Grafik/Graph: 28
 Perkembangan Angka Masukan Kasar/Trend of Gross Intake Rate
 (Khusus TK/Pre-PS Only)
 2011/2012--2015/2016



Tabel/Table: 18
 Perkembangan Angka Masukan Kasar/Trend of Gross Intake Rate
 (Khusus TK/Pre-PS Only)
 2011/2012--2015/2016

Jenis Kelamin / Sex	Angka Masukan Kasar/Gross Intake Rate (%)				
	2011/2012	2012/2013	2013/2014	2014/2015	2015/2016
Rata-rata / Average	27,51	27,81	27,83	27,02	29,68
Laki-laki / Male	25,67	25,74	26,26	28,80	27,94
Perempuan / Female	29,43	29,99	29,48	25,14	31,51

Grafik/Graph: 29
 Angka Masukan Kasar/Gross Intake Rate
 (Khusus SD/PS Only)
 2015/2016



Tabel/Table: 19
 Angka Masukan Kasar/Gross Intake Rate
 (Khusus SD/PS Only)
 2015/2016

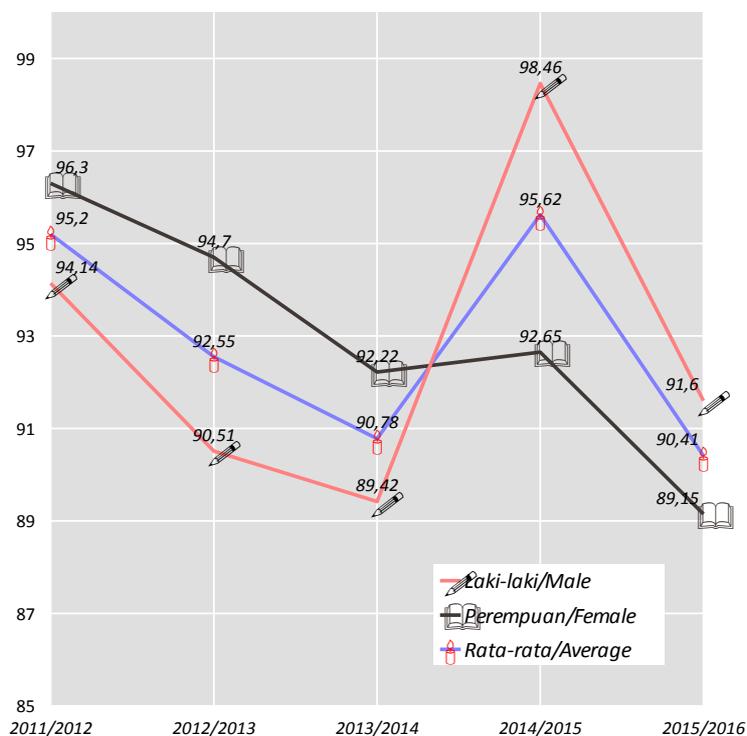
Jenis Kelamin Sex	Siswa Baru New Entrants	Penduduk Usia 7 tahun 7-year Population	AMK GIR (%)
(1)	(2)	(3)	(4)=(2/3x100)
Jumlah / Total	4.202.975	4.648.900	90,41
a. Laki-laki / Male	2.187.998	2.388.700	91,60
b. Perempuan / Female	2.014.977	2.260.200	89,15

Catatan / Note: AMK – Angka Masukan Kasar

GIR – Gross Intake Rate

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk SP 2010/Population projections SP 2010

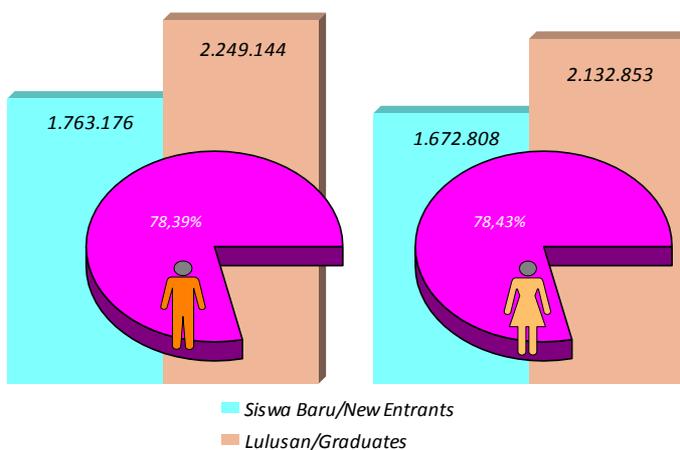
Grafik/Graph: 30
 Perkembangan Angka Masukan Kasar/Gross of Gross Intake Rate
 (Khusus SD/PS Only)
 2011/2012--2015/2016



Tabel/Table: 20
 Perkembangan Angka Masukan Kasar/Gross of Gross Intake Rate
 (Khusus SD/PS Only)
 2011/2012--2015/2016

Jenis Kelamin / Sex	Angka Masukan Kasar/Gross Intake Rate (%)				
	2011/2012	2012/2013	2013/2014	2014/2015	2015/2016
Rata-rata / Average	95,20	92,55	90,78	95,62	90,41
Laki-laki / Male	94,14	90,51	89,42	98,46	91,60
Perempuan / Female	96,30	94,70	92,22	92,65	89,15

Grafik/Graph: 31
 Angka Melanjutkan/*Continuation Rate*
 SD ke SMP/*Primary to Junior Secondary*
 2015/2016



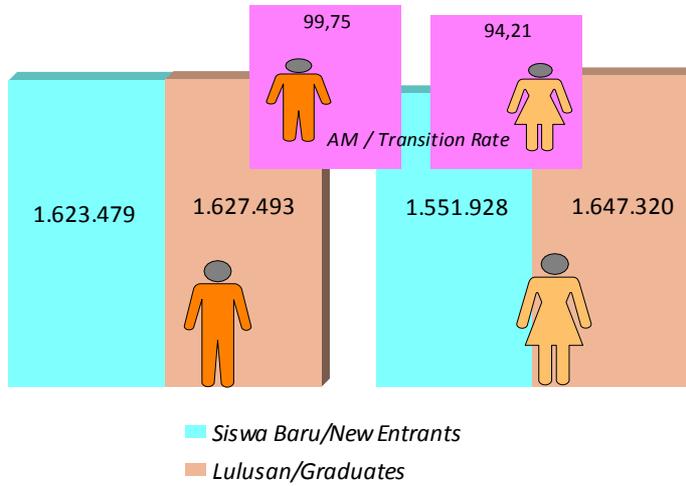
Tabel/Table: 21
 Angka Melanjutkan/*Continuation Rate*
 2015/2016

Jenjang Pendidikan/ <i>Level of Education</i>	Siswa Baru <i>New Entrants</i>	Lulusan <i>Graduates</i>	AM <i>CR (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)=(2/3x100)
SD ke SMP / <i>Primary to Junior SS</i>	3.435.984	4.381.997	78,41
a. Laki-laki / <i>Male</i>	1.763.176	2.249.144	78,39
b. Perempuan / <i>Female</i>	1.672.808	2.132.853	78,43
SMP ke SM / <i>Junior SS to Senior SS</i>	3.175.407	3.274.813	96,96
a. Laki-laki / <i>Male</i>	1.623.479	1.627.493	99,75
b. Perempuan / <i>Female</i>	1.551.928	1.647.320	94,21

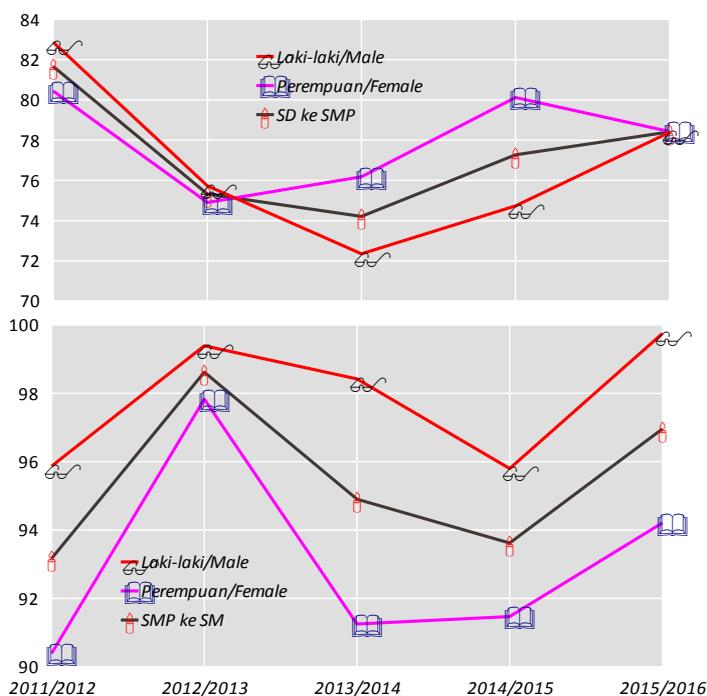
Catatan/Notes: AM - Angka Melanjutkan
 CR - *Continuation Rates*

Grafik/Graph: 32
 Angka Melanjutkan/*Continuation Rate*
 SMP ke SM/*Junior to Senior Secondary*
 2015/2016

Persen/Percent



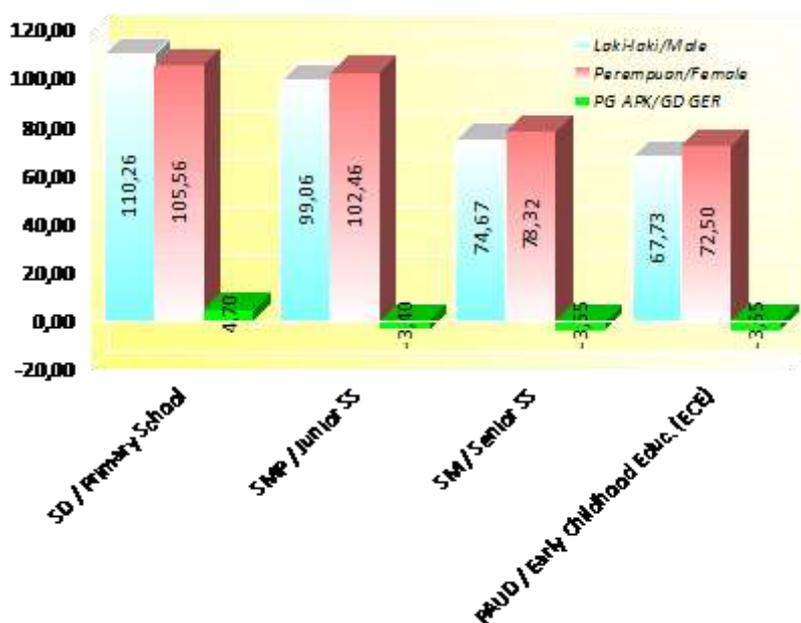
Grafik/Graph: 33
Perkembangan Angka Melanjutkan/Trend of Continuation Rate
2011/2012--2015/2016



Tabel/Table: 22
Perkembangan Angka Melanjutkan/Trend of Continuation Rate
2011/2012--2015/2016

Jenjang Pendidikan Level of Education	Angka Melanjutkan / Transition Rate (%)				
	2011/2012	2012/2013	2013/2014	2014/2015	2015/2016
SD ke SMP / Primary School to Junior SS	81,66	75,32	74,21	77,27	78,41
a. Laki-laki / Male	82,87	75,73	72,35	74,73	78,39
b. Perempuan / Female	80,44	74,90	76,18	80,12	78,43
SMP ke SM / Junior SS to Senior SS	93,17	98,62	94,90	93,62	96,96
a. Laki-laki / Male	95,87	99,39	98,42	95,80	99,75
b. Perempuan / Female	90,39	97,83	91,25	91,47	94,21

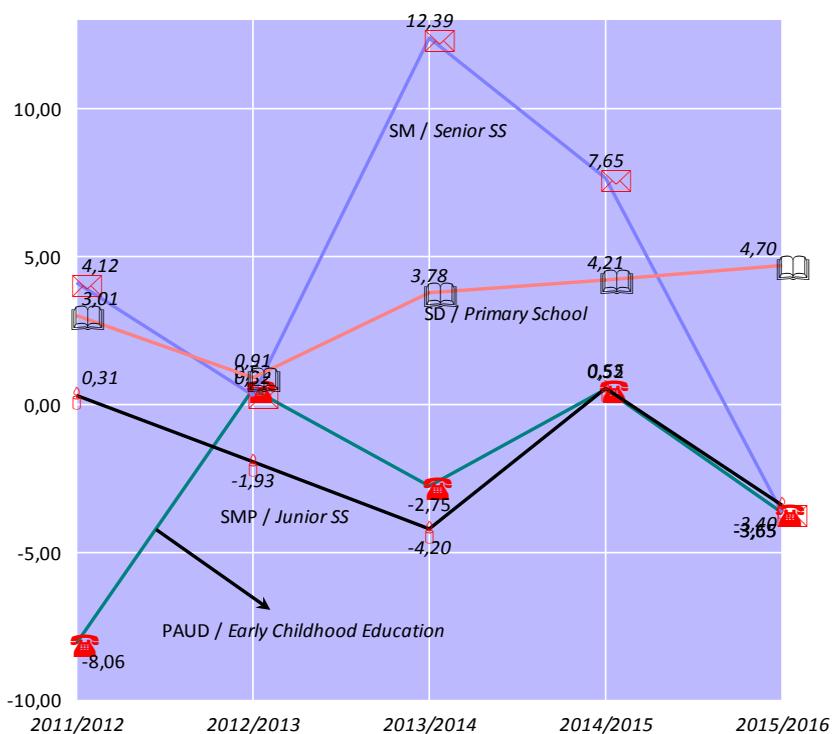
Grafik/Graph: 34
Perbedaan Gender APK/Gender Disparity GER
2015/2016



Tabel/Table: 23
Perbedaan Gender APK/Gender Disparity GER
2015/2016

Jenjang Pendidikan Education Level	Angka Partisipasi Kasar / Gross Enrollment Rate		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	PG APK GD GER
Persekolahan / School			
SD / Primary School	110,26	105,56	4,70
SMP / Junior SS	99,06	102,46	-3,40
SM / Senior SS	74,67	78,32	-3,65
PAUD / Early Childhood Education (ECE)	67,73	72,50	-3,65

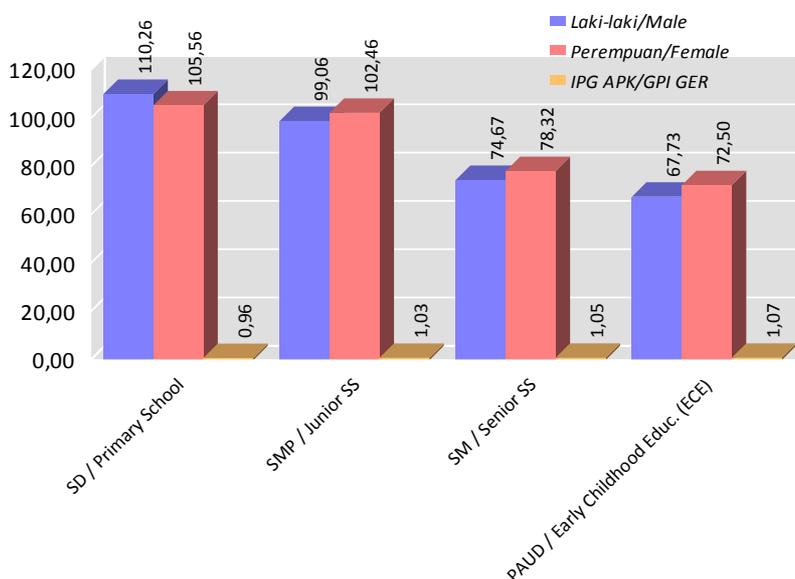
Grafik/Graph: 35
Perkembangan Perbedaan Gender APK/Trend of Gender Disparity GER
2011/2012--2015/2016



Tabel/Table: 24
Perkembangan Perbedaan Gender APK/Trend of Gender Disparity GER
2011/2012--2015/2016

Jenjang Pendidikan Education Level	Perbedaan Gender APK/ Gender Disparity GER				
	2011/2012	2012/2013	2013/2014	2014/2015	2015/2016
Persekolahan / School					
SD / Primary School	3,01	0,91	3,78	4,21	4,70
SMP / Junior SS	0,31	-1,93	-4,20	0,55	-3,40
SM / Senior SS	4,12	0,32	12,39	7,65	-3,65
PAUD / Early Childhood Education (ECE)	-8,06	0,52	-2,75	0,52	-3,65

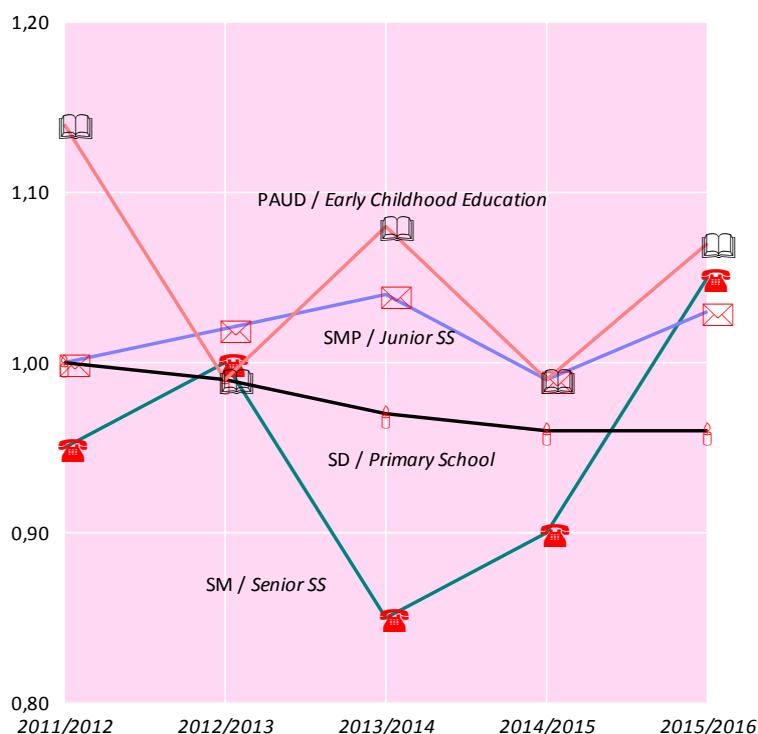
Grafik/Graph: 36
 Indeks Paritas Gender APK/Gender Parity Index GER
 2015/2016



Tabel/Table: 25
 Indeks Paritas Gender APK/Gender Parity Index GER
 2015/2016

Jenjang Pendidikan <i>Education Level</i>	Indeks Paritas Gender APK/ <i>Gender Parity Index GER</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	IPG APK <i>GPI GER</i>
<i>Persekolahan / School</i>			
SD / <i>Primary School</i>	110,26	105,56	0,96
SMP / <i>Junior SS</i>	99,06	102,46	1,03
SM / <i>Senior SS</i>	74,67	78,32	1,05
PAUD / <i>Early Childhood Education (ECE)</i>	67,73	72,50	1,07

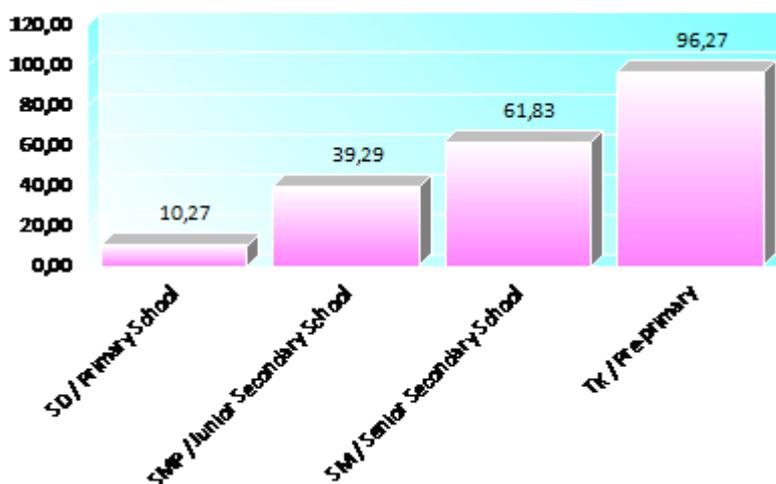
Grafik/Graph: 37
 Perkembangan Indeks Paritas Gender APK/Trend of Gender Parity Index GER
 2011/2012--2015/2016



Tabel/Table: 26
 Perkembangan Indeks Paritas Gender APK/Trend of Gender Parity Index GER
 2011/2012--2015/2016

Jenjang Pendidikan Education Level	Indeka Paritas Gender APK/Gender Parity Index GER				
	2011/2012	2012/2013	2013/2014	2014/2015	2015/2016
SD / Primary School	1,00	0,99	0,97	0,96	0,96
SMP / Junior SS	1,00	1,02	1,04	0,99	1,03
SM / Senior SS	0,95	1,00	0,85	0,90	1,05
PAUD / Early Childhood Education (ECE)	1,14	0,99	1,08	0,99	1,07

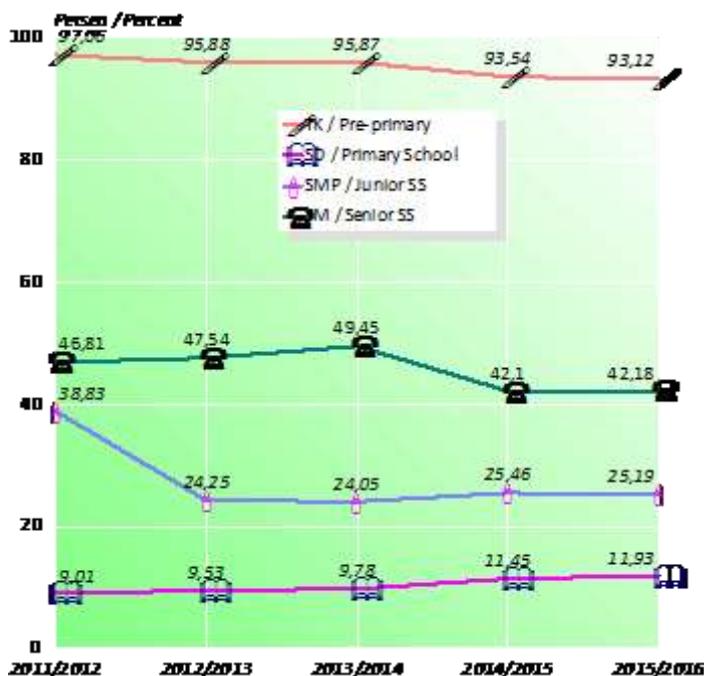
Grafik/Graph: 38
 Angka Partisipasi Siswa Swasta/Private Pupils Participant Rate
 2015/2016



Tabel/Table: 27
 Angka Partisipasi Siswa Swasta/Private Pupils Participant Rate
 2015/2016

Jenjang Pendidikan Level of Education	Siswa Swasta Private Pupils	Siswa Seluruhnya Total Pupils	%S-Swt CPR (%)
(1)	(2)	(3)	(4)=(2)/(3)x100
Persekolahan / School			
SD / Primary School	3.089.118	25.885.053	11,93
SMP / Junior Secondary School	2.529.299	10.040.277	25,19
SM / Senior Secondary School	3.647.351	8.647.394	42,18
PAUD / Early Childrent Education (ECE)			
TK / Pre-primary	4.186.177	4.495.432	93,12

Grafik/Graph: 39
 Perkembangan Angka Partisipasi Siswa Swasta
Trend of Private Pupils Participant Rate
 2011/2012--2015/2016

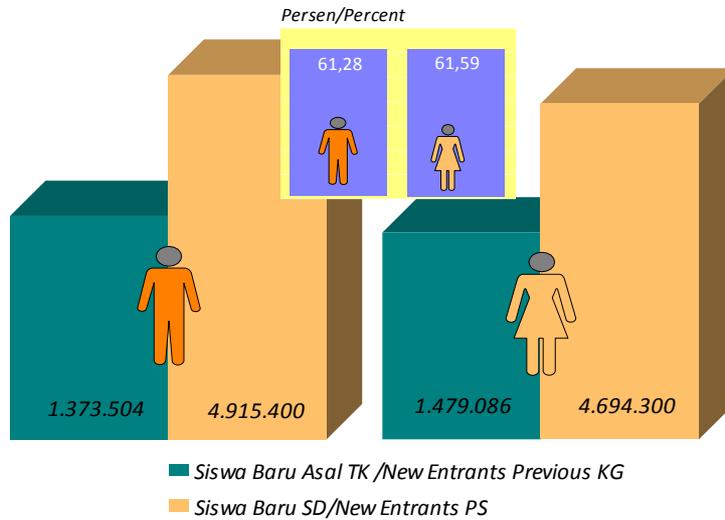


Tabel/Table: 28
 Perkembangan Angka Partisipasi Siswa Swasta
Trend of Private Pupils Participant Rate
 2011/2012--2015/2016

Jenjang Pendidikan Level of Education	Angka Partisipasi Sekolah Swasta Private School Participation Rate (%)				
	2011/2012	2012/2013	2013/2014	2014/2015	2015/2016
<i>Persekolahan / School</i>					
SD / Primary School	9,01	9,53	9,78	11,45	11,93
SMP / Junior SS	38,83	24,25	24,05	25,46	25,19
SM / Senior SS	46,81	47,54	49,45	42,10	42,18
<i>PAUD / Early Childrent Education (ECE)</i>					
TK / Pre-primary	97,06	95,88	95,87	93,54	93,12

B. INDIKATOR MISI 3
INDIKATOR PEMBELAJARAN YANG BERMUTU
REALIZING LEARNING QUALITY

Grafik/Graph: 40
Persentase Siswa Baru SD Asal TK/Percentage of Primary School Previous KG
2015/2016

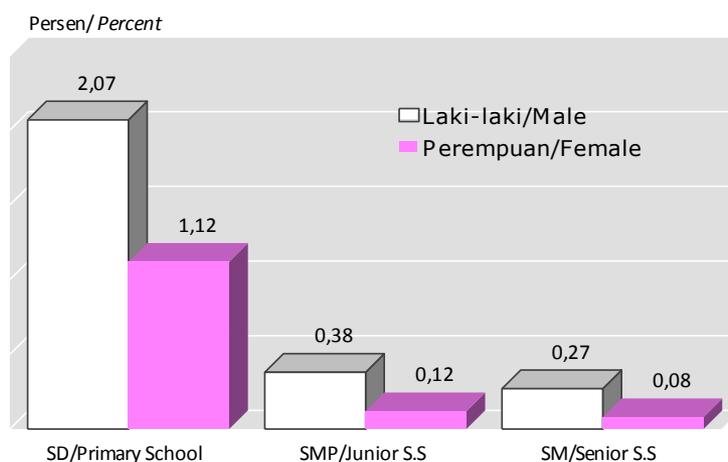


Tabel/Table: 29
Persentase Siswa Baru SD Asal TK/Percentage of Primary School Previous KG
2015/2016

Jenis Kelamin Sex	Siswa Baru Asal TK*) New Entrants Previous KG	Siswa Baru SD New Entrants PS	%SB TK %NE KG
(1)	(2)	(3)	(4)=(2/3x100)
Jumlah / Total	2.581.804	4.202.975	61,43
a. Laki-laki / Male	1.340.786	2.187.998	61,28
b. Perempuan / Female	1.241.018	2.014.977	61,59

Catatan/Note: *) Data perkiraan/Data Estimate

Grafik/Graph: 41
Angka Mengulang/Repetition Rate
2015/2016

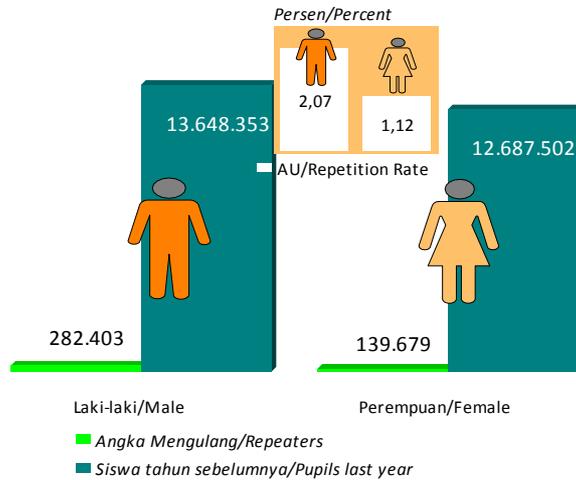


Tabel/Table: 30
Angka Mengulang/Repetition Rate
2015/2016

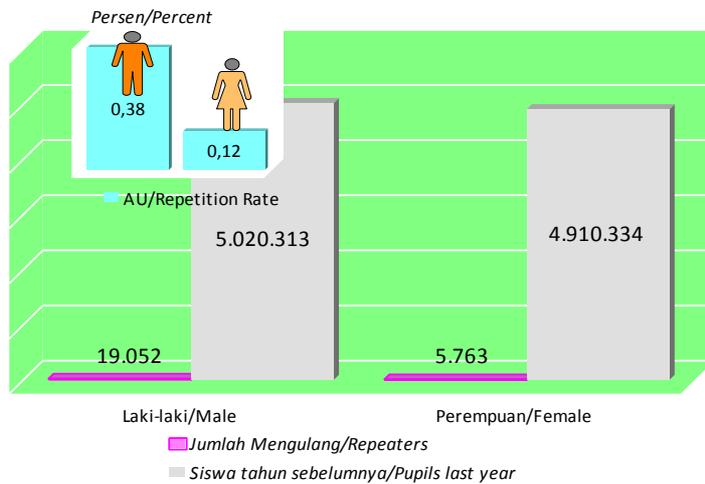
Jenjang Pendidikan <i>Education Level</i>	Siswa Mengulang <i>Repeaters</i>	Siswa Tahun Sebelumnya <i>Pupils Last Year</i>	AU <i>RR (%)</i>
SD / <i>Primary School</i>	422.082	26.132.141	1,62
a. Laki-laki / <i>Male</i>	282.403	13.648.353	2,07
b. Perempuan / <i>Female</i>	139.679	12.483.788	1,12
SMP / <i>Junior SS</i>	24.815	9.930.647	0,25
a. Laki-laki / <i>Male</i>	19.052	5.020.313	0,38
b. Perempuan / <i>Female</i>	5.763	4.910.334	0,12
SM / <i>Senior SS</i>	15.283	8.443.817	0,18
a. Laki-laki / <i>Male</i>	12.263	4.524.385	0,27
b. Perempuan / <i>Female</i>	3.020	3.919.432	0,08

Catatan / Notes : AU = Angka Mengulang
RR = Repetition Rate

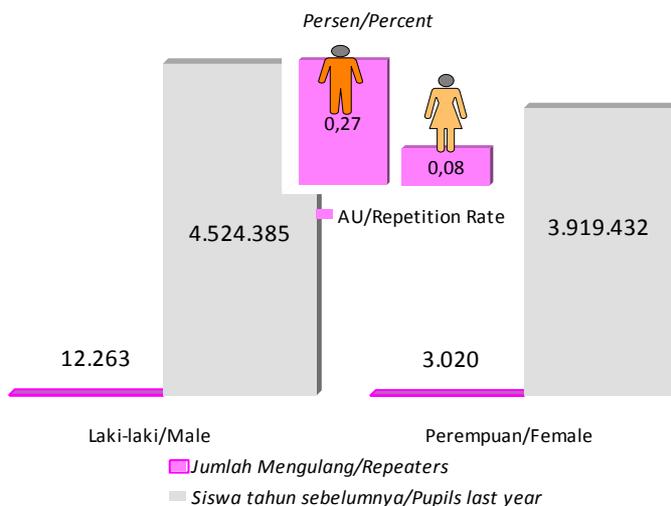
Grafik/Graph: 42
 Angka Mengulang/Repetition Rate
 SD/Primary School
 2015/2016



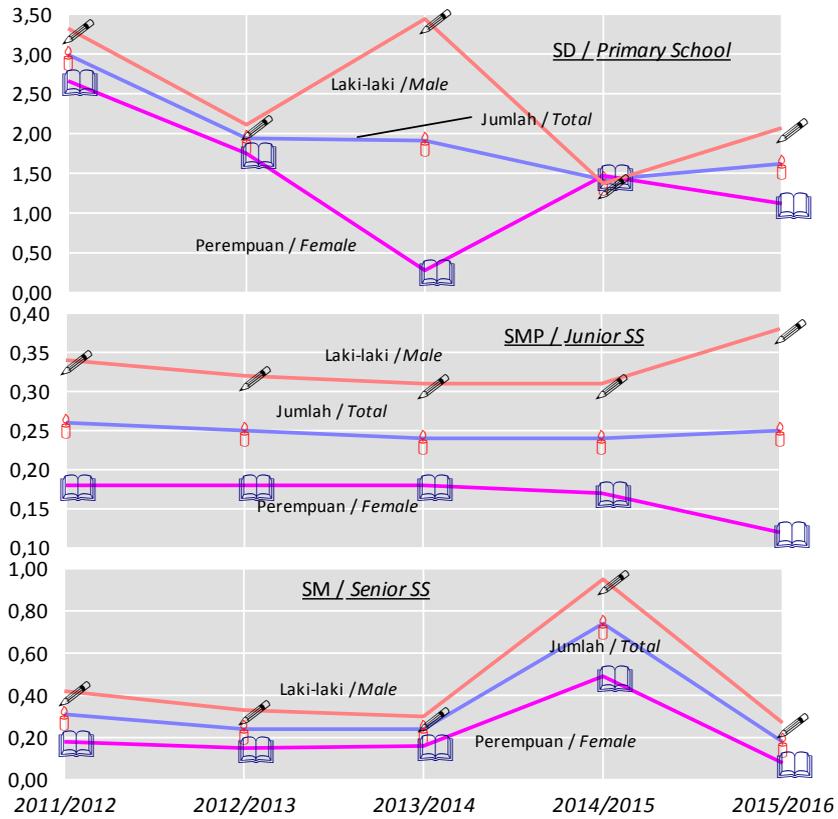
Grafik/Graph: 43
 Angka Mengulang/Repetition Rate
 SMP/Junior Secondary School
 2015/2016



Grafik/Graph: 44
 Angka Mengulang/Repetition Rate
 SM/Senior Secondary School
 2015/2016



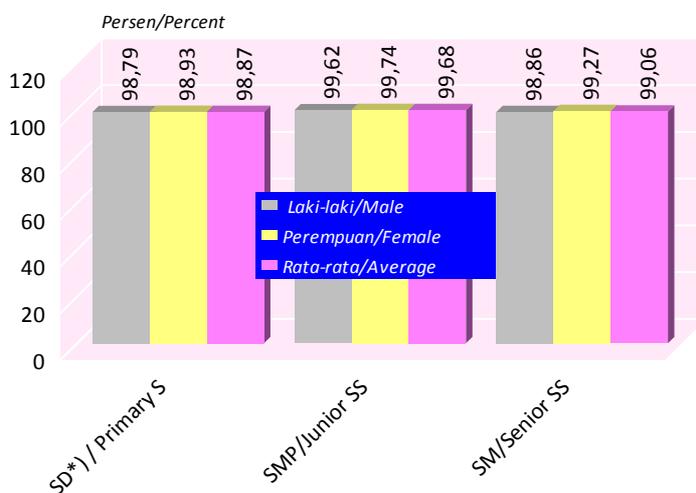
Grafik/Graph: 45
 Perkembangan Angka Mengulang/Trend of Repetition Rate
 2011/2012--2015/2016



Tabel/Table: 31
Perkembangan Angka Mengulang/Trend of Repetition Rate
2011/2012--2015/2016

Jenjang Pendidikan <i>Education Level</i>	Angka Mengulang / <i>Repetition Rate (%)</i>				
	2011/2012	2012/2013	2013/2014	2014/2015	2015/2016
SD / <i>Primary School</i>	2,99	1,94	1,91	1,42	1,62
a. Laki-laki / <i>Male</i>	3,32	2,11	3,44	1,37	2,07
b. Perempuan / <i>Female</i>	2,66	1,75	0,28	1,47	1,12
SMP / <i>Junior SS</i>	0,26	0,25	0,24	0,24	0,25
a. Laki-laki / <i>Male</i>	0,34	0,32	0,31	0,31	0,38
b. Perempuan / <i>Female</i>	0,18	0,18	0,18	0,17	0,12
SM / <i>Senior SS</i>	0,31	0,24	0,24	0,74	0,18
a. Laki-laki / <i>Male</i>	0,42	0,33	0,30	0,95	0,27
b. Perempuan / <i>Female</i>	0,18	0,15	0,16	0,49	0,08

Grafik/Graph: 46
Angka Bertahan/Survival Rate
2015/2016



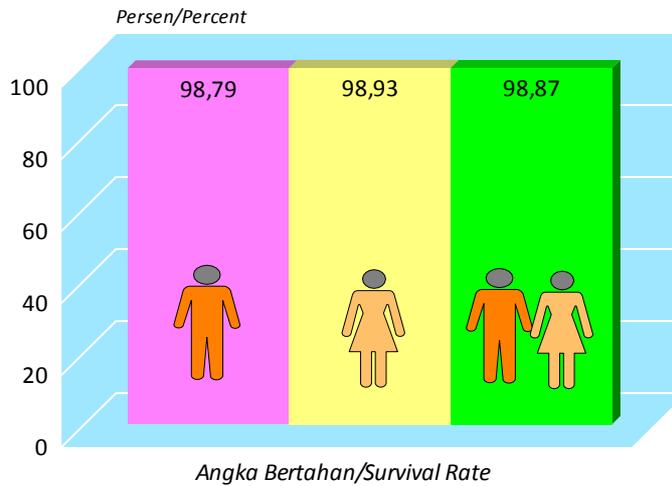
Keterangan/note: *) Angka Bertahan Tingkat 5 / *Survival Rate Grade 5*

Tabel/Table: 32
 Angka Bertahan/Survival Rate
 2015/2016

Angka Bertahan Survival Rate	Tingkat Pendidikan / Level of Education		
	SD ^{*)} / Primary S	SMP / Junior SS	SM / Senior SS
Angka Bertahan/Survival Rate	98,87	99,68	99,06
a. Laki-laki / Male	98,79	99,62	98,86
b. Perempuan / Female	98,93	99,74	99,27

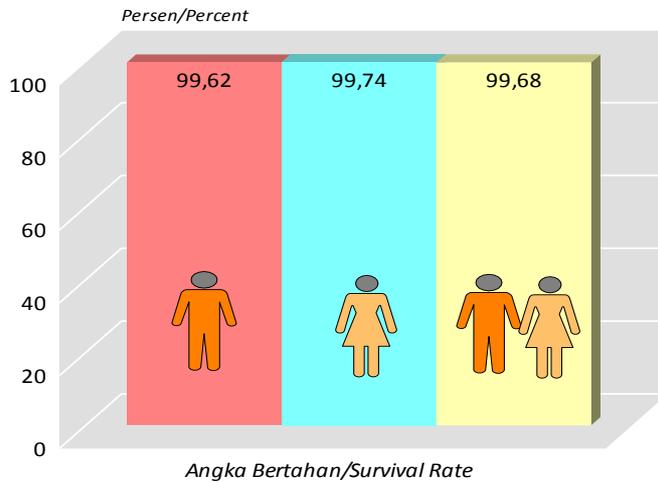
Keterangan/note : *) Angka Bertahan Tingkat 5/Survival Rate Grade 5

Grafik/Graph: 47
 Angka Bertahan/Survival Rate
 SD/Primary School
 2015/2016

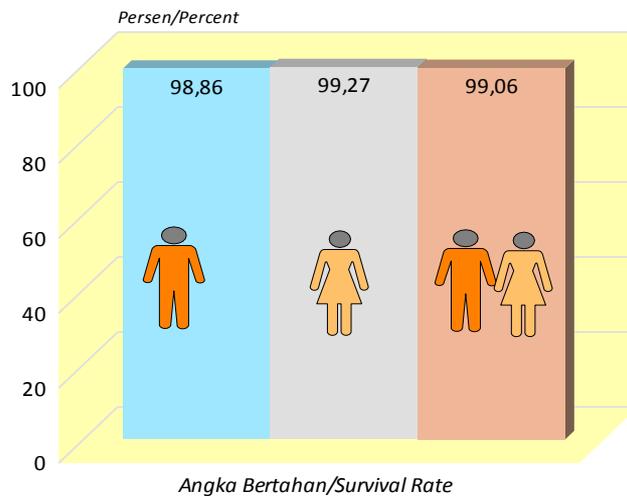


Keterangan/note: *) Angka Bertahan Tingkat 5/Survival Rate Grade 5

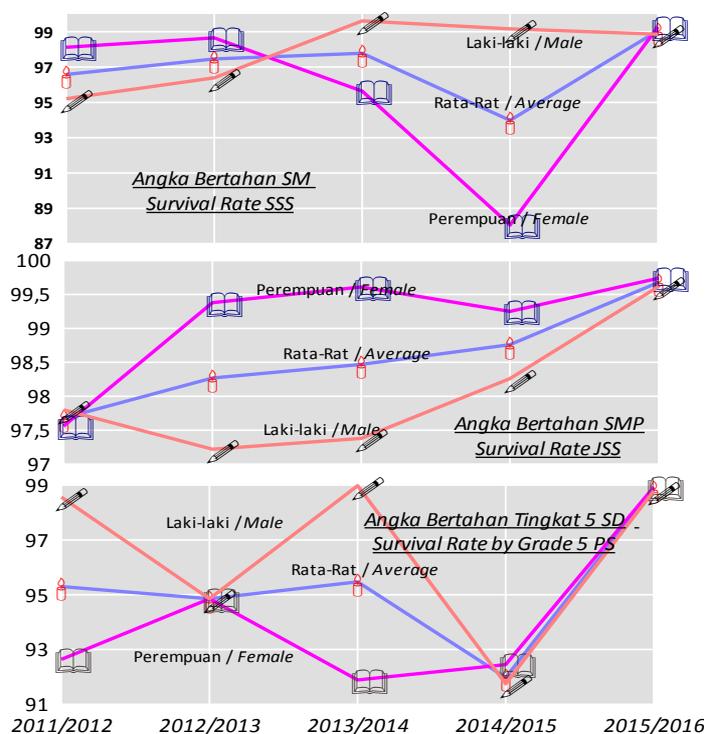
Grafik/Graph: 48
Angka Bertahan/Survival Rate
SMP/Junior Secondary School
2015/2016



Grafik/Graph: 49
Angka Bertahan/Survival Rate
SM/Senior Secondary School
2015/2016



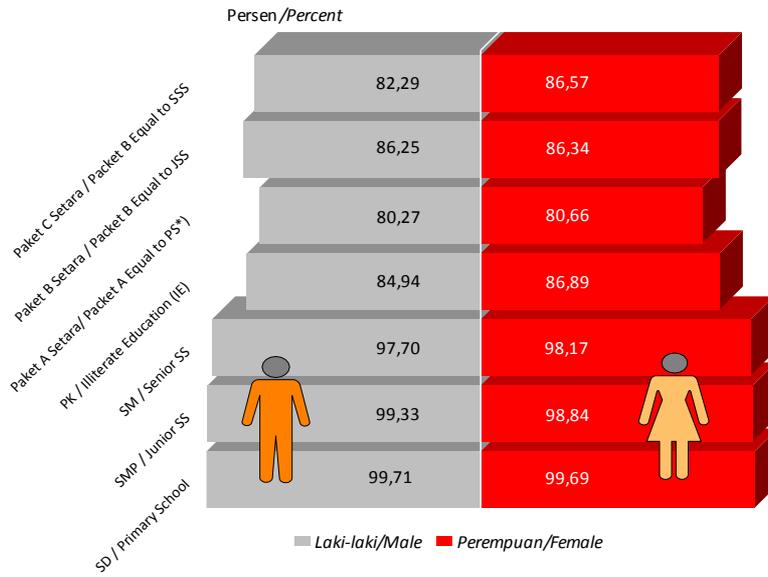
Grafik/Graph: 50
Perkembangan Angka Bertahan/Trend of Survival Rate
2011/2012--2015/2016



Tabel/Table: 33
Perkembangan Angka Bertahan/Trend of Survival Rate
2011/2012--2015/2016

Jenjang Pendidikan Level of Education	Angka Bertahan / Survival Rate				
	2011/2012	2012/2013	2013/2014	2014/2015	2015/2016
SD / Primary School level	95,30	94,85	95,47	91,98	98,87
a. Laki-laki / Male	98,56	94,85	98,98	91,75	98,79
b. Perempuan / Female	92,64	94,85	91,89	92,45	98,93
SMP / Junior Secondary School	97,68	98,27	98,47	98,76	99,68
a. Laki-laki / Male	97,80	97,22	97,38	98,26	99,62
b. Perempuan / Female	97,56	99,38	99,61	99,25	99,74
SM / Senior Secondary School	96,58	97,46	97,78	93,98	99,06
a. Laki-laki / Male	95,21	96,39	99,61	99,16	98,86
b. Perempuan / Female	98,12	98,65	95,64	88,05	99,27

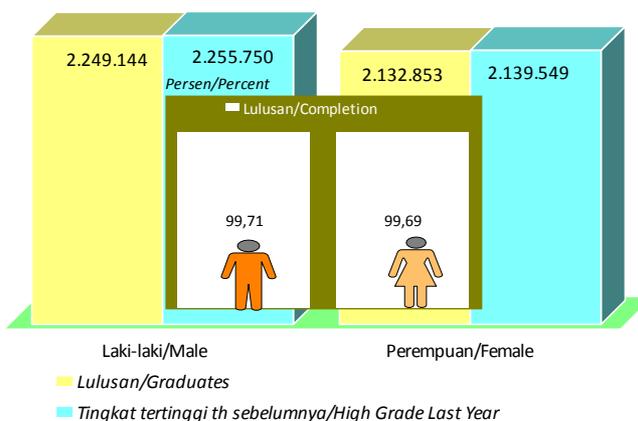
Grafik/Graph: 51
 Angka Lulusan/Completion Rate
 2015/2016



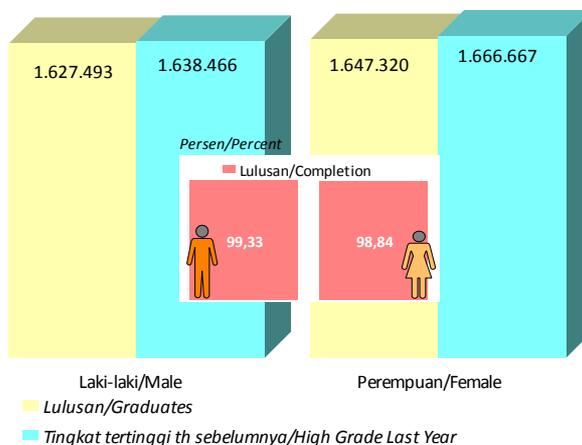
Tabel/Table: 34
Angka Lulusan/Completion Rate
2015/2016

Jenjang Pendidikan <i>Education Level</i>	Lulusan <i>Graduates</i>	Siswa Tingkat Tertinggi Tahun Sebelumnya <i>Highest Grade Last Year</i>	AL CR (%)
Persekolahan / School			
SD / <i>Primary School</i>	4.381.997	4.395.299	99,70
a. Laki-laki / <i>Male</i>	2.249.144	2.255.750	99,71
b. Perempuan / <i>Female</i>	2.132.853	2.139.549	99,69
SMP / <i>Junior SS</i>	3.274.813	3.305.133	99,08
a. Laki-laki / <i>Male</i>	1.627.493	1.638.466	99,33
b. Perempuan / <i>Female</i>	1.647.320	1.666.667	98,84
SM / <i>Senior SS</i>	2.853.477	2.914.434	97,91
a. Laki-laki / <i>Male</i>	1.602.857	1.640.533	97,70
b. Perempuan / <i>Female</i>	1.250.620	1.273.901	98,17
PAUDNI / <i>Early Childhood, Non-formal, Informal Education (ECNIE)</i>			
Jenjang Pendidikan <i>Education Level</i>	Lulusan <i>Graduates</i>	Peserta Ujian <i>Examinee</i>	AL CR (%)
PK / <i>Illiterate Education (IE)</i>	4.848	5.621	86,25
a. Laki-laki / <i>Male</i>	1.562	1.839	84,94
b. Perempuan / <i>Female</i>	3.286	3.782	86,89
Paket A Setara / <i>Packet A Equal to PS</i>	6.785	8.433	80,46
a. Laki-laki / <i>Male</i>	3.449	4.297	80,27
b. Perempuan / <i>Female</i>	3.336	4.136	80,66
Paket B Setara / <i>Packet B Equal to JSS</i>	122.419	141.868	86,29
a. Laki-laki / <i>Male</i>	62.699	72.697	86,25
b. Perempuan / <i>Female</i>	59.720	69.171	86,34
Paket C Setara / <i>Packet B Equal to SSS</i>	85.172	101.002	84,33
a. Laki-laki / <i>Male</i>	43.579	52.958	82,29
b. Perempuan / <i>Female</i>	41.593	48.044	86,57

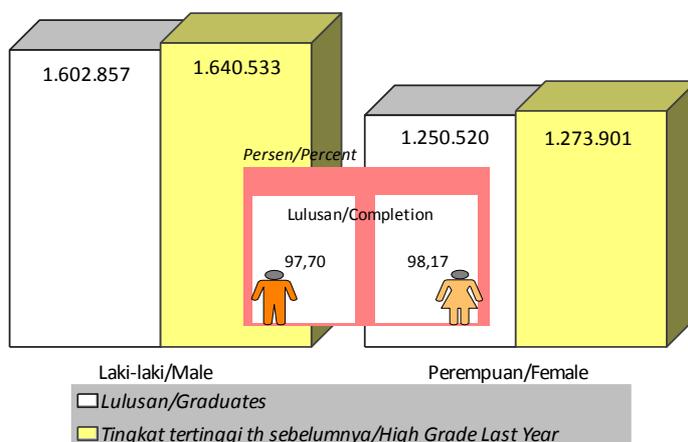
Grafik/Graph: 52
 Angka Lulusan/Completion Rate
 SD/Primary School
 2015/2016



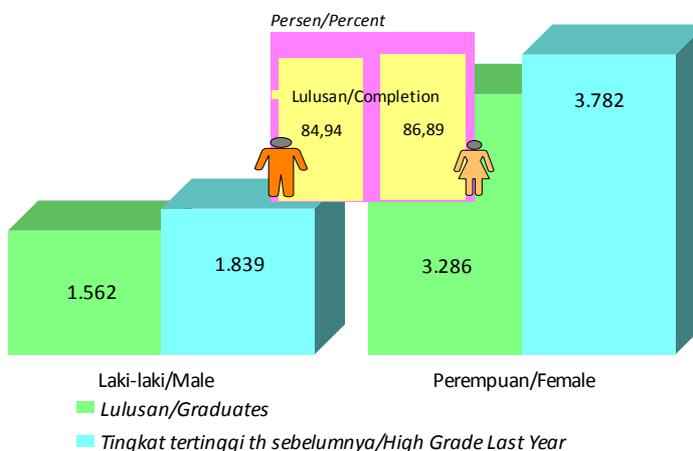
Grafik/Graph: 53
 Angka Lulusan/Completion Rate
 SMP/Junior Secondary School
 2015/2016



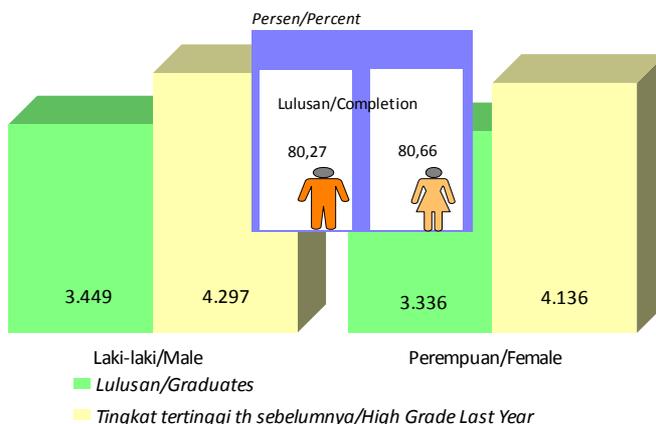
Grafik/Graph: 54
 Angka Lulusan/Completion Rate
 SM/Senior Secondary School
 2015/2016



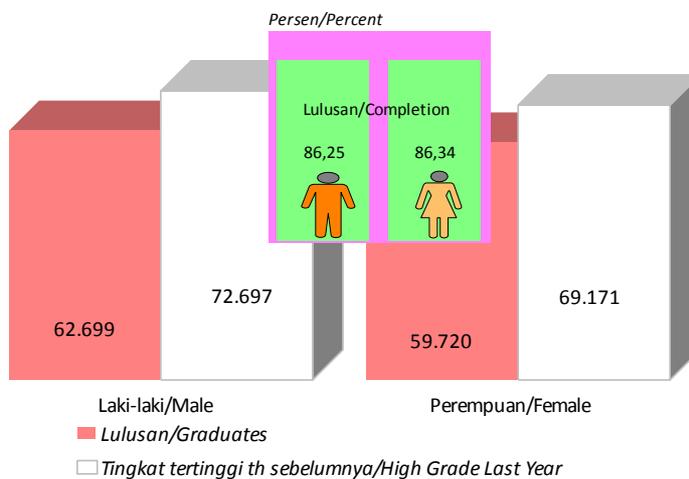
Grafik/Graph: 55
 Angka Lulusan/Completion Rate
 Pendidikan Keaksaraan/Illiterate Education
 2015/2016



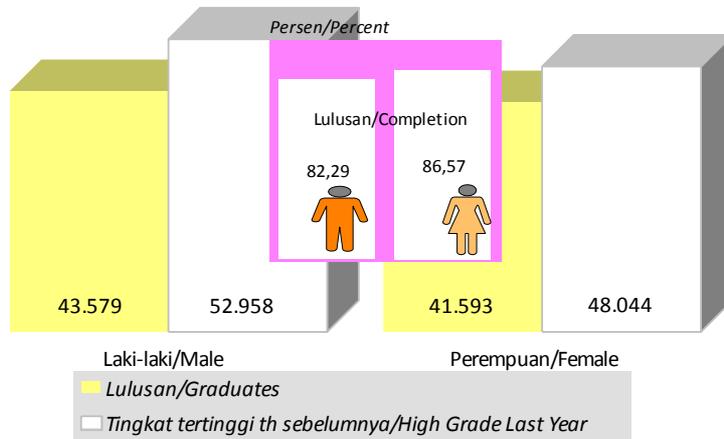
Grafik/Graph: 56
 Angka Lulusan/Completion Rate
 Paket A/Package A
 2015/2016



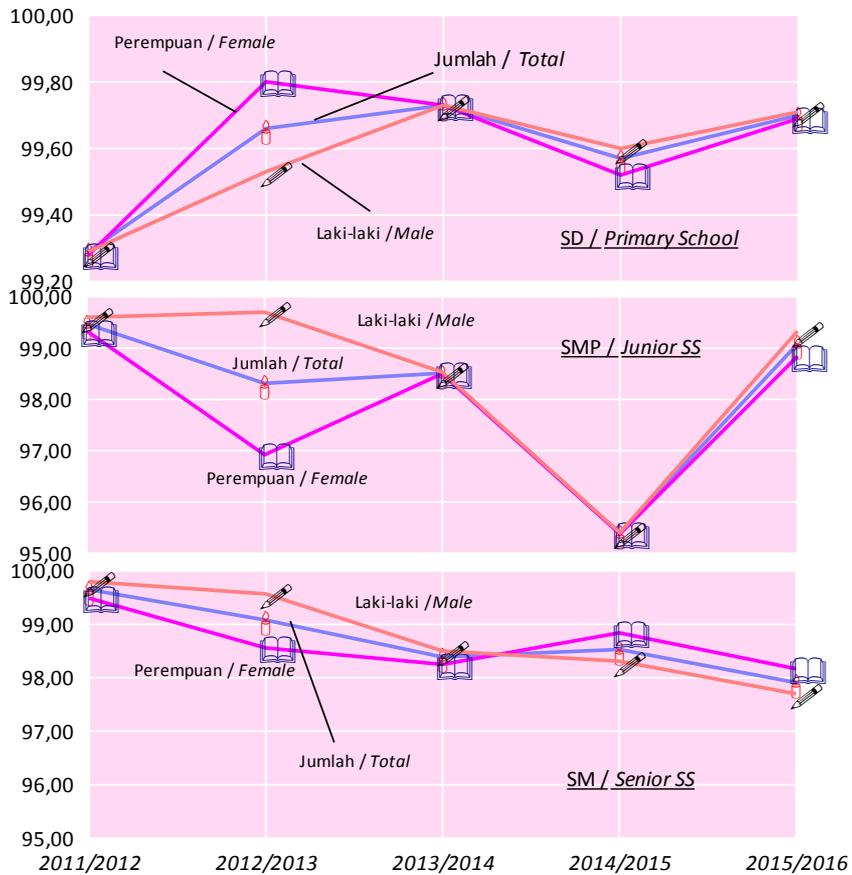
Grafik/Graph: 57
 Angka Lulusan/Completion Rate
 Paket B/Package B
 2015/2016



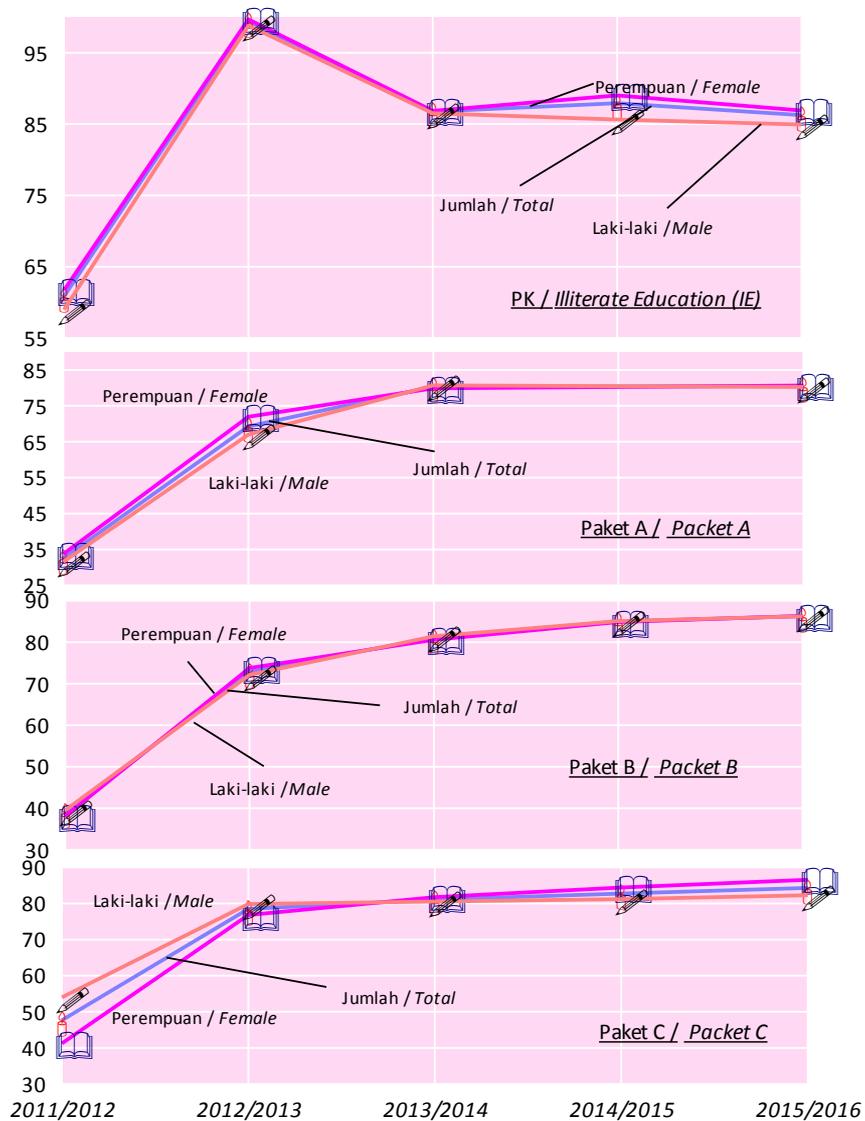
Grafik/Graph: 58
 Angka Lulusan/Completion Rate
 Paket C/Package C
 2015/2016



Grafik/Graph: 59
 Perkembangan Angka Lulusan/Trend of Completion Rate
 2011/2012--2015/2016



Grafik/Graph: 59 (lanjutan/continued)
 Perkembangan Angka Lulusan/Trend of Completion Rate
 2011/2012--2015/2016

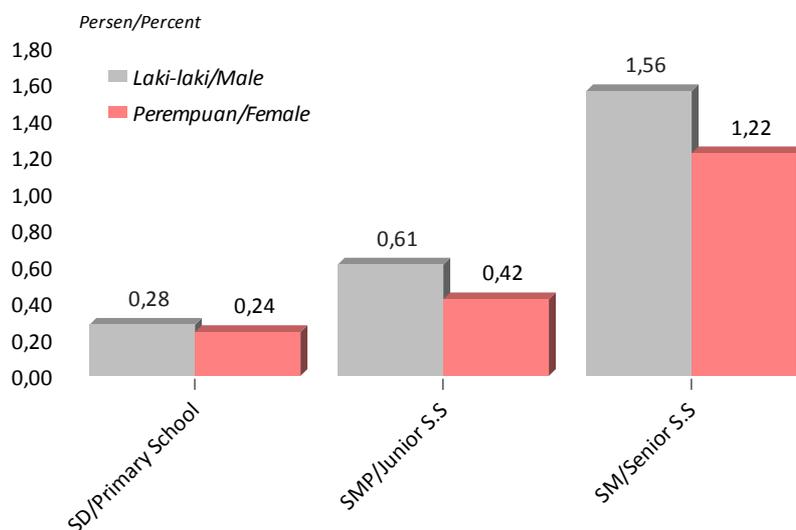


Tabel/Table: 35
Perkembangan Angka Lulusan/Trend of Completion Rate
2011/2012--2015/2016

Jenjang Pendidikan <i>Education Level</i>	Angka Lulusan / <i>Completion Rate (%)</i>				
	2011/2012	2012/2013	2013/2014	2014/2015	2015/2016
Persekolahan / <i>School</i>					
SD / <i>Primary School</i>	99,29	99,66	99,73	99,57	99,70
a. Laki-laki / <i>Male</i>	99,29	99,53	99,73	99,60	99,71
b. Perempuan / <i>Female</i>	99,28	99,80	99,73	99,52	99,69
SMP / <i>Junior SS</i>	99,47	98,31	98,51	95,39	99,08
a. Laki-laki / <i>Male</i>	99,60	99,70	98,53	95,40	99,33
b. Perempuan / <i>Female</i>	99,33	96,92	98,50	95,38	98,84
SM / <i>Senior SS</i>	99,65	99,08	98,39	98,53	97,91
a. Laki-laki / <i>Male</i>	99,80	99,57	98,50	98,31	97,70
b. Perempuan / <i>Female</i>	99,49	98,56	98,25	98,84	98,17
Jenis Program / <i>Type of Programs</i>	2011/2012	2012/2013	2013/2014	2014/2015	2015/2016
PAUDNI / <i>Early Childhood, Non-formal, Informal Education (ECNIE)</i>					
PK / <i>Illiterate Education (IE)</i>	60,85	99,42	86,75	87,93	86,25
a. Laki-laki / <i>Male</i>	58,98	98,81	86,52	85,63	84,94
b. Perempuan / <i>Female</i>	61,71	99,69	86,86	89,02	86,89
Paket A Setara / <i>Packet A Equal to PS</i>	32,57	69,26	80,32	...	80,46
a. Laki-laki / <i>Male</i>	31,58	66,98	80,70	...	80,27
b. Perempuan / <i>Female</i>	33,74	71,97	79,89	...	80,66
Paket B Setara / <i>Packet B Equal to JSS</i>	38,91	72,85	81,06	85,00	86,29
a. Laki-laki / <i>Male</i>	39,53	72,14	81,43	85,10	86,25
b. Perempuan / <i>Female</i>	38,12	73,79	80,59	84,88	86,34
Paket C Setara / <i>Packet B Equal to SSS</i>	47,66	78,48	81,09	82,75	84,33
a. Laki-laki / <i>Male</i>	54,02	79,86	80,55	81,21	82,29
b. Perempuan / <i>Female</i>	41,24	76,80	81,75	84,43	86,57

Catatan / *Note*: ... tidak tersedia data / *data not available*

Grafik/Graph: 60
 Angka Putus Sekolah/Drop-out Rate
 2015/2016

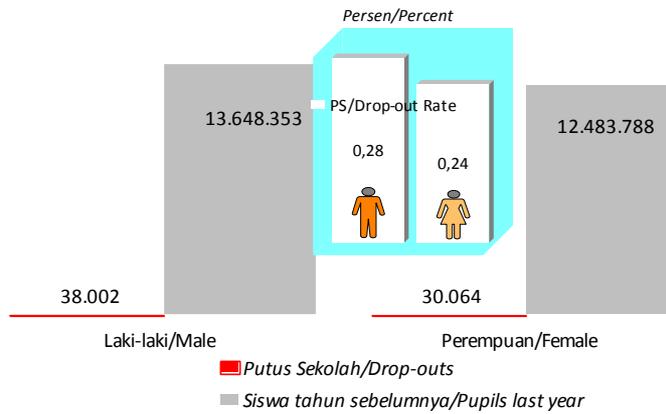


Tabel/Table: 36
 Angka Putus Sekolah/Drop-out Rate
 2015/2016

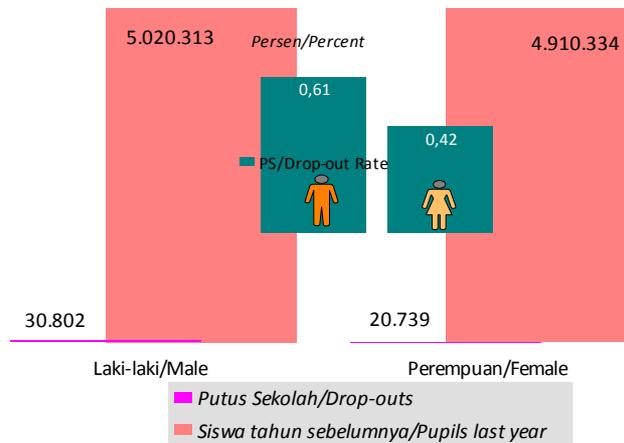
Jenjang Pendidikan Education Level	Siswa Putus Sekolah Drop-out	Siswa Tahun Sebelumnya Pupils Last Year	APS DR (%)
SD / Primary School	68.066	26.132.141	0,26
a. Laki-laki / Male	38.002	13.648.353	0,28
b. Perempuan / Female	30.064	12.483.788	0,24
SMP / Junior SS	51.541	9.930.647	0,52
a. Laki-laki / Male	30.802	5.020.313	0,61
b. Perempuan / Female	20.739	4.910.334	0,42
SM / Senior SS	118.353	8.443.817	1,40
a. Laki-laki / Male	70.592	4.524.385	1,56
b. Perempuan / Female	47.761	3.919.432	1,22

Catatan / Notes : APS = Angka Putus Sekolah
 DR = Drop-out Rate

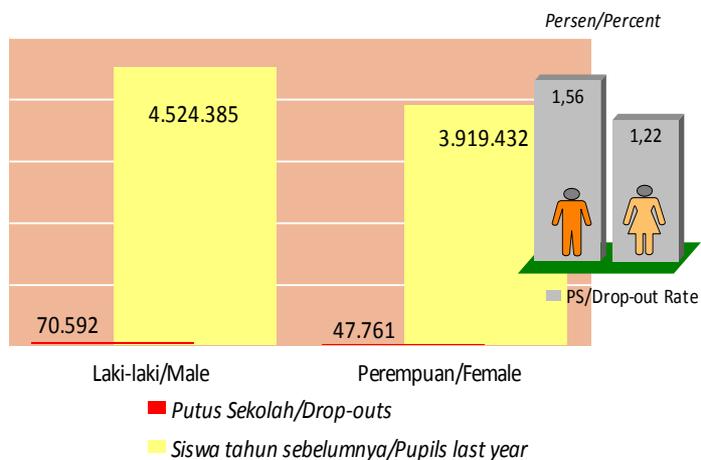
Grafik/Graph: 61
 Angka Putus Sekolah/Drop-out Rate
 SD/Primary School
 2015/2016



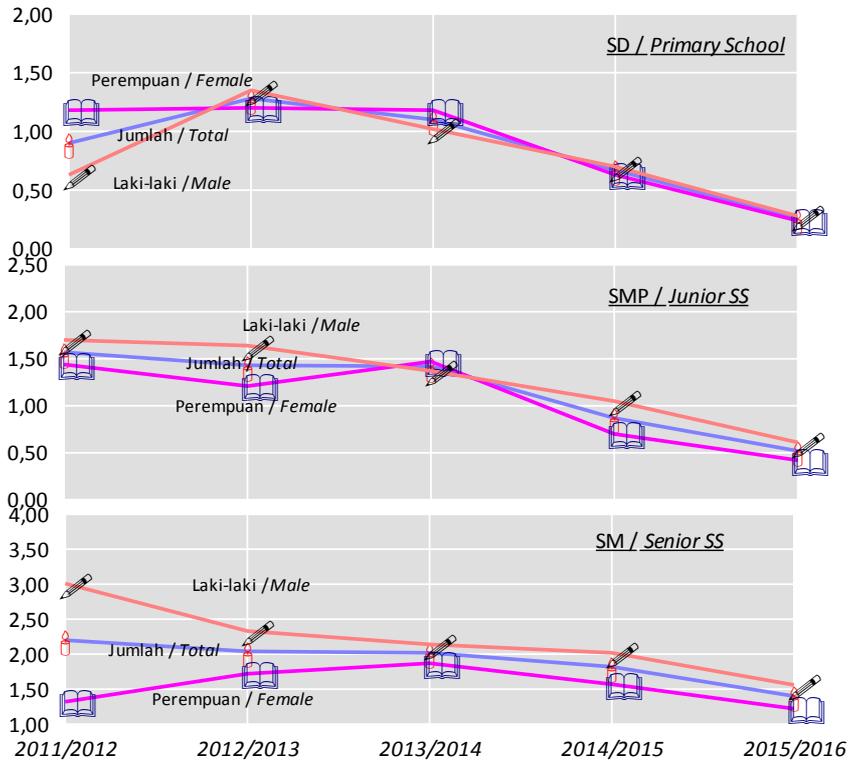
Grafik/Graph: 62
 Angka Putus Sekolah/Drop-out Rate
 SMP/Junior Secondary School
 2015/2016



Grafik/Graph: 63
 Angka Putus Sekolah/Drop-out Rate
 SM/Senior Secondary School
 2015/2016



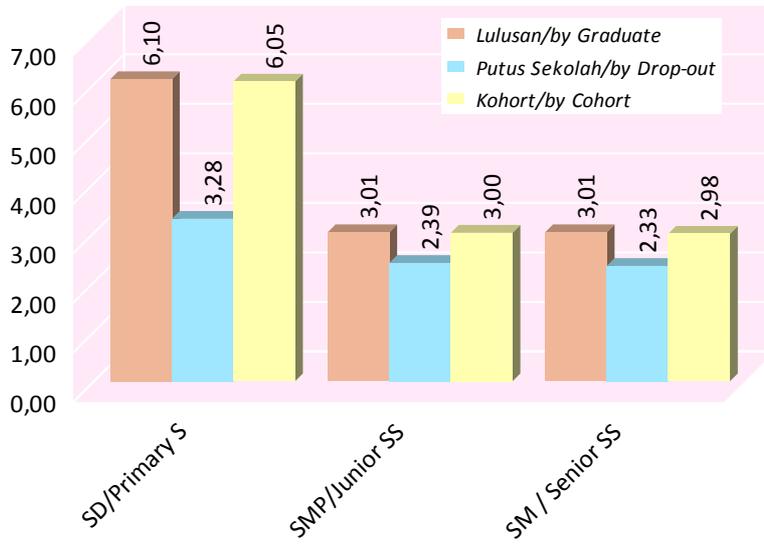
Grafik/Graph: 64
 Perkembangan Angka Putus Sekolah/Trend of Drop-out Rate
 2011/2012--2015/2016



Tabel/Table: 37
Perkembangan Angka Putus Sekolah/Trend of Drop-out Rate
2011/2012--2015/2016

Jenjang Pendidikan <i>Education Level</i>	Angka Putus Sekolah / <i>Drop-out Rate (%)</i>				
	2011/2012	2012/2013	2013/2014	2014/2015	2015/2016
SD / <i>Primary School</i>	0,90	1,28	1,10	0,67	0,26
a. Laki-laki / <i>Male</i>	0,63	1,35	1,02	0,70	0,28
b. Perempuan / <i>Female</i>	1,18	1,20	1,18	0,63	0,24
SMP / <i>Junior SS</i>	1,57	1,43	1,42	0,87	0,52
a. Laki-laki / <i>Male</i>	1,70	1,64	1,37	1,05	0,61
b. Perempuan / <i>Female</i>	1,44	1,21	1,47	0,70	0,42
SM / <i>Senior SS</i>	2,20	2,04	2,02	1,82	1,40
a. Laki-laki / <i>Male</i>	3,01	2,33	2,14	2,02	1,56
b. Perempuan / <i>Female</i>	1,32	1,72	1,87	1,57	1,22

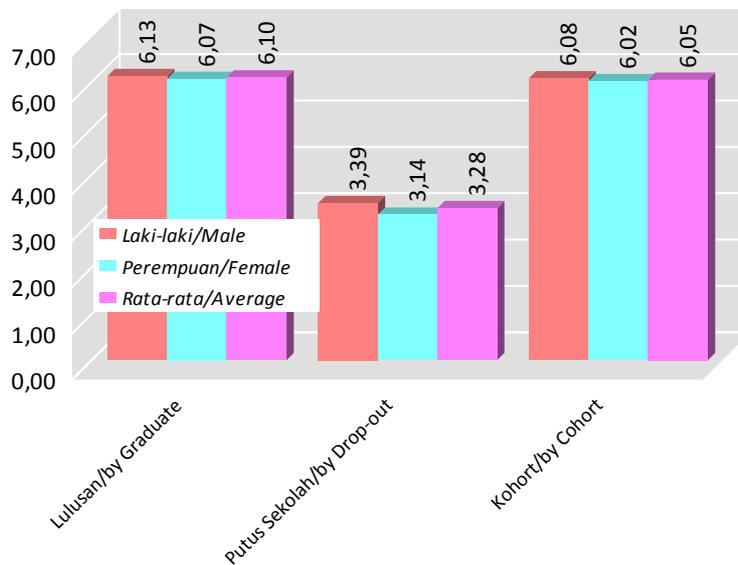
Grafik/Graph: 65
Rata-rata Lama Belajar/Average Study Time
2015/2016



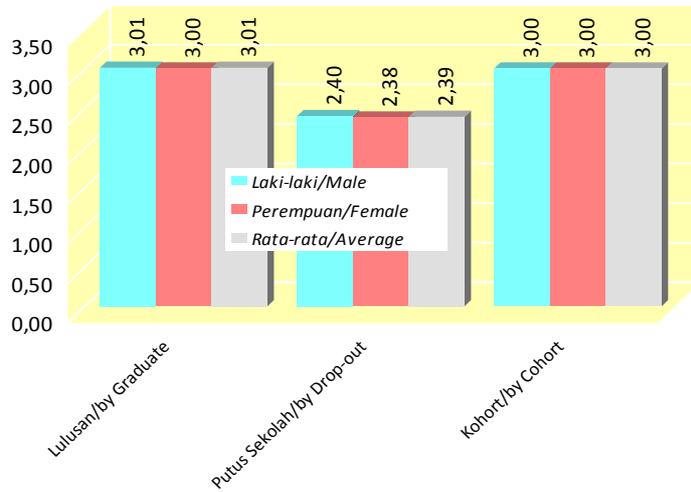
Tabel/Table: 38
Rata-rata Lama Belajar/Average Study Time
2015/2016

Rata-rata Lama Belajar Average Study Time	Tingkat Pendidikan / Level of Education		
	SD / Primary S	SMP / Junior SS	SM / Senior SS
Lulusan / by Graduate	6,10	3,01	3,01
a. Laki-laki / Male	6,13	3,01	3,01
b. Perempuan / Female	6,07	3,00	3,00
Putus Sekolah / by Drop-out	3,28	2,39	2,33
a. Laki-laki / Male	3,39	2,40	2,27
b. Perempuan / Female	3,14	2,38	2,40
Kohort / by Cohort	6,05	3,00	2,98
a. Laki-laki / Male	6,08	3,00	2,97
b. Perempuan / Female	6,02	3,00	2,98

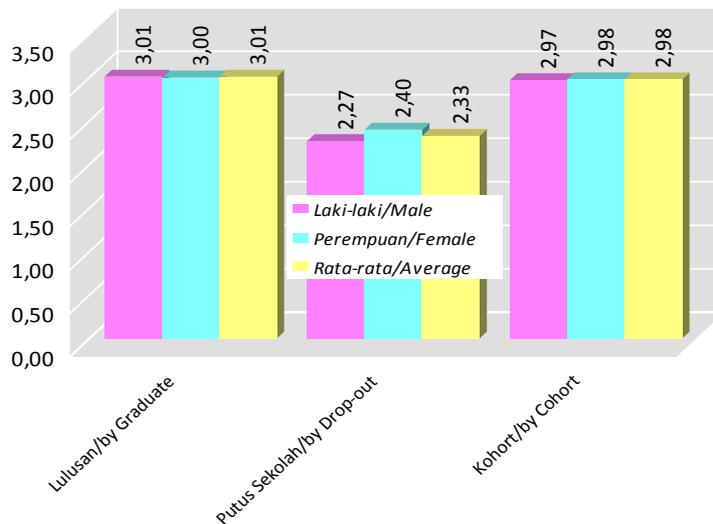
Grafik/Graph: 66
Rata-rata Lama Belajar/Average Study Time
Sekolah Dasar/Primary School
2015/2016



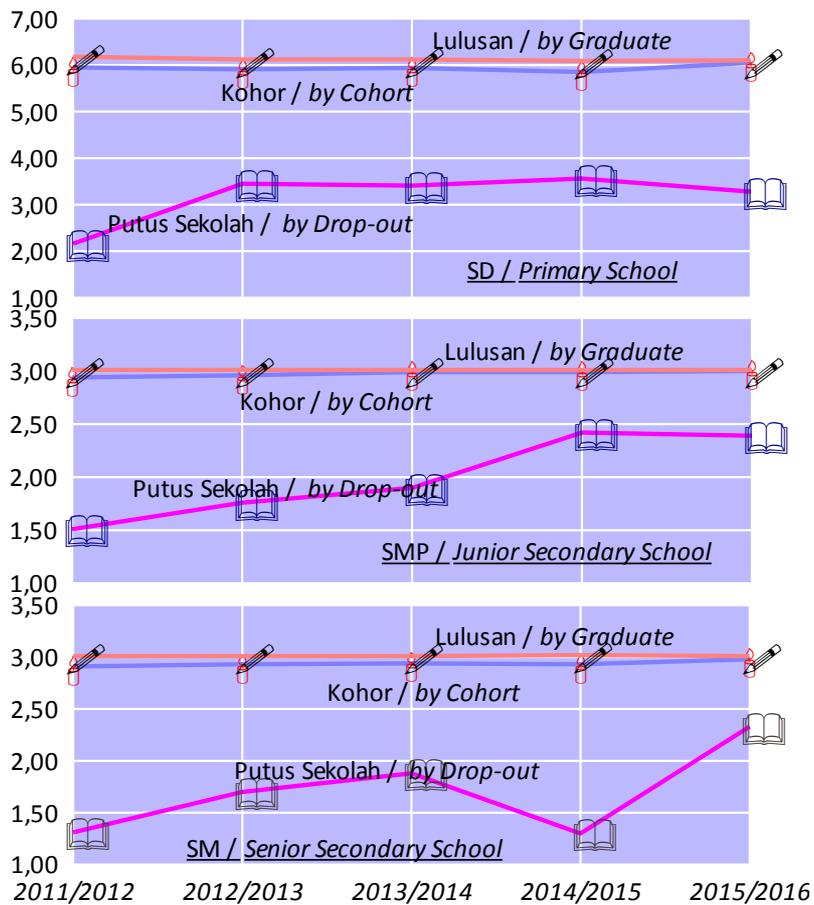
Grafik/Graph: 67
 Rata-rata Lama Belajar/Average Study Time
 Sekolah Menengah Pertama/Junior Secondary School
 2015/2016



Grafik/Graph: 68
 Rata-rata Lama Belajar/Average Study Time
 Sekolah Menengah/Senior Secondary School
 2015/2016



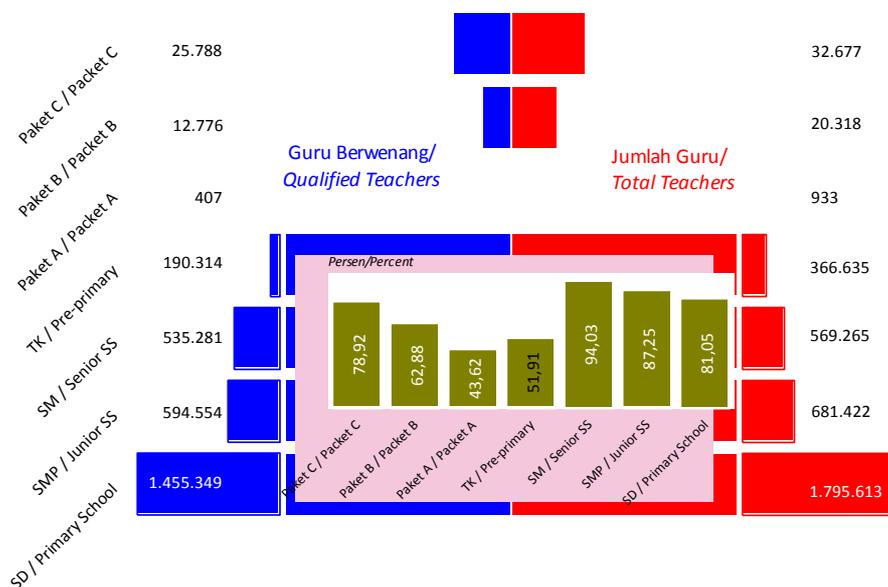
Grafik/Graph: 69
 Perkembangan Rata-rata Lama Belajar/Trend of Average Study Time
 2011/2012--2015/2016



Tabel/Table: 39
Perkembangan Rata-rata Lama Belajar/Trend of Average Study Time
2011/2012--2015/2016

Rata-rata Lama Belajar <i>Average Study Time</i>	Rata-rata Lama Belajar / <i>Average Study Time</i>				
	2011/2012	2012/2013	2013/2014	2014/2015	2015/2016
<i>SD / Primary School</i>					
Lulusan / <i>by Graduate</i>	6,18	6,12	6,12	6,09	6,10
a. Laki-laki / <i>Male</i>	6,19	6,13	6,13	6,08	6,13
b. Perempuan / <i>Female</i>	6,16	6,11	6,11	6,09	6,07
Putus Sekolah / <i>by Drop-out</i>	2,16	3,45	3,41	3,56	3,28
a. Laki-laki / <i>Male</i>	1,94	3,50	4,22	4,01	3,39
b. Perempuan / <i>Female</i>	1,26	3,39	3,28	3,22	3,14
Kohort / <i>by Cohort</i>	5,95	5,91	5,94	5,85	6,05
a. Laki-laki / <i>Male</i>	5,83	5,92	6,08	5,92	6,08
b. Perempuan / <i>Female</i>	5,65	5,90	5,80	5,79	6,02
<i>SMP / Junior Secondary School</i>					
Lulusan / <i>by Graduate</i>	3,01	3,01	3,01	3,01	3,01
a. Laki-laki / <i>Male</i>	3,01	3,01	3,01	3,01	3,01
b. Perempuan / <i>Female</i>	3,01	3,01	3,01	3,00	3,00
Putus Sekolah / <i>by Drop-out</i>	1,51	1,76	1,90	2,42	2,39
a. Laki-laki / <i>Male</i>	1,72	1,26	2,23	2,66	2,40
b. Perempuan / <i>Female</i>	1,26	2,47	1,57	2,08	2,38
Kohort / <i>by Cohort</i>	2,94	2,96	2,99	2,99	3,00
a. Laki-laki / <i>Male</i>	2,94	2,93	2,93	3,00	3,00
b. Perempuan / <i>Female</i>	2,93	2,99	2,99	2,98	3,00
<i>SM / Senior Secondary School</i>					
Lulusan / <i>by Graduate</i>	3,01	3,01	3,01	3,02	3,01
a. Laki-laki / <i>Male</i>	3,01	3,01	3,01	3,02	3,01
b. Perempuan / <i>Female</i>	3,01	3,00	3,00	3,02	3,00
Putus Sekolah / <i>by Drop-out</i>	1,31	1,70	1,88	1,30	2,33
a. Laki-laki / <i>Male</i>	1,23	1,55	2,96	0,25	2,27
b. Perempuan / <i>Female</i>	1,49	2,01	3,71	1,40	2,40
Kohort / <i>by Cohort</i>	2,91	2,93	2,94	2,93	2,98
a. Laki-laki / <i>Male</i>	2,87	2,90	3,00	2,99	2,97
b. Perempuan / <i>Female</i>	2,95	2,96	2,87	2,86	2,98

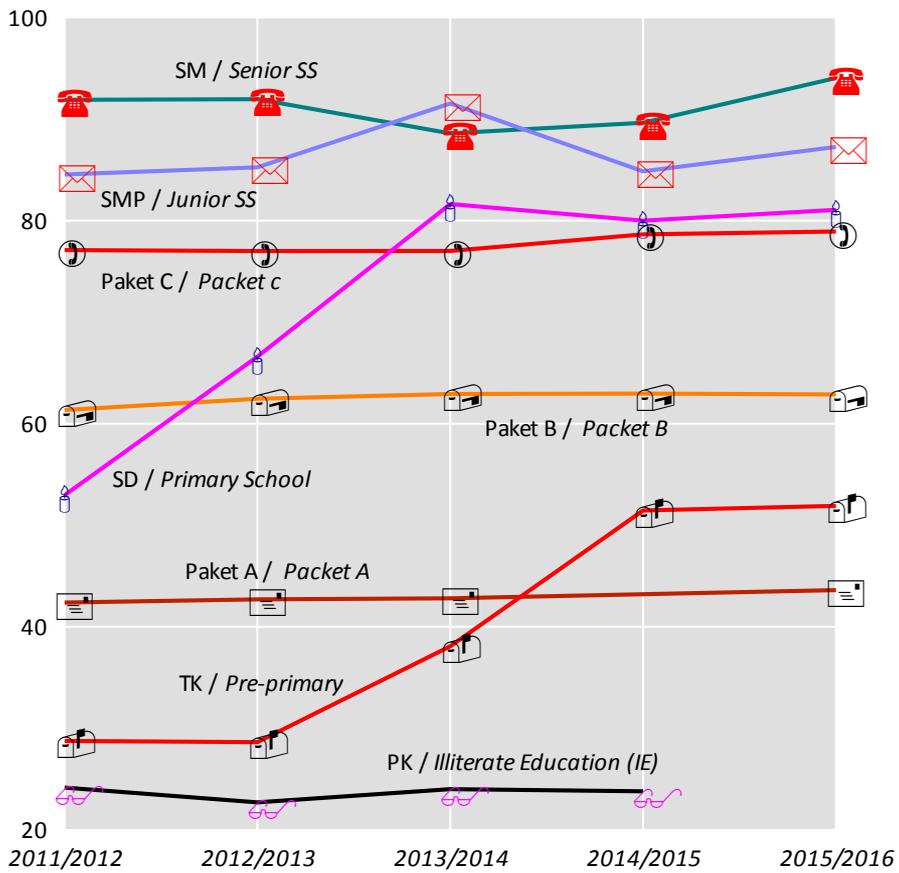
Grafik/Graph: 70
Persentase Guru Layak Mengajar/Percentage of Qualified Teachers
2015/2016



Tabel/Table: 40
Persentase Guru Layak Mengajar/Percentage of Qualified Teachers
2015/2016

Jenjang Pendidikan Level of Education	Guru/Tutor Berwenang Qualified Teacher/Tutors	Jumlah Guru/Tutor Total Teacher/Tutors	% Guru Berwenang Qualified Teachers
(1)	(2)	(3)	(4)=(2/3x100)
Persekolahan / School			
SD / Primary School	1.455.349	1.795.613	81,05
SMP / Junior SS	594.554	681.422	87,25
SM / Senior SS	535.281	569.265	94,03
PAUDNI / Early Childhood, Non-formal, Informal Education (ECNIE)			
TK / Pre-primary	190.314	366.635	51,91
Paket A / Packet A	407	933	43,62
Paket B / Packet B	12.776	20.318	62,88
Paket C / Packet C	25.788	32.677	78,92

Grafik/Graph: 71
 Perkembangan Persentase Guru Layak Mengajar
 Trend of Percentage of Qualified Teachers
 2011/2012--2015/2016

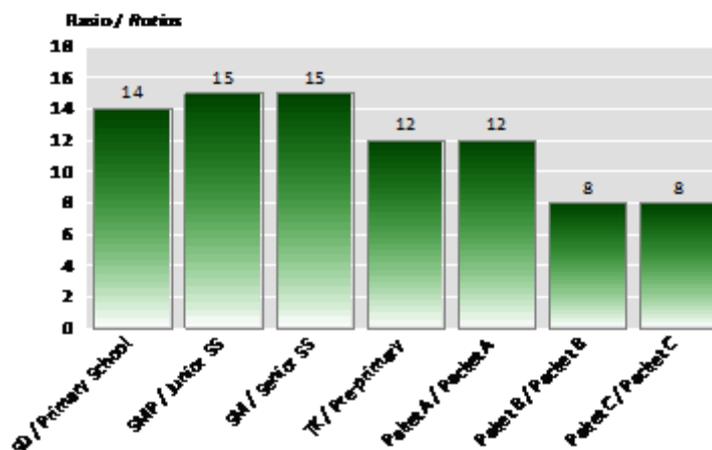


Tabel/Table: 41
Perkembangan Persentase Guru Layak Mengajar
Trend of Percentage of Qualified Teachers
2011/2012--2015/2016

Jenjang Pendidikan <i>Education Level</i>	Persentase Guru Berwenang <i>Percentage of Qualified Teachers</i>				
	2011/2012	2012/2013	2013/2014	2014/2015	2015/2016
<i>Persekolahan / School</i>					
<i>SD / Primary School</i>	52,96	66,60	81,62	80,00	81,05
<i>SMP / Junior SS</i>	84,54	85,24	91,52	84,85	87,25
<i>SM / Senior SS</i>	91,88	91,95	88,58	89,63	94,03
<i>PAUDNI / Early Childhood, Non-formal, Informal Education (ECNIE)</i>					
<i>TK / Pre-primary</i>	28,76	28,65	38,09	51,45	51,91
<i>PK / Illiterate Education (IE)</i>	24,17	22,71	24,02	23,81	...
<i>Paket A / Packet A</i>	42,39	42,71	42,81	...	43,62
<i>Paket B / Packet B</i>	61,35	62,46	62,92	62,96	62,88
<i>Paket C / Packet C</i>	77,09	77,00	77,01	78,64	78,92

Catatan / Note: ... tidak tersedia data / data not available

Grafik/Graph: 72
 Rasio Siswa/Warga Belajar per Guru/Tutor
Pupil/participant-teacher/tutor Ratio
 2015/2016

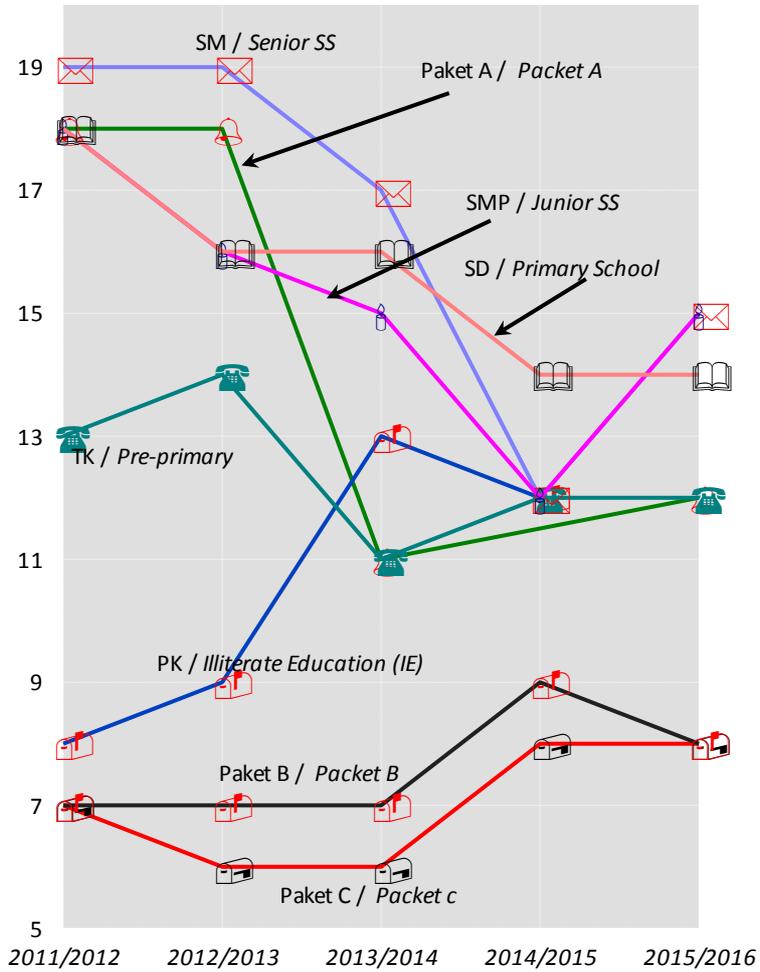


Tabel/Table: 42
 Rasio Siswa/Warga Belajar per Guru/Tutor
Pupil/Participant-Teacher/Tutor Ratio
 2015/2016

Jenjang Pendidikan <i>Level of Education</i>	Siswa-Warga Belajar <i>Pupils-Participants</i>	Guru-Tutor <i>Teachers-Tutors</i>	Rasio <i>Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)=(2)/(3)
Persekolahan / School			
SD / Primary School	25.885.053	1.795.613	14
SMP / Junior SS	10.040.277	681.422	15
SM / Senior SS	8.672.742	569.265	15
PAUDNI / Early Childhood, Non-formal, Informal Education (ECNIE)			
TK / Pre-primary	4.495.432	366.635	12
PK / Illiterate Education (IE)
Paket A / Packet A	11.583	933	12
Paket B / Packet B	169.086	20.318	8
Paket C / Packet C	249.717	32.677	8

Catatan / Note: ... tidak tersedia data / data not available

Grafik/Graph: 73
 Perkembangan Rasio Siswa/Warga Belajar per Guru/Tutor
Trend of Pupil/participant-teacher/tutor Ratio
 2011/2012--2015/2016

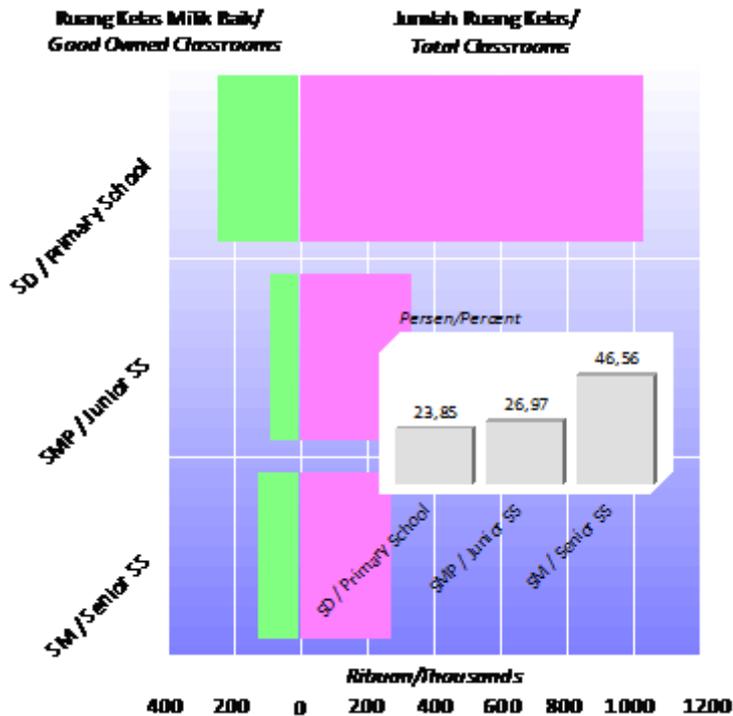


Tabel/Table: 43
Perkembangan Rasio Siswa/Warga Belajar per Guru/Tutor
Trend of Pupil/Participant-Teacher/Tutor Ratio
2011/2012--2015/2016

Jenjang Pendidikan <i>Level of Education</i>	Rasio Siswa/Warga Belajar per Guru/Tutor <i>Pupil/participant-teacher/tutor Ratio</i>				
	2011/2012	2012/2013	2013/2014	2014/2015	2015/2016
<i>Persekolahan / School</i>					
<i>SD / Primary School</i>	18	16	16	14	14
<i>SMP / Junior SS</i>	18	16	15	12	15
<i>SM / Senior SS</i>	19	19	17	12	15
<i>PAUDNI / Early Childhood, Non-formal, Informal Education (ECNIE)</i>					
<i>TK / Pre-primary</i>	13	14	11	12	12
<i>PK / Illiterate Education (IE)</i>	8	9	13	12	...
<i>Paket A / Packet A</i>	18	18	11	...	12
<i>Paket B / Packet B</i>	7	7	7	9	8
<i>Paket C / Packet C</i>	7	6	6	8	8

Catatan / Note: ... tidak tersedia data / data not available

Grafik/Graph: 74
 Persentase Ruang Kelas Milik Baik
Percentage of Good Owned Classroom
 2015/2016

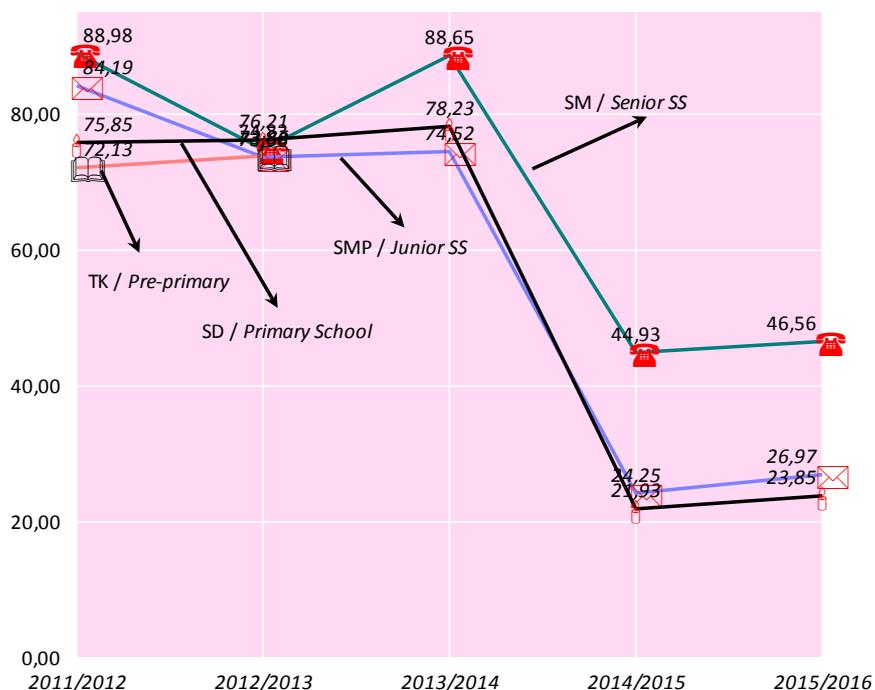


Tabel/Table: 44
 Persentase Ruang Kelas Milik Baik
Percentage of Good Owned Classroom
 2015/2016

Jenjang Pendidikan <i>Education Level</i>	Ruang Kelas Milik Baik <i>Good Owned Classrooms</i>	Ruang Kelas Milik <i>Owned Classrooms</i>	% RKB <i>GC (%)</i>
<i>Persekolahan / School</i>			
SD / <i>Primary School</i>	247.266	1.036.552	23,85
SMP / <i>Junior SS</i>	90.716	336.404	26,97
SM / <i>Senior SS</i>	128.198	275.367	46,56

Catatan / Notes: RKB = Ruang Kelas Milik Baik
 GC = Good Classroom

Grafik/Graph: 75
 Perkembangan Persentase Ruang Kelas Milik Baik
Trend of Percentage of Good Classroom
 2011/2012--2015/2016

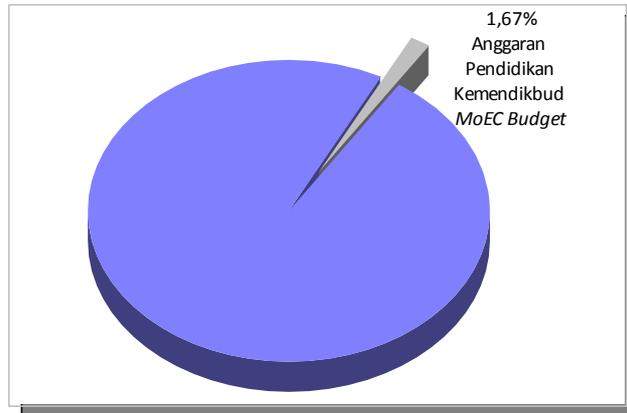


Tabel/Table: 45
 Perkembangan Persentase Ruang Kelas Milik Baik
Trend of Percentage of Good Owned Classroom
 2011/2012--2015/2016

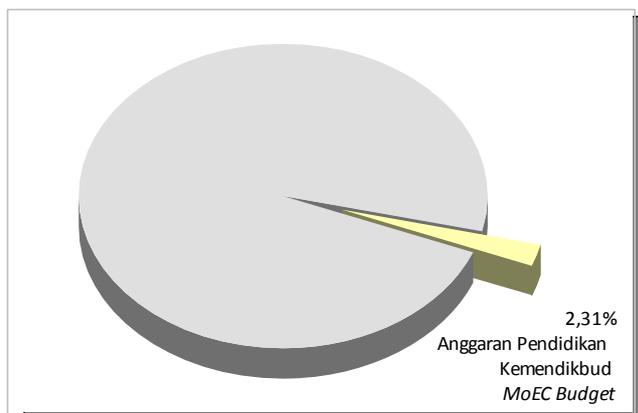
Jenjang Pendidikan Education Level	% Ruang Kelas Milik Baik / Good Owned Classrooms (%)				
	2011/2012	2012/2013	2013/2014	2014/2015	2015/2016
Persekolahan / School					
SD / Primary School	75,85	76,21	78,23	21,93	23,85
SMP / Junior SS	84,19	73,68	74,52	24,25	26,97
SM / Senior SS	88,98	74,83	88,65	44,93	46,56
PAUD / Early Childhood Education (ECE)					
TK / Pre-primary	72,13	73,86

C. INDIKATOR PENUNJANG
SUPPORTING INDICATORS

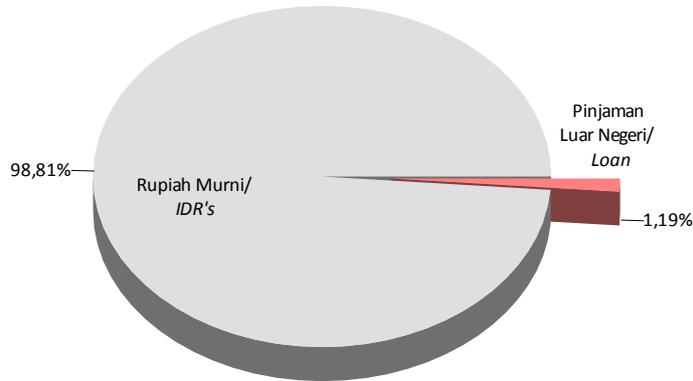
Grafik/Graph: 76
Persentase Anggaran Pendidikan Kemendikbud terhadap PDB
Ministry of Educational and Culture Budget as % of GDP
2015



Grafik/Graph: 77
Persentase Anggaran Pendidikan Kemendikbud terhadap APBN
Ministry of Educational and Culture Budget as % of Government Budget
2015



Grafik/Graph: 78
Persentase Anggaran Pendidikan Kemendikbud menurut Asal
Percentage of Ministry of Educational and Culture Budget by Resource
2015



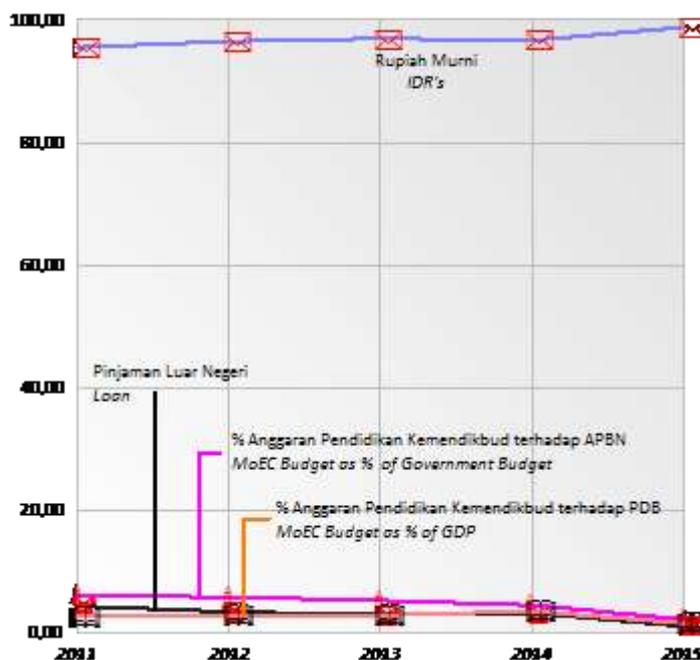
Tabel/Table: 46
Indikator Keuangan Pendidikan
Indicators of Education Finance
2015

(ribuan / thousand Rp.)

%Anggaran Pendidikan Kemendikbud terhadap PDB	PDB <i>GDP</i>	Anggaran Pendidikan Kemendikbud <i>MoEC Budget</i>	%
<i>MoEC Budget as % of GDP</i>	2.480.800.000.000	41.411.586.496	1,67
%Anggaran Pendidikan Kemendikbud terhadap APBN	APBN <i>Government Budget</i>	Anggaran Pendidikan Kemendikbud <i>MoEC Budget</i>	%
<i>MoEC Budget as % of Government</i>	1.793.588.900.000	41.411.586.496	2,31
%Anggaran Kemendikbud Menurut Asal	Rupiah Murni <i>IDR's</i>	Pinjaman Luar Negeri <i>Loan</i>	Jumlah <i>Total</i>
<i>Percentage of MoEC budget by resource</i>	40.919.826.155 98,81	491.760.341 1,19	41.411.586.496 100,00

Sumber/Source: Biro Keuangan Kemendikbud/Finance Bureau MoEC

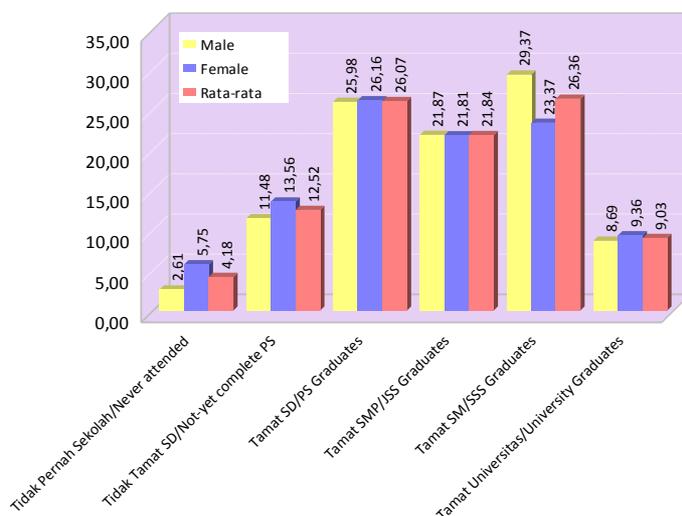
Grafik/Graph: 79
Perkembangan Indikator Keuangan
Trend of Indicators of Education Finance
2011--2015



Tabel/Table: 47
Perkembangan Indikator Keuangan Pendidikan
Trend of Indicators of Education Finance
2011--2015

Jenis Indikator <i>Type of Indicators</i>	Tahun/Year				
	2011	2012	2013	2014	2015
%Anggaran Pendidikan Kemendikbud terhadap PDB <i>MoEC Budget as % of GDP</i>	2,77	2,97	2,96	3,62	1,67
%Anggaran Pendidikan Kemendikbud terhadap APBN <i>MoEC Budget as % of Government Budget</i>	6,17	5,93	5,36	4,61	2,31
%Anggaran Kemendikbud Menurut Asal <i>Percentage of MoEC budget by Resource</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Rupiah Murni/IDR's (%)	95,53	96,49	96,96	96,66	98,81
Pinjaman Luar Negeri /Loan (%)	4,47	3,51	3,04	3,34	1,19

Grafik/Graph: 80
Persentase Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan
Percentage of Population by Education Attainment
 (15 Tahun ke atas/aged 15 year +)
 2015

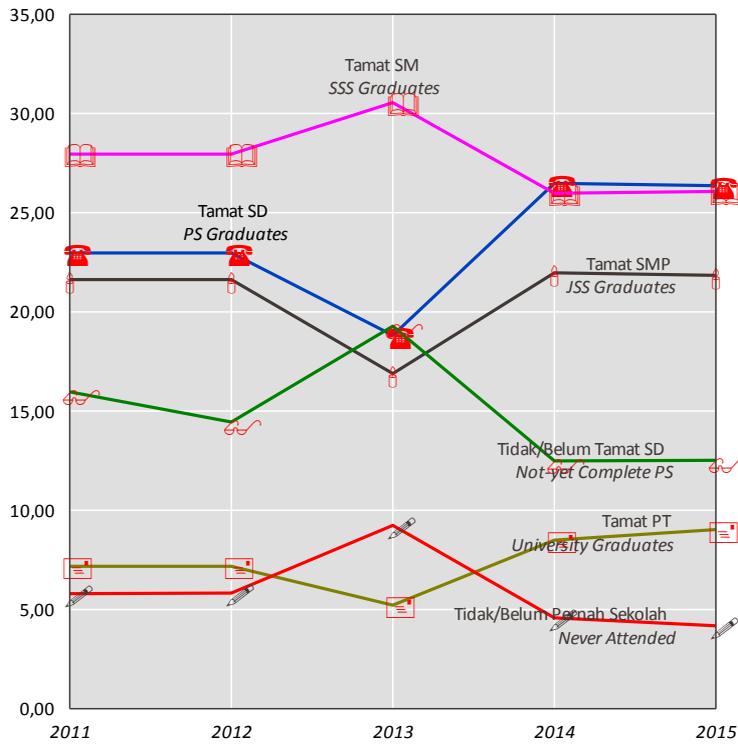


Tabel/Table: 48
Persentase Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan
Percentage of Population by Education Attainment
 (15 Tahun ke atas/aged 15 year +)
 2015

Pendidikan Tertinggi <i>Education Attainment</i>	Laki-laki / <i>Male</i>		Perempuan / <i>Female</i>		Jumlah <i>Total</i>	%
	Jml/ <i>No of</i>	%	Jml/ <i>No of</i>	%		
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Never Attended</i>	2.446.499	2,61	5.400.649	5,75	7.847.148	4,18
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not/Not yet Complete PS</i>	10.744.554	11,48	12.743.174	13,56	23.487.728	12,52
Tamat SD <i>Primary School Graduates</i>	24.323.277	25,98	24.581.749	26,16	48.905.026	26,07
Tamat SMP <i>Junior SS Graduates</i>	20.477.318	21,87	20.491.272	21,81	40.968.590	21,84
Tamat SM <i>Senior SS Graduates</i>	27.498.514	29,37	21.960.492	23,37	49.459.006	26,36
Tamat Perguruan Tinggi <i>University Graduates</i>	8.135.769	8,69	8.797.367	9,36	16.933.136	9,03
Jumlah / <i>Total</i>	93.625.931	100,00	93.974.703	100,00	187.600.634	100,00

Sumber/Source : <http://www.bps.go.id>

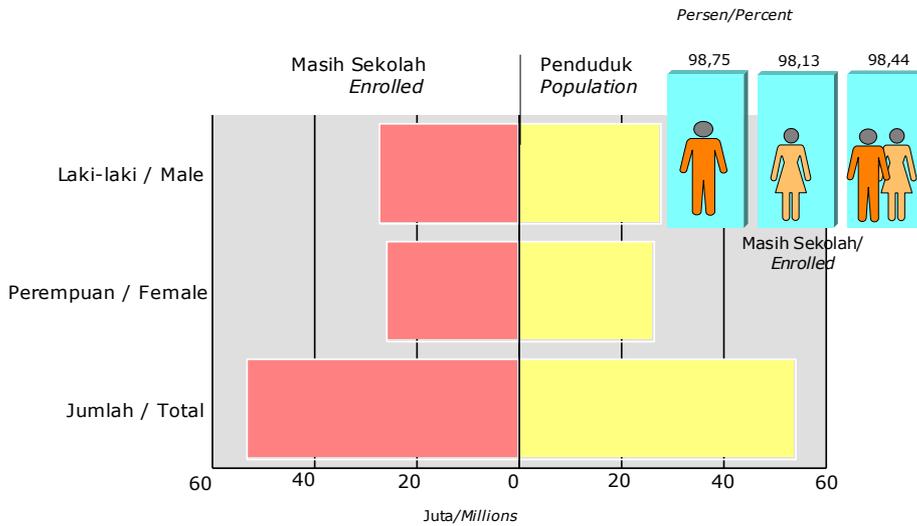
Grafik/Graph: 81
 Perkembangan Persentase Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan
Trend of Percentage of Population by Education Attainment
 (15 Tahun ke atas/aged 15 year +)
 2011--2015



Tabel/Table: 49
Perkembangan Persentase Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan
Trend of Percentage of Population by Education Attainment
(15 Tahun ke atas/aged 15 year +)
2011--2015

Pendidikan Tertinggi <i>Education Attainment</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>	Tahun / Year				
		2011	2012	2013	2014	2015
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Never Attended</i>	Laki-laki/ <i>Male</i>	3,74	3,72	3,551582	2,95	2,61
	Perempuan/ <i>Female</i>	7,85	7,93	7,18902	6,20	5,75
	Rata-rata/ <i>Average</i>	5,80	5,83	5,37	4,58	4,18
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not-yet Complete PS</i>	Laki-laki/ <i>Male</i>	14,96	13,43	12,04	11,40	11,48
	Perempuan/ <i>Female</i>	16,98	15,47	14,15	13,57	13,56
	Rata-rata/ <i>Average</i>	15,97	14,45	13,10	12,49	12,52
Tamat SD <i>Primary School Graduates</i>	Laki-laki/ <i>Male</i>	27,17	27,86	26,93	25,76	25,98
	Perempuan/ <i>Female</i>	26,92	28,03	27,28	26,20	26,16
	Rata-rata/ <i>Average</i>	27,95	27,95	27,10	25,98	26,07
Tamat SMP <i>Junior SS Graduates</i>	Laki-laki/ <i>Male</i>	22,04	22,04	22,89	22,18	21,87
	Perempuan/ <i>Female</i>	21,22	21,22	22,04	21,77	21,81
	Rata-rata/ <i>Average</i>	21,63	21,63	22,46	21,97	21,84
Tamat SM <i>Senior SS Graduates</i>	Laki-laki/ <i>Male</i>	25,66	25,66	27,23	29,25	29,37
	Perempuan/ <i>Female</i>	20,28	20,28	22,12	23,72	23,37
	Rata-rata/ <i>Average</i>	22,97	22,97	24,67	26,48	26,36
Tamat Perguruan Tinggi <i>University Graduates</i>	Laki-laki/ <i>Male</i>	7,29	7,29	7,36	8,46	8,69
	Perempuan/ <i>Female</i>	7,08	7,08	7,22	8,54	9,36
	Rata-rata/ <i>Average</i>	7,18	7,18	7,29	8,50	9,03

Grafik/Graph: 82
Angka Anak dan Remaja Masih Sekolah
Enrolled Child and Youth Rate
(7-18 Tahun/aged 7-18 years)
2015/2016

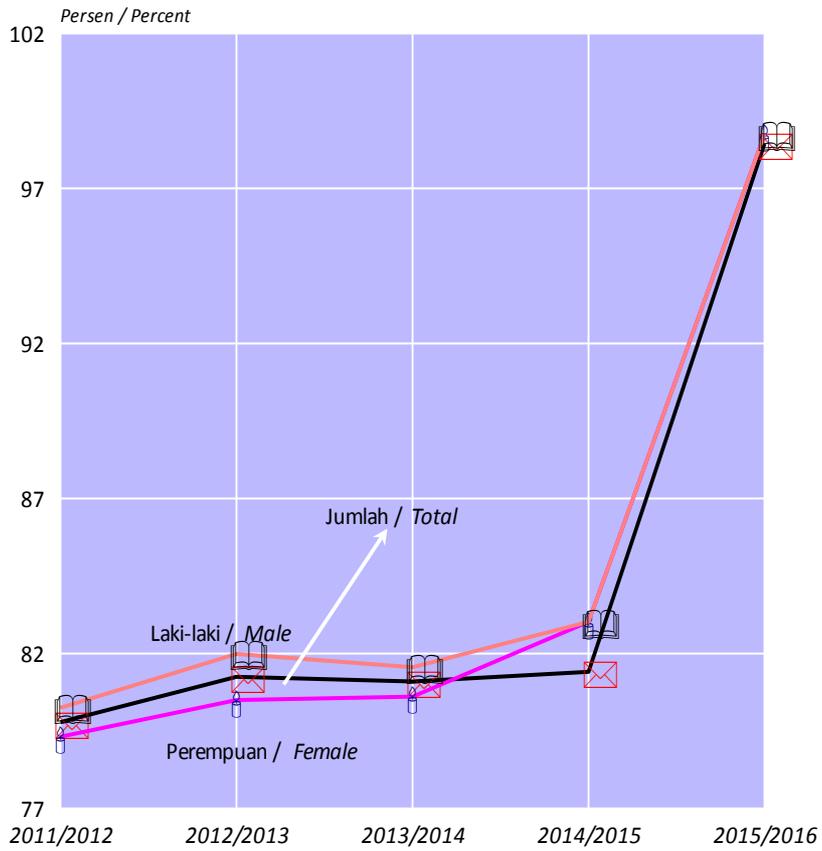


Tabel/Table: 50
Angka Anak dan Remaja Masih Sekolah
Enrolled Child and Youth Rate
(7-18 Tahun/aged 7-18 years)
2015/2016

Jenis Kelamin / Sex	Masih Sekolah / Enrolled	Penduduk / Population	AARB / ECYR (%)
Jumlah / Total	53.212.323	54.053.400	98,44
a. Laki-laki / Male	27.319.673	27.665.999	98,75
b. Perempuan / Female	25.892.650	26.387.401	98,13

Catatan/Notes: AARB - angka anak remaja bersekolah
 ECYR – enrolled child and youth Rate

Grafik/Graph: 83
 Perkembangan Angka Anak dan Remaja Masih Sekolah
Trend of Enrolled Child and Youth Rate
 (7-18 Tahun/aged 7-18 years)
 2011/2012--2015/2016



Tabel/Table: 51
 Perkembangan Angka Anak dan Remaja Masih Sekolah
Enrolled Child and Youth Rate
 (7-18 Tahun/*aged 7-18 years*)
 2011/2012--2015/2016

Jenis Kelamin <i>Sex</i>	(% Angka Anak dan Remaja Masih Sekolah <i>(%) Enrolled Child and Youth Rate</i>)				
	2011/2012*)	2012/2013*)	2013/2014*)	2014/2015	2015/2016
Jumlah / <i>Total</i>	79,79	81,25	81,10	81,41	98,44
a. Laki-laki / <i>Male</i>	80,25	81,99	81,56	83,02	98,75
b. Perempuan / <i>Female</i>	79,32	80,50	80,61	79,71	98,13

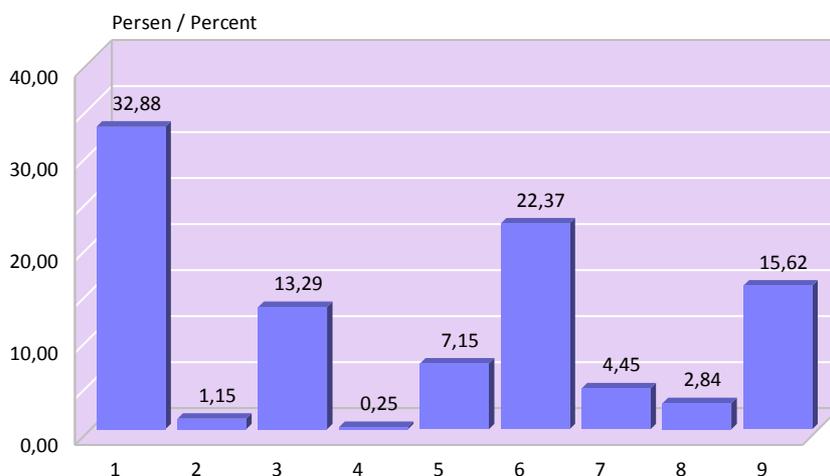
Catatan/Notes: *) Usia 7-23 tahun/*Age 7-23 years*

Tabel/Table: 52
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas
menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi
Population 15 Years of Age and Over by Main Occupation and
Educational Attainment
2015

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Occupation</i>	Tidak Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	Tidak/Belum Tamat SD <i>Not/Not Yet Completed PS</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditematkan/ <i>Educational Attainment</i>						Jumlah Total
			SD PS	SMP JS	SMA General SSS	SMK Vocational SSS	Diploma I, II, III <i>Diploma I, II, III</i>	Universitas <i>University</i>	
Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries</i>	3.171.945	8.472.874	15.032.024	6.288.606	3.369.969	1.030.715	127.729	254.366	37.748.228
%	72,29	56,67	47,74	30,38	17,01	9,51	4,14	2,66	32,88
Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	29.502	173.657	397.409	219.534	265.277	128.908	31.808	74.371	1.320.466
%	0,67	1,16	1,26	1,06	1,34	1,19	1,03	0,78	1,15
Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	301.747	1.389.221	3.454.174	3.384.005	3.194.675	2.615.044	287.986	628.247	15.255.099
%	6,88	9,29	10,97	16,35	16,12	24,13	9,33	6,57	13,29
Listrik, Gas dan Air / <i>Electricity, Gas and Water</i>	481	1.977	23.591	39.978	79.812	93.161	12.700	36.997	288.697
%	0,01	0,01	0,07	0,19	0,40	0,86	0,41	0,39	0,25
Bangunan / <i>Construction</i>	88.314	945.152	2.957.162	2.068.996	1.082.211	704.186	75.932	286.133	8.208.086
%	2,01	6,32	9,39	10,00	5,46	6,50	2,46	2,99	7,15
Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan dan Hotel <i>Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants and Hotel</i>	555.564	2.581.859	6.175.981	5.264.922	6.070.383	3.233.333	646.072	1.158.228	25.686.342
%	12,66	17,27	19,61	25,44	30,64	29,84	20,93	12,12	22,37
Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi / <i>Transportation, Warehousing, and Communication</i>	41.815	461.651	1.192.970	1.133.210	1.179.205	636.871	162.671	298.424	5.106.817
%	0,95	3,09	3,79	5,47	5,95	5,88	5,27	3,12	4,45
Keluangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan / <i>Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services</i>	11.962	65.429	191.099	265.795	871.354	508.739	284.740	1.067.420	3.266.538
%	0,27	0,44	0,61	1,28	4,40	4,69	9,23	11,17	2,84
Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan / <i>Community, Social, and Personal Services</i>	186.574	859.292	2.063.168	2.033.598	3.700.487	1.886.292	1.456.806	5.752.709	17.938.926
%	4,25	5,75	6,55	9,82	18,68	17,41	47,20	60,19	15,62
Jumlah / Total	4.387.904	14.951.112	31.487.578	20.698.644	19.813.373	10.837.249	3.086.444	9.556.895	114.819.199

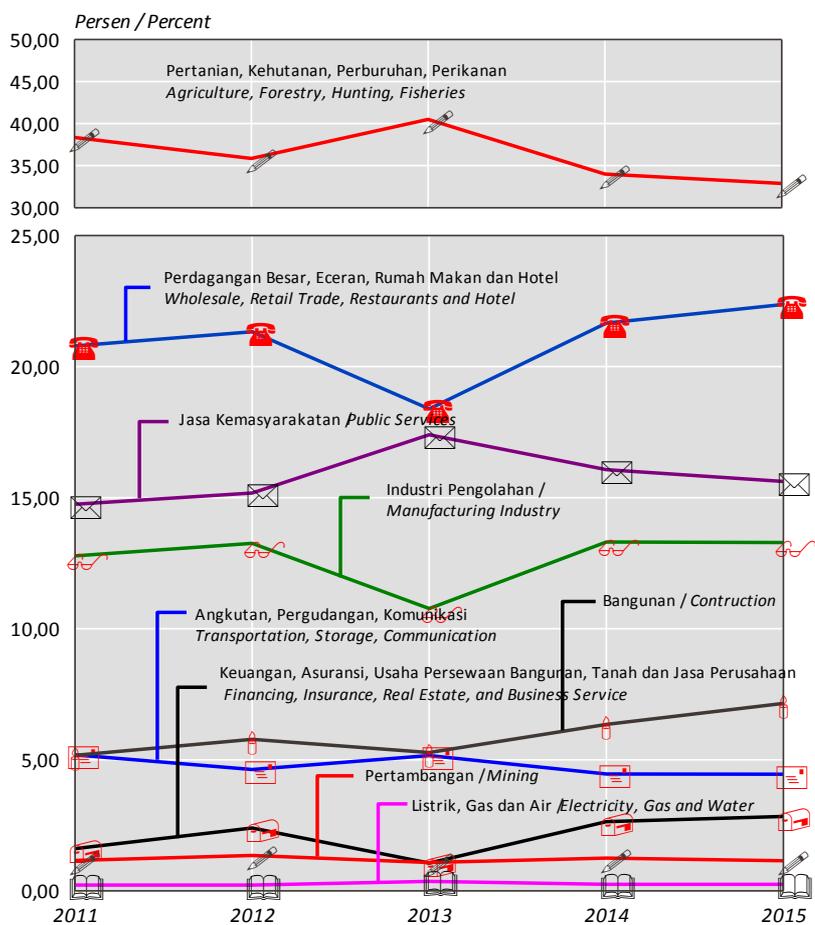
Sumber/Source : <http://www.bps.go.id> (Keadaan angkatan kerja di Indonesia Februari 2016/*State of the labor force in Indonesia in February 2016*)

Grafik/Graph: 84
Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas
menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi
Percentage of Population 15 Years of Age and Over by Main occupation and
Educational Attainment
2015



1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, Perikanan / *Agriculture, Forestry, Hunting, Fisheries*
2. Pertambangan / *Mining*
3. Industri Pengolahan / *Manufacturing Industry*
4. Listrik, Gas dan Air / *Electricity, Gas and Water*
5. Bangunan / *Construction*
6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan dan Hotel
Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants and Hotel
7. Angkutan, Pergudangan, Komunikasi / *Transportation, Storage, Communication*
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah dan Jasa Perusahaan
Financing, Insurance, Real Estate, and Business Services
9. Jasa Kemasyarakatan / *Public Services*

Grafik/Graph: 85
Perkembangan Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas
menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi
Trend of Population 15 Years of Age and Over by Main Occupation and
Educational Attainment
2011--2015



Tabel/Table: 53
Perkembangan Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas
Menurut Lapangan Pekerjaan Utama
Trend of Population 15 Years of Age and Over by Main occupation
2011--2015

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>	Tahun/Year				
	2011	2012	2013	2014	2015
Pertanian, Kehutanan, Perburuan, Perikanan / <i>Agriculture, Forestry, Hunting, Fisheries</i>	41.494.941	39.328.915	42.499.705	38.973.033	37.748.228
%	38,35	35,86	40,50	34,00	32,88
Pertambangan / <i>Mining</i>	1.254.501	1.475.376	1.128.924	1.436.370	1.320.466
%	1,16	1,35	1,08	1,25	1,15
Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	13.824.251	14.542.081	11.299.254	15.254.674	15.255.099
%	12,78	13,26	10,77	13,31	13,29
Listrik, Gas dan Air / <i>Electricity, Gas and Water</i>	234.070	239.636	381.524	289.193	288.697
%	0,22	0,22	0,36	0,25	0,25
Bangunan / <i>Construction</i>	5.592.897	6.339.811	5.538.783	7.280.086	8.208.086
%	5,17	5,78	5,28	6,35	7,15
Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan dan Hotel / <i>Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants and Hotel</i>	22.492.176	23.396.537	19.298.414	24.829.734	25.686.342
%	20,79	21,33	18,39	21,66	22,37
Angkutan, Pergudangan, Komunikasi / <i>Transportation, Storage, Communication</i>	5.619.022	5.078.822	5.409.115	5.113.188	5.106.817
%	5,19	4,63	5,16	4,46	4,45
Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah dan Jasa Perusahaan / <i>Financing, Insurance, Real Estate, and Business Services</i>	1.739.486	2.633.362	1.113.050	3.031.038	3.266.538
%	1,61	2,40	1,06	2,64	2,84
Jasa Kemasyarakatan / <i>Public Services</i>	15.956.423	16.645.859	18.259.280	18.420.710	17.938.926
%	14,75	15,18	17,40	16,07	15,62
Jumlah / <i>Total</i>	108.207.767	109.680.399	104.928.049	114.628.026	114.819.199

Sumber/Source : <http://www.bps.go.id> (Keadaan angkatan kerja di Indonesia Februari 2016/*State of the labor force in Indonesia in February 2016*)

BAB III RINGKASAN

Data dan informasi pendidikan yang dikembangkan menjadi indikator pendidikan saat ini makin dibutuhkan dan makin banyak digunakan untuk berbagai tujuan, misalnya perencanaan pendidikan, proses pengambilan keputusan, dan studi perbandingan internasional. Tujuan utama dari publikasi ini adalah untuk memasyarakatkan indikator pendidikan serta membahas penerapannya pada berbagai kegiatan pendidikan.

Untuk mempermudah penerapan indikator pendidikan telah disusun definisi- definisi Selanjutnya, beberapa karakteristik dari indikator yang baik telah dapat diidentifikasi. Pertama, "*policy relevant*", yaitu mampu memberikan keterangan yang jelas dan tidak "*ambiguous*" (serba makna) terhadap "*key policy issues*". Kedua, "*user friendly*", yaitu mudah dipahami serta berbentuk angka-angka yang sederhana. Ketiga, "*derived from a frame work*", yaitu suatu variabel dapat diinterpretasikan di dalam konteks variabel lain. Keempat, "*technically sound*", yaitu valid, reliabel, dan komparabel. Kelima, "*feasible to measure at reasonable cost*", yaitu memiliki peluang sebagai alat ukur yang dapat diturunkan dengan biaya yang relatif murah dan dalam kurun waktu yang tidak terlalu lama.

Dalam lampiran disajikan 7 indikator ketersediaan layanan pendidikan, 2 indikator keterjangkauan layanan pendidikan, 6 indikator kualitas layanan pendidikan, 3 indikator kesetaraan memperoleh layanan pendidikan, 4 indikator kepastian memperoleh layanan pendidikan, dan 7 indikator penunjang pendidikan. Bagaimana indikator-indikator tersebut didefinisikan dan cara menghitungnya terdapat dalam lampiran. Selain itu, disajikan pula deret waktu (*time series*), yaitu perkembangan data selama lima tahun dari tahun 2011/2012 sampai 2015/2016, sehingga dapat dilihat kemajuan pendidikan.

Ringkasnya, publikasi ini merupakan pengembangan dari indikator pendidikan. selanjutnya, diharapkan bahwa pengembangan indikator ini akan menjadi pemicu ("*trigger*") bagi perkembangan indikator pendidikan di masa mendatang di Indonesia.

CHAPTER III SUMMARY

Data and information education which is developed into the current education indicators are now becoming increasingly important and used for various purposes, such as education planning, decision-making process, and international comparative studies. The main purpose of this publication is to promote education indicators, and discuss its application to various educational activities.

To facilitate implementation, definition of education indicators have been compiled. In addition, several characteristics of good indicators have been identified. First, the relevant policy, which is capable of providing clear and unambiguous on key policy issues. Secondly, user friendly, i.e. easy to understand and in the form of simple figures “shape the figures simple”. Thirdly, derived from the framework, i.e. variables can be interpreted in the context of other variables. Fourthly, technically sound, valid, reliable, and comparable. Fifth, it is reasonable to measure at reasonable cost, which means it has a measuring tool that can be derived with a relatively low cost and within a period not too long.

In the appendix 7 indicators of availability of education services are presented namely 2 indicators of reachable of education services, 6 indicators of quality and relevance of education services, 3 indicators of equality to get education services, 4 indicators of guarantee certainty to get education services, and 7 supporting education indicators. How this indicators are defined and how to count are explained in the appendix. In addition, time series, is also performed namely the development of data during 5 years time from the year 2011/2012 to 2015/2016 so that the advancement of education can be observed.

In summary, this publication shows the development of the education indicators. Furthermore, it is expected that the development of this indicator will be the trigger for the development of education indicators in the future in Indonesia.

LAMPIRAN
APPENDIX

Lampiran I/ Appendix I

Indikator M2: Mewujudkan Akses yang Meluas, Merata, dan Berkeadilan *Realizing the Expanding Access, Equitable, and Fair*

1. Rasio siswa per kelas (R-S/K)

Definisi : Perbandingan antara jumlah siswa/warga belajar dengan kelas/kelompok belajar pada jenjang pendidikan tertentu/pendidikan nonformal

- a. SD : Perbandingan jumlah siswa dengan kelas SD
- b. SMP : Perbandingan jumlah siswa dengan kelas SMP
- c. SM : Perbandingan jumlah siswa dengan kelas SM
- d. PK : Perbandingan jumlah warga belajar dengan kelompok belajar PK
- e. TK : Perbandingan jumlah siswa dengan kelas TK
- f. Paket A : Perbandingan jumlah warga belajar dengan kelompok belajar Paket A
- g. Paket B : Perbandingan jumlah warga belajar dengan kelompok belajar Paket B
- h. Paket C : Perbandingan jumlah warga belajar dengan kelompok belajar Paket C

Rumus :

$$R-S/K : \frac{\text{Jumlah siswa/warga belajar pada jenjang pendidikan tertentu/nonformal}}{\text{Jumlah kelas/kelompok belajar pada jenjang pendidikan tertentu/nonformal}}$$

Pupil-class Ratio (PCR)

Definition: Comparison between pupils/participants and classes/learning groups in a certain level of education/non-formal education

- a. Primary School: Number of pupils compared to classes of primary school*
- b. Junior Secondary School: Number of pupils compared to classes of junior secondary school*
- c. Senior Secondary School: Number of pupils compared to classes of senior secondary school*
- d. Literacy: Number of participants compared to learning groups of literacy*
- e. Pre-primary School: Number of pupils compared to classes of pre-primary*
- f. Packet A: Number of participants compared to learning groups of Packet A*

- g. Packet B: Number of participants compared to learning groups of Packet B
 h. Packet C: Number of participants compared to learning groups of Packet C

Formula

$$PCR : \frac{\text{No. of pupils/participants in a certain level of education/ Non-formal education}}{\text{No. of classes/learning groups in a certain level of education/ Non-formal education}}$$

2. Rasio kelas per ruang kelas (R-K/RK)

Definisi : Perbandingan antara jumlah kelas dengan jumlah ruang kelas pada jenjang pendidikan tertentu

- a. SD : Perbandingan jumlah kelas dengan ruang kelas SD
- b. SMP : Perbandingan jumlah kelas dengan ruang kelas SMP
- c. SM : Perbandingan jumlah kelas dengan ruang kelas SM
- d. TK : Perbandingan jumlah kelas dengan ruang kelas TK

Rumus :

$$R-K/RK : \frac{\text{Jumlah kelas pada jenjang pendidikan tertentu}}{\text{Jumlah ruang kelas pada jenjang pendidikan tertentu}}$$

Class-classroom Ratio (CCR)

Definition: Comparison between classes and classrooms in a certain level of education

- a. Primary School: Number of classes compared to classrooms of primary school*
- b. Junior Secondary School: Number of classes compared to classrooms of junior secondary school*
- c. Senior Secondary School: Number of classes compared to classrooms of senior secondary school*
- d. Pre-primary School: Number of classes compared to classrooms of pre-primary*

Formula

$$PCR : \frac{\text{No. of classes in a certain level of education}}{\text{No. of classrooms in a certain level of education}}$$

3. Persentase Perpustakaan Sekolah (%Perpus)

Definisi : Perbandingan antara jumlah perpustakaan dengan jumlah sekolah pada jenjang pendidikan tertentu dinyatakan dalam persentase.

- a. SMP : Perbandingan jumlah perpustakaan dengan sekolah SMP
- b. SM : Perbandingan jumlah perpustakaan dengan sekolah SM

Rumus :

$$\%Perpus : \frac{\text{Jumlah perpustakaan pada jenjang pendidikan tertentu}}{\text{Jumlah sekolah pada jenjang pendidikan tertentu}} \times 100$$

Percentage of School Library (%Libr)

Definition: Comparison between libraries and schools in a certain level of education and multiply by 100

- a. Junior Secondary School: Number of libraries compared to schools of junior secondary school*
- b. Senior Secondary School: Number of libraries compared to schools of senior secondary school*

Formula

$$\%Libr : \frac{\text{No. of libraries in a certain level of education}}{\text{No. of schools in a certain level of education}} \times 100$$

4. Persentase laboratorium (%Lab)

Definisi : Perbandingan antara jumlah laboratorium dengan jumlah sekolah pada jenjang pendidikan tertentu dinyatakan dalam persentase

- a. SMP : Perbandingan jumlah laboratorium dengan sekolah SMP
- b. SM : Perbandingan jumlah laboratorium dengan sekolah SM

Rumus :

$$\%Lab : \frac{\text{Jumlah laboratorium pada jenjang pendidikan tertentu}}{\text{Jumlah sekolah pada jenjang pendidikan tertentu}} \times 100$$

Percentage of Laboratory (% Lab)

Definition: Comparison between laboratories and schools in a certain level of education and multiply by 100

- a. Junior Secondary School: Number of laboratories compared to schools of junior secondary school*
- b. Senior Secondary School: Number of laboratories compared to schools of senior secondary school*

Formula

$$\%Lab : \frac{\text{No. of laboratories in a certain level of education}}{\text{No. of schools in a certain level of education}} \times 100$$

5. Angka Partisipasi Murni (APM)

Definisi : Persentase jumlah siswa kelompok usia sekolah pada jenjang pendidikan tertentu dibandingkan dengan penduduk kelompok usia sekolah tertentu

- a. SD : Jumlah siswa SD dan sederajat kelompok usia 7-12 tahun dibandingkan dengan penduduk kelompok usia 7-12 tahun
- b. SMP : Jumlah siswa SMP dan sederajat kelompok usia 13-15 tahun dibandingkan dengan penduduk kelompok usia 13-15 tahun
- c. SM : Jumlah siswa SM dan sederajat kelompok usia 16-18 tahun dibandingkan dengan penduduk kelompok usia 16-18 tahun

Rumus

$$\text{APK: } \frac{\text{Jumlah siswa kelompok usia sekolah di jenjang pendidikan tertentu}}{\text{Jumlah penduduk kelompok usia sekolah tertentu}} \times 100$$

Net Enrolment Rate (NER)

Definition : Percentage of age-group pupils enrolled at a certain level of education compared to certain school age-group population

- a. Primary School: 7-12 year pupils in primary school and equal compared to 7-12 year population*
- b. Junior Secondary School: 13-15 year pupils in junior secondary school and equal compared to 13-15 year population*
- c. Senior Secondary School: 16-18 year pupils in senior secondary school and equal compared to 16-18 year population*

Formula :

$$\text{GER: } \frac{\text{Number of age-group pupils/participants at certain education levels}}{\text{Number of certain age-group population}} \times 100$$

6. Angka Partisipasi Kasar (APK)

- Definisi : Persentase jumlah siswa pada jenjang pendidikan tertentu dibandingkan dengan penduduk kelompok usia sekolah tertentu
- a. SD : Jumlah siswa SD dan sederajat dibandingkan dengan penduduk kelompok usia 7-12 tahun
 - b. SMP : Jumlah siswa SMP dan sederajat dibandingkan dengan penduduk kelompok usia 13-15 tahun
 - c. SM : Jumlah siswa SM dan sederajat dibandingkan dengan penduduk kelompok usia 16-18 tahun
 - d. PAUD : Jumlah peserta didik PAUD dan dibandingkan dengan penduduk kelompok usia 3-6 tahun
 - e. TK : Jumlah siswa TK dan sederajat dibandingkan dengan penduduk kelompok usia 4-6 tahun
 - f. Paket A : Jumlah warga belajar paket A dibandingkan dengan penduduk kelompok usia 7-12 tahun
 - g. Paket B : Jumlah warga belajar paket B dibandingkan dengan penduduk kelompok usia 13-15 tahun
 - h. Paket C : Jumlah warga belajar paket C dibandingkan dengan penduduk kelompok usia 16-18 tahun

Rumus

$$\text{APK: } \frac{\text{Jumlah siswa/warga belajar di jenjang pendidikan tertentu}}{\text{Jumlah penduduk kelompok usia sekolah tertentu}} \times 100$$

Gross Enrolment Rate (GER)

Definition : Percentage of total pupils enrolled at a certain level of education compared to certain school age-group population

- a. Primary School: Pupils in primary school and equal compared to 7-12 year population*
- b. Junior Secondary School: Pupils in junior secondary school and equal compared to 13-15 year population*
- c. Senior Secondary School: Pupils in senior secondary school and equal compared to 16-18 year population*

- d. *Pre-primary School: Pupils in pre-primary school and equal compared to 4-6 year population*
- e. *Early Childhood Education Non-formal: Pupils in pre-primary school and equal compared to 3-6 year population*
- f. *Packet A: Packet A participants compared to 7-12 year population*
- g. *Packet B: Packet B participants compared to 13-15 year population*
- h. *Packet C: Packet C participants compared to 16-18 year population*

Formula :

$$GER : \frac{\text{Number of Pupils/participants at certain education levels}}{\text{Number of certain age-group population}} \times 100$$

7. Tingkat Pelayanan Sekolah (TPS)

Definisi: Perbandingan antara jumlah penduduk usia masuk sekolah atau lulusan dengan sekolah ekuivalen pada jenjang pendidikan tertentu.

- a. SD : Jumlah penduduk 6-7 tahun dibandingkan dengan sekolah ekuivalen SD
- b. SMP : Jumlah lulusan SD dibandingkan dengan sekolah ekuivalen SMP
- c. SM : Jumlah lulusan SMP dibandingkan dengan sekolah ekuivalen SM
- d. TK : Jumlah penduduk 4-5 tahun dibandingkan dengan sekolah ekuivalen TK

Rumus:

$$TPS\ SD/TK : \frac{\text{Penduduk 6-7 tahun/4-5 tahun}}{\text{Sekolah ekuivalen SD/TK}}$$

$$TPS\ SMP/SM : \frac{\text{Lulusan SD/SMP}}{\text{Sekolah ekuivalen SMP/SM}}$$

$$\text{Sek Ekuivalen} : \frac{\text{Rombongan belajar}}{6}$$

School Service Level (SSL)

Definition: Comparison between school age entry populations or graduates with equivalent schools in certain level of education

- a. PS : Number of population 6-7 year compared to equivalent schools of PS*
- b. JSS : Number of PS graduates compared to equivalent schools of JSS*
- c. SSS : Number of JSS graduates compared to equivalent schools of SSS*
- d. Pre-PS : Number of population 4-5 year compared to equivalent schools of Pre-PS*

$$\text{SSL PS : } \frac{\text{Number of population age 6-7 year}}{\text{Equivalent Schools of PS}}$$

$$\text{SSL JSS/SSS : } \frac{\text{Graduates PS/JSS}}{\text{Equivalent School of JSS/SSS}}$$

$$\text{SSL PrePS : } \frac{\text{Number of population age 4-5 year}}{\text{School equivalent}}$$

$$\text{Equivalent School : } \frac{\text{Classes}}{6}$$

8. Angka Masukan Murni (AMM) (SD)

Definisi : Persentase siswa baru SD usia 6-7 tahun terhadap penduduk usia 6-7 tahun

Rumus :

$$\text{AMK sp : } \frac{\text{Jumlah siswa baru SD usia 6-7 tahun}}{\text{Jumlah penduduk usia 6-7 tahun}} \times 100$$

Net Intake Rate (NIR)

Definition: Percentage of 6-7 year new entrants in PS compared to 6-7 year population

Formula :

$$\text{GIRs : } \frac{\text{Number of 6-7 year new entrants in PS}}{\text{Number of 6-7 year population}} \times 100$$

8.a. Angka Masukan Kasar (AMK)

Definisi : Persentase siswa baru satuan pendidikan tertentu terhadap penduduk usia masuk sekolah

Rumus :

$$\text{AMK sp : } \frac{\text{Jumlah siswa baru}}{\text{Jumlah penduduk usia masuk sekolah}} \times 100$$

*Catatan: sp = satuan pendidikan
Untuk TK, menggunakan usia 4-5 tahun
Untuk SD, menggunakan usia 7 tahun*

Gross Intake Rate (GIR)

Definition: Percentage of new entrants in certain school compared to school entrant age population

Formula :

$$\text{GIRs : } \frac{\text{Number of new entrants in certain school}}{\text{Number of school entrant age population}} \times 100$$

*Notes: s = school
For pre-school is used population age 4-5 year
For primary school is used population age 7 year*

8.b. Angka Melanjutkan (AM)

Definisi : Persentase jumlah lulusan yang melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi

- a. SMP : Persentase lulusan tingkat SD yang melanjutkan ke SMP
- b. SM : Persentase lulusan tingkat SMP yang melanjutkan ke SM

Rumus :

$$AM : \frac{\text{Jumlah siswa baru pada jenjang pendidikan tertentu}}{\text{Jumlah lulusan pada jenjang pendidikan yang lebih rendah tahun ajaran sebelumnya}} \times 100$$

Continuation Rate (CR)

Definition : Percentage of graduates continuing to higher level of education

- a. Junior Secondary School: Percentage of primary graduates who continue to junior secondary*
- b. Senior Secondary School: Percentage of junior secondary graduates who continue to senior secondary*

Formula :

$$CR : \frac{\text{Number of new entrants at any level of education}}{\text{Number of graduates in a previous level of Education and academic year}} \times 100$$

9. Perbedaan Gender APK (PGAPK)

Definisi: Selisih antara APK laki-laki dengan APK perempuan pada jenjang pendidikan tertentu yang dinyatakan dalam persentase.

- a. SD : APK laki-laki dikurangi APK perempuan SD
- b. SMP : APK laki-laki dikurangi APK perempuan SMP
- c. SM : APK laki-laki dikurangi APK perempuan SM
- d. TK : APK laki-laki dikurangi APK perempuan TK

Rumus

$$PG\ APK : APK\ laki-laki - APK\ perempuan\ jenjang\ pendidikan\ tertentu$$

Gender Disparity GER (GDGER)

Definition: Differences between Male GER with Female GER in certain level of education that declared in percentage

- a. PS : Male GER minus female GER of PS*
- b. JSS : Male GER minus female GER of JSS*
- c. SSS : MAle GER minus female GER of SSS*
- d. Pre-PS : Male GER minus female GER of Pre-PS*

Formula :

$GDGER : \text{Male GER} - \text{Female GER in certain level of education}$

10. Indeks Paritas Gender APK (IPGAPK)

Definisi: Perbandingan antara APK perempuan dengan APK laki-laki pada jenjang pendidikan tertentu.

- a. SD : Perbandingan APK perempuan dengan APK laki-laki SD*
- b. SMP : Perbandingan APK perempuan dengan APK laki-laki SMP*
- c. SM : Perbandingan APK perempuan dengan APK laki-laki SM*
- d. TK : Perbandingan APK perempuan dengan APK laki-laki TK*

Rumus

$IPG \text{ APK} : \frac{\text{APK perempuan jenjang pendidikan tertentu}}{\text{APK laki-laki jenjang pendidikan tertentu}}$

Gender Parity Index GER (GPIGER)

Definition: Comparison between female GER with male GER in certain level of education

- a. PS : Comparison female GER with male GER of PS*
- b. JSS : Comparison female GER with male GER of JSS*
- c. SSS : Comparison female GER with male GER of SSS*
- d. Pre-PS : Comparison female GER with male GER of Pre-PS*

Formula :

$GPIGER : \frac{\text{Female GER female in a certain level of education}}{\text{Male GER in a certain level of education}}$

11. Persentase Siswa Swasta (%S-Swt)

Definisi : Persentase jumlah siswa swasta terhadap siswa seluruhnya pada jenjang pendidikan tertentu

- a. SD : Persentase jumlah siswa swasta terhadap jumlah siswa SD seluruhnya
- b. SMP : Persentase jumlah siswa swasta terhadap jumlah siswa SMP seluruhnya
- c. SM : Persentase jumlah siswa swasta terhadap jumlah siswa SM seluruhnya
- d. TK : Persentase jumlah siswa swasta terhadap jumlah siswa TK seluruhnya

Rumus

$$\%S-Swt: \frac{\text{Jumlah siswa swasta pada jenjang pendidikan tertentu}}{\text{Jumlah siswa seluruhnya pada jenjang pendidikan tertentu}} \times 100$$

Community Participation Rate (CPR)

Definition: Percentage of total private pupils compared to total pupils at a certain level of education

- a. Primary School: Number of private pupils compared to total pupils of primary school*
- b. Junior Secondary School: Number of private pupils compared to total pupils of junior secondary school*
- c. Senior Secondary School: Number of private pupils compared to total pupils of senior secondary school*
- d. Pre-primary School: Number of private pupils compared to total pupils of pre-primary*

Formula :

$$CPR : \frac{\text{No. of private pupils in a certain level of education}}{\text{Total pupils in a certain level of education}} \times 100$$

Lampiran II/ Appendix II

Indikator M3: Mewujudkan Pembelajaran yang Bermutu *Realizing Learning Quality*

1. Persentase Siswa Baru Asal TK (%SB TK)

Definisi : Persentase siswa baru SD asal TK terhadap jumlah siswa baru SD

Rumus :

$$\%SB\ TK : \frac{\text{Jumlah siswa baru asal TK}}{\text{Jumlah siswa baru SD}} \times 100$$

Percentage New Entrants Kindergarten (%NE KG)

Definition: Percentage of new entrants previous KG compared to new entrants PS

Formula :

$$GIRs : \frac{\text{Number of new entrants previous KG}}{\text{Number of new entrants PS}} \times 100$$

2. Angka Mengulang (AU)

Definisi : Persentase siswa mengulang pada jenjang pendidikan tertentu dibagi dengan siswa pada jenjang pendidikan yang sama tahun sebelumnya

- a. SD : Perbandingan antara jumlah mengulang SD dengan jumlah siswa SD tahun ajaran sebelumnya
- b. SMP : Perbandingan antara jumlah mengulang SMP dengan jumlah siswa SMP tahun ajaran sebelumnya
- c. SM : Perbandingan antara jumlah mengulang SM dengan jumlah siswa SM tahun ajaran sebelumnya

Rumus :

$$AU = \frac{\text{Jumlah mengulang pada jenjang pendidikan tertentu}}{\text{Jumlah siswa tahun sebelumnya pada jenjang pendidikan yang sama}} \times 100$$

Catatan:

Untuk angka mengulang per tingkat digunakan rumusan yang sama misalnya angka mengulang tingkat I = mengulang tingkat 1 dibagi dengan siswa tingkat I tahun ajaran sebelumnya dikalikan 100

Repetition Rate (RR)

Definition: Percentage of repeaters at a certain level in the same level of education divided by the pupils of education the previous year

- a. Primary School: Total repeaters compared to total pupils of primary school in previous school year*
- b. Junior Secondary School: Total repeaters compared to total pupils of junior secondary school in previous school year*
- c. Senior Secondary School: Total repeaters compared to total pupils of senior secondary school in previous school year*

Formula:

$$RR : \frac{\text{No. of repeaters in a certain level of education}}{\text{No. of pupils in a previous school year at the same level of education}} \times 100$$

Notes:

To calculate repetition rate by grade, the same formula is used, for example, repetition rate in grade I is repeaters in grade I divided by pupils in grade I in previous school year multiplied by 100.

3.a. Angka Bertahan Tingkat 5 (AB5)

Definisi: Perbandingan antara jumlah siswa SD yang dapat bertahan sampai tingkat 5 dari suatu kohort sebesar 1000 dibandingkan dengan tahun-siswa dan dinyatakan dalam persentase.

Rumus:

$$AB\ 5 : \frac{\text{Siswa Bertahan SD 5}}{6000} \times 100$$

Survival Rate Grade 5 (SRg5)

Definition: Comparison between pupils of PS who survive until grade 5 from cohort as big as 1000 compared to pupils-years and declared in percentage

Formula :

$$SRg5 : \frac{\text{Survival rate in grade 5}}{6000} \times 100$$

3.b. Angka Bertahan (AB)

Definisi: Perbandingan antara jumlah siswa yang dapat bertahan pada tingkat tertentu atau sampai lulus dari suatu kohort sebesar 1000 pada jenjang pendidikan tertentu dibandingkan dengan tahun-siswa dan dinyatakan dalam persentase.

- a. SMP : Persentase siswa SMP yang bertahan sampai lulus jenjang SMP
- b. SM : Persentase siswa SM yang bertahan sampai lulus jenjang SM

Rumus:

$$AB : \frac{\text{Siswa bertahan pada jenjang pendidikan tertentu}}{3000} \times 100$$

Survival Rate (SR)

Definition: Comparison between pupils who survive in any grades of education level or graduate from cohort as big as 1000 compared to pupils-years and declared in percentage

- a. *Junior Secondary School: Percentage of pupils who survive until graduate of junior secondary school*
- b. *Senior Secondary School: Percentage of pupils who survive until graduate of senior secondary school*

Formula :

$$SR : \frac{\text{Pupils survive untuk graduate of level of education}}{3000} \times 100$$

4. Angka Lulusan (AL)

Definisi : Persentase jumlah siswa tingkat tertinggi dari jenjang pendidikan tertentu yang lulus

- a. SD : Perbandingan jumlah lulusan dengan siswa tingkat 6 tahun ajaran sebelumnya
- b. SMP : Perbandingan jumlah lulusan dengan siswa tingkat 9 tahun ajaran sebelumnya
- c. SM : Perbandingan jumlah lulusan dengan siswa tingkat 12 tahun ajaran sebelumnya

Rumus :

$$AL = \frac{\text{Jumlah lulusan pada jenjang pendidikan tertentu}}{\text{Jumlah siswa tingkat tertinggi tahun sebelumnya pada jenjang pendidikan tertentu}} \times 100$$

Completion Rate (CR)

Definition: Percentage of pupils of the highest grade graduated in a given time

- a. Primary School: Total graduates compared to total grade 6 in a given time in the previous school year*
- b. Junior Secondary School: Total graduates compared to total grade 9 in a given time in the previous school year*
- c. Senior Secondary School: Total graduates compared to total grade 12 in a given time in the previous school year*

Formula :

$$CR : \frac{\text{No. of graduates in a certain level of education}}{\text{No. of pupils of the highest grade of the previous school year at the same level of education}} \times 100$$

5. Angka Putus Sekolah (APS)

Definisi : Persentase siswa yang meninggalkan sekolah sebelum naik tingkat atau lulus pada jenjang pendidikan tertentu

- a. SD : Perbandingan antara putus sekolah SD dengan siswa SD tahun ajaran sebelumnya
- b. SMP : Perbandingan antara putus sekolah SMP dengan siswa SMP tahun ajaran sebelumnya
- c. SM : Perbandingan antara putus sekolah SM dengan siswa SM tahun ajaran sebelumnya

Rumus :

$$\text{APS} : \frac{\text{Jumlah putus sekolah pada jenjang pendidikan tertentu}}{\text{Jumlah siswa tahun sebelumnya pada jenjang pendidikan yang sama}} \times 100$$

Catatan:

Untuk menghitung putus sekolah per tingkat digunakan rumusan yang sama misalnya, putus sekolah tingkat I sama dengan putus sekolah tingkat I dibagi dengan siswa tingkat I tahun ajaran sebelumnya dikalikan 100

Drop-out Rate (DR)

Definition: Percentage of drop-outs at a certain level in the same level of education divided by the pupils of education the previous year

- a. Primary School: Total drop-outs compared to total pupils of primary school in previous school year*
- b. Junior Secondary School: Total drop-outs compared to total pupils of junior secondary school in previous school year*
- c. Senior Secondary School: Total drop-outs compared to total pupils of senior secondary school in previous school year*

Formula:

$$\text{DR} : \frac{\text{No. of drop-outs in a certain level of education}}{\text{No. of pupils in a previous school year at the same level of education}} \times 100$$

Note:

To calculate drop-out rate by grade the same formula is used, for example drop-out rate in grade I is drop-out in grade I divided by pupils in grade I in previous school year multiplied by 100

6. Rata-rata Lama Belajar (RLB)

Definisi : Waktu yang diperlukan siswa ketika belajar di suatu jenjang pendidikan. Lama belajar persekolahan dirinci menjadi tiga, yaitu lama belajar sampai lulus (RLBI), lama belajar sampai putus sekolah (RLBps), dan lama belajar berdasarkan kohort (RLBk).

- a. SD : Rata-rata lama belajar sampai lulus, putus sekolah, dan kohort di SD, rata-rata lama belajar di SD sampai lulus seharusnya 6 tahun
- b. SMP : Rata-rata lama belajar sampai lulus, putus sekolah, dan kohort di SMP, rata-rata lama belajar di SMP sampai lulus seharusnya 3 tahun
- c. SM : Rata-rata lama belajar sampai lulus, putus sekolah, dan kohort di SM, rata-rata lama belajar di SM sampai lulus seharusnya 3 tahun

Rumus :

a. RLBI-SD	$= \frac{\text{Jumlah (lulusan I x 6)+(lulusan II x 7)+(lulusan III x 8)}}{\text{Jumlah lulusan I+II+III}^{1)}$
RLBI-SMP/SM	$= \frac{\text{Jumlah (lulusan I x 3)+(lulusan II x 4)+(lulusan III x 5)}}{\text{Jumlah lulusan I+II+III}^{1}}$
b. RLBps	$= \frac{\text{Tahun siswa terbuang putus sekolah}}{\text{Jumlah putus sekolah}^{2}}$
a. RLBk	$= \frac{(\text{Jumlah lulusan X RLBI})+(\text{Jumlah putus sekolah X RLBps})}{1000}$

Catatan : ¹⁾ Jumlah lulusan I adalah lulusan tanpa mengulang, lulusan II adalah lulusan yang mengulang I kali, dan lulusan III adalah lulusan yang mengulang 2 kali

²⁾ Jumlah putus sekolah yang terjadi selama kelompok siswa menyelesaikan satu jenjang sekolah

Average Study Time (AST)

Definition: Study time needed in a certain study in any level of school. Average study time consists of graduates, drop-outs and cohort. AST by graduates (ASTg) is study time needed for graduates. AST by drop-outs (ASTd) is study time needed for drop-outs. AST by cohort (ASTk) is the average of AST by graduates and drop-outs

- a. *Primary School (PS): Study time by graduates, drop-outs and cohort which is used by pupils to be graduate, drop-out and cohort in PS. Study time of PS until graduate is 6 years.*
- b. *Junior Secondary School (JSS): Study time by graduates, drop-outs and cohort which is used by pupils to be graduate, drop-out and cohort in JSS. Study time of JSS until graduate is 3 years.*
- c. *Senior Secondary School (SSS): Study time by graduates, drop-outs and cohort which is used by pupils to be graduate, drop-out and cohort in SSS. Study time of SSS until graduate is 3 years*

Formula :

a. ASTg(PS)	:	$\frac{\text{No. of (graduates I x 6)} + (\text{graduates II x 7}) + (\text{graduates III x 8})}{\text{Total graduates (I + II + III)}^{1)}$
ASTg (JSS/SSS)	:	$\frac{\text{No. of (graduates I x 3)} + (\text{graduates II x 4}) + (\text{graduates III x 5})}{\text{Total graduates (I + II + III)}^{1)}$
b. ASTd	:	$\frac{\text{Pupil-year wasted due to drop-out}}{\text{Total drop-outs}^{2)}$
c. ASTk	:	$\frac{(\text{No. of graduates x ASTg}) + (\text{No. of drop-outs x ASTd})}{1000}$

- Notes: ¹⁾ *No. of graduates I is graduates without repetition, graduates II is graduates with one repetition, and graduates III is graduates with two repetition*
- ²⁾ *No. of drop-outs accumulated during a group of students complete a certain level of school*

7. Persentase Guru Berwenang Mengajar (% GB)

Definisi : Persentase guru yang berwenang mengajar dikaitkan dengan ijazah yang dimiliki sesuai dengan jenjang pendidikan tertentu

- a. SD : Guru SD yang berwenang adalah lulusan program Sarjana dan ijazah yang lebih tinggi
- b. SMP : Guru SMP yang berwenang adalah lulusan program Sarjana dan ijazah yang lebih tinggi
- c. SM : Guru SM yang berwenang adalah lulusan program Sarjana dan ijazah yang lebih tinggi
- d. TK : Guru TK yang berwenang adalah lulusan program Sarjana dan ijazah yang lebih tinggi

Rumus :

$$\% \text{ GB} = \frac{\text{Jumlah guru yang berwenang pada jenjang pendidikan tertentu}}{\text{Jumlah guru seluruhnya pada jenjang pendidikan yang sama}} \times 100$$

Percentage of Qualified Teachers (%QT)

Definition: Percentage of teachers teaching in certain levels of education with minimum teaching requirement in corresponding level of education

- a. Primary School: Teachers graduated from Graduate program or higher compared to total teachers in primary school*
- b. Junior Secondary School: Teachers graduated from Graduate program or higher compared to total teachers in junior secondary school*
- c. Senior Secondary School: Teachers graduated from Graduate program or higher compared to total teachers in senior secondary school*
- d. Pre-primary School: Teachers graduated from Graduate program or higher compared to total teachers in pre-primary*

Formula :

$$\% \text{ QT} = \frac{\text{No. of teachers with minimum requirement at any level of education}}{\text{Total no. of teachers at the same level of education}} \times 100$$

8. Rasio Siswa per Guru (RSG)

Definisi : Perbandingan antara jumlah siswa/warga belajar dengan jumlah guru/tutor pada jenjang pendidikan tertentu/pendidikan nonformal

- a. SD : Perbandingan jumlah siswa dengan guru SD
- b. SMP : Perbandingan jumlah siswa dengan guru SMP
- c. SM : Perbandingan jumlah siswa dengan guru SM
- d. PK : Perbandingan jumlah warga belajar dengan tutor PK
- e. TK : Perbandingan jumlah siswa dengan guru TK
- f. Paket A : Perbandingan jumlah warga belajar dengan tutor Paket A
- g. Paket B : Perbandingan jumlah warga belajar dengan tutor Paket B
- h. Paket C : Perbandingan jumlah warga belajar dengan tutor Paket C

Rumus:

$$\text{RSG: } \frac{\text{Jumlah siswa/warga belajar pada jenjang pendidikan tertentu/pendidikan nonformal}}{\text{Jumlah guru/tutor pada jenjang pendidikan tertentu/pendidikan nonformal}}$$

Pupil-Teacher Ratio (PTR)

Definition: Comparison between pupils/participants and teachers/tutors in the level of education/non-formal education

- a. Primary School: Number of pupils compared to teachers of primary school*
- b. Junior Secondary School: Number of pupils compared to teachers of junior secondary school*
- c. Senior Secondary School: Number of pupils compared to teachers of senior secondary school*
- d. Literacy: Number of participants compared to tutors of Literacy*
- e. Pre-primary School: Number of pupils compared to teachers of pre-primary*
- f. Packet A: Number of participants compared to tutors of Packet A*
- g. Packet B: Number of participants compared to tutors of Packet B*
- h. Packet C: Number of participants compared to tutors of Packet C*

Formula:

$$\text{PTR.: } \frac{\text{No. of pupils/participants in a certain level of education/Non-Formal education}}{\text{No. of teachers/tutors in a certain level of education/Non-formal education}}$$

9. Persentase Ruang Kelas Milik Baik (% Rkb)

Definisi : Persentase jumlah ruang kelas milik baik dibandingkan dengan jumlah ruang kelas milik seluruhnya pada jenjang pendidikan tertentu

- a. SD : Perbandingan ruang kelas milik SD baik dengan ruang kelas milik SD seluruhnya
- b. SMP : Perbandingan ruang kelas milik SMP baik dengan ruang kelas milik SMP seluruhnya
- c. SM : Perbandingan ruang kelas milik SM baik dengan ruang kelas milik SM seluruhnya

Rumus :

$$\%Rkb : \frac{\text{Jumlah ruang kelas milik baik pada jenjang pendidikan tertentu}}{\text{Jumlah ruang kelas seluruhnya pada jenjang pendidikan yang sama}} \times 100$$

Percentage of Good Owned Classrooms (%GOC)

Definition: Percentage of owned classrooms with good condition compared to total owned classrooms in any level of school

- a. Primary School: Good condition owned classrooms compared to total owned classrooms in primary school*
- b. Junior Secondary School: Good condition owned classrooms compared to total owned classrooms in junior secondary school*
- c. Senior Secondary School: Good condition owned classrooms compared to total owned classrooms in senior secondary school*
- d. Pre-primary School: Good condition owned classrooms compared to total owned classrooms in pre-primary school*

Formula :

$$\% GCL : \frac{\text{No. of good condition owned classrooms at a certain levels of education}}{\text{Total owned classrooms at the same levels of education}} \times 100$$

Lampiran III/ Appendix III

Indikator Penunjang Pendidikan/*Supporting Education Indicators*

1. Persentase Anggaran Pendidikan terhadap PDB (%APPDB)

Definisi : Persentase anggaran pendidikan terhadap PDB

Rumus :

$$\%APPDB : \frac{\text{Jumlah anggaran pendidikan}}{\text{Jumlah PDB}} \times 100$$

Education Budget as % of GDP (%EBGDP)

Definition: Percentage of education budget to GDP

Formula :

$$\%EBGDP: \frac{\text{No. of education budget}}{\text{Total GDP}} \times 100$$

2. Persentase Anggaran Pendidikan terhadap APBN (%APAPBN)

Definisi : Persentase anggaran pendidikan terhadap anggaran pemerintah (APBN)

Rumus :

$$\%APAPBN: \frac{\text{Jumlah anggaran pendidikan}}{\text{Jumlah APBN}} \times 100$$

Education Budget as % of Government Budget (%EBGB)

Definition: Percentage of education budget to government budget

Formula :

$$\%EBGB: \frac{\text{No. of education budget}}{\text{Total no. of government budget}} \times 100$$

3. Persentase Anggaran Pendidikan menurut Asal (%APA)

Definisi : Perbedaan antara anggaran pendidikan menurut asal terhadap anggaran seluruh

Rumus :

$$\%APA : \frac{\text{Jumlah anggaran}}{\text{Jumlah anggaran seluruhnya}} \times 100$$

Percentage of Education Budget by Resources (%EBR)

Definition : Percentage of education budget by resources of budget compared to education budget

Formula :

$$\%EBR : \frac{\text{No. of budget}}{\text{Total education budget}} \times 100$$

4. Persentase Penduduk menurut Tingkat Pendidikan (% PTP)

Definisi : Persentase penduduk berdasarkan tingkat pendidikan tertinggi yang dicapai

Rumus :

$$\% PTPp : \frac{\text{Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan p}}{\text{Jumlah penduduk}} \times 100$$

Sumber: Badan Pusat Statistik

Percentage of Population by Education Attainment (%PEA)

Definition: Percentage of population by education attainment compared to total population

Formula :

$$\%PEAp : \frac{\text{Population by education attainment } p}{\text{Total Population}} \times 100$$

Source: Central Board of Statistics

5. Angka Anak dan Remaja yang masih bersekolah (AARMS)

Defnisi : Persentase jumlah anak dan remaja usia 7 sampai 23 tahun yang masih sekolah

Rumus :

$$\text{AARMS} : \frac{\text{Jumlah anak dan remaja usia 7-23 tahun masih sekolah}}{\text{Jumlah penduduk usia 7-23 tahun}} \times 100$$

Sumber: Badan Pusat Statistik

Enrolled Child and Youth Rate (ECYR)

Definition: Percentage of child and youth aged 7 to 23 years enrolled in any school compared to population aged 7-23 year

Formula :

$$\text{ECYR} : \frac{\text{Enrolled population aged 7 to 24 years}}{\text{Total population aged 7 to 24 years}} \times 100$$

Source: Central Board of Statistics

6. Persentase Pendidikan Tertinggi Penduduk Menurut Lapangan Pekerjaan Utama (%PTPi-LPU)

Deflnisi : Perbandingan antara penduduk usia 15 tahun ke atas menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan dengan lapangan pekerjaan utama dan dinyatakan dalam persentase.

Rumus :

$$\%PTPi-LPU : \frac{\text{Jumlah penduduk menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan}}{\text{Jumlah penduduk menurut lapangan pekerjaan utama}} \times 100$$

Sumber: Badan Pusat Statistik

Percentage of Educational Attainment Population by Main Industry (%PEAP-MI)

Definition : Comparison between educational attainment population 15 years and over by main industry and represented by percent

Formula :

$$\%PEAP-MI : \frac{\text{Population by Educational Attainment Main industrys}}{\text{Population by Main industrys}} \times 100$$

Source: Central Board of Statistics